

**RABU, 1 JULI 2020**

**1 KORINTUS 1:3**

## **KASIH KARUNIA TUHAN**

Gereja-gereja di Korintus dimulai oleh Rasul Paulus pada perjalanan misinya yang kedua. Tidak seperti di gereja-gereja lainnya, Rasul Paulus tinggal di Korintus selama satu tahun dan enam bulan mengajar murid-muridnya. Setelah meninggalkan gereja Korintus, begitu Paulus mendengar ada masalah yang sangat sulit yang dihadapi gereja tersebut, dia langsung menulis sebuah surat yang panjang untuk mereka. Surat panjang inilah yang dinamakan 1 Korintus.

Paulus mulai surat ini dengan cara yang lembut. Dia mengingatkan gereja Korintus akan kasih karunia Tuhan, karena sebuah gereja harus selalu dibangun di atas dasar kasih karunia Tuhan. Seorang Kristen harus mengerti apa yang disebut dengan kasih karunia Tuhan. Adik-adik, apakah kamu tahu apa yang disebut dengan kasih karunia Tuhan?

Kasih karunia adalah apa yang Tuhan berikan kepada kita saat kita menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Dia ini termasuk diselamatkan dari hukuman neraka, dan juga dari dosa semua mencelakakan kita. Ada sebuah lagu hymne dengan kata-kata demikian:

*Sungguh besar anug'rah (kasih karunia)-Mu  
Memb'ri aku s'lamat  
Dulu sesat, kini pulang  
Luka disembuhkan?*

Seperti penulis lagu di atas, setiap kita 'tersesat' sebelum kita datang kepada Tuhan. Ini berarti kita semuanya jahat, karena kita adalah orang berdosa. Setelah percaya kepada Tuhan Yesus, kita tetap adalah orang berdosa, tetapi pasti ada yang sudah berubah dalam hidup kita.

Sejihat apakah kita ini? Ada seorang anak bertanya kepada guru Sekolah Minggu nya apakah Tuhan mendengar setiap perkataan yang dia ucapkan. Guru tersebut menjawab dengan tegas dan menambahkan, "Tuhan juga mendengar setiap kata yang kamu pikirkan." Kemudian anak tersebut merasa sedih dan mengatakan kepada gurunya bahwa Tuhan pasti tidak akan menyukai dirinya karena dia sering memikirkan hal-hal yang buruk. Tetapi guru tersebut mengatakan bahwa betapa pun buruk atau jahatnya kita, Tuhan masih mengasihi kita. Inilah '*kasih karunia*', '*anugerah yang besar*', jika kita mau mengakui dan berubah. Walaupun kita sesat, Tuhan masih mengasihi kita.

Tuhan bukan hanya mengatakan Dia mengasihi kita, tetapi Dia telah menunjukkan kasih-Nya kepada kita. Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati bagi kita. Tuhan mengasihi umat-Nya walaupun mereka orang berdosa. Tidakkah kamu senang bahwa Tuhan mengasihi kamu?

Tulislah Roma 5:8 \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

**RENUNGKAN:** Apakah saya senang membaca Roma 5:8?

1		2	
---	--	---	--

**DOAKAN:** Bapa di sorga, saya senang bahwa Engkau mengasihi saya walaupun saya adalah orang berdosa. Terima kasih telah mengutus Tuhan Yesus untuk mati di kayu salib untuk menyelamatkan saya dari dosa-dosa saya. Tolong ampuni saya untuk semua hal-hal yang jahat yang saya lakukan atau pikirkan. Tolong saya untuk melakukan dan memikirkan hal yang baik. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**KAMIS, 2 JULI 2020**  
**1 KORINTUS 1:11**

### **APAKAH PERSELISIHAN ITU?**

Perselisihan adalah pertengkaran dan ketidakcocokan. Kapankah terakhir kali kamu tidak senang atau marah terhadap seseorang? Manusia saling berdebat dan berselisih, bahkan perkelahian terjadi. Apakah kamu juga melihat hal ini di sekolah atau di rumah?

Salah satu masalah di gereja Korintus adalah perpecahan. Sebagian orang lebih menyukai pemimpin satu dan yang lain lebih menyukai pemimpin yang lainnya. Mereka hanya melakukan apa yang mereka inginkan.

Apakah kamu seharusnya melakukan apa yang kamu senangi tanpa memikirkan orang lain? Ketika kita melakukan apa yang kita inginkan tanpa mempedulikan orang lain, kita akan menimbulkan banyak masalah.

Mari kita menggunakan sebuah mobil untuk melukiskannya. Selama keempat roda mobil dikendalikan oleh sang sopir, maka mobil akan berjalan baik. Tetapi, jika salah sebuah roda mobil memutuskan untuk melakukan hal yang berbeda, apakah yang akan terjadi? Mobil itu tidak akan bisa bergerak ke mana pun.

Supaya kita semua dapat pergi ke banyak tempat di sekitar kita, maka kita memerlukan seorang 'sopir', dan Tuhan Yesus adalah 'sopir' terbaik. Kita harus mendengarkan perkataan Tuhan Yesus bahwa kita harus melakukan segala sesuatu dalam kasih. Kasih adalah peduli akan orang-orang di sekitar kita.

Bagaimana dengan kamu? Apakah kamu seorang anak yang suka bertengkar? Apakah kamu sering melawan orang tuamu atau gurumu ketika mereka sedang memberi tugas? Atau kamu seorang anak yang taat?



**RENUNGAN:** Apakah kamu seorang anak yang suka bertengkar?

1		2	
---	--	---	--

**DOAKAN:** Bapa di sorga, ampuni saya karena terkadang saya suka bertengkar. Tolong saya untuk belajar lebih taat dan lebih mengasihi kedua orang tua dan guru-guru saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**JUMAT, 3 JULI 2020**  
**1 KORINTUS 1:21**

### **DUNIA TIDAK MENGENAL TUHAN ALLAH**

Banyak orang pintar di dunia ini yang mengira bahwa percaya kepada Tuhan adalah suatu hal yang bodoh. Mereka mengira mereka mempunyai kepandaian dan hikmat untuk menjalankan hidup mereka sendiri, dan oleh karena itu mereka tidak memerlukan Tuhan.

Renungkanlah cerita berikut ini. Markus melihat bahwa jam dinding tidak berjalan normal. Tanpa bertanya kepada papanya, Markus yang 'pintar' ini segera menurunkan jam dinding tersebut dan mulai membongkar dalamnya. Apakah dia melihat ada yang salah atau rusak di dalamnya? Tentu saja tidak! Karena dia tidak mengerti tentang jam dinding. Setelah dia menaruh semuanya kembali ke tempatnya semula, Markus baru sadar bahwa dia telah menyisakan dua roda kecil dan tiga sekrup. Dia tidak tahu ke mana harus memasang roda dan sekrup tersebut. Sekarang, jam dinding tersebut benar-benar rusak.

Tidak ada pilihan lainnya, Markus menceritakan kepada papanya tentang semua yang dia telah lakukan. Papa segera mengajak Markus ke tempat servis jam. Orang servis jam tahu persis segala sesuatu tentang jam. Tak lama kemudian jam dinding mereka sudah berhasil diperbaiki.

Markus mengira dia mengerti cara memperbaiki jam dinding tersebut. Banyak orang seperti Markus. Mereka mengira mereka tahu banyak hal dan segera mengambil keputusan sendiri. Mereka tidak mengikut Tuhan. Mereka melakukan hal-hal yang mereka inginkan sendiri. Mereka tidak percaya kepada Tuhan dan Injil bahwa Kristus mati bagi dosa-dosa mereka. Mereka hidup menurut keinginan mereka sendiri. Orang-orang ini hanya memiliki hikmat dunia. Orang-orang berhikmat dunia adalah orang yang bodoh di mata Tuhan. Mereka bodoh.

Orang \_\_\_\_\_ berkata dalam \_\_\_\_\_ nya: "Tidak ada \_\_\_\_\_." (Mazmur 14:1a)

Tukang servis jam segera dapat memperbaiki jam dinding yang rusak tersebut dan jam tersebut segera jalan kembali. Tuhan adalah seperti tukang servis jam tersebut. Dosa memisahkan kita dari Tuhan. Tuhan mengampuni dosa dan dapat memperbaiki hidup kita kembali, dan kita kemudian akan mempunyai damai sejahtera dalam Tuhan.

**RENUNGKAN:** Apakah saya percaya bahwa Kristus telah mati bagi dosa-dosa saya?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, ampuni saya akan dosa-dosa saya. Tolong saya untuk percaya bahwa Kristus telah mati bagi saya. Tolong saya untuk membiarkan Engkau memimpin hidup saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2	
---	--	---	--

**SABTU, 4 JULI 2020**  
**1 KORINTUS 2:12,13**

### **ROH ALLAH**

Dari bacaan kemarin, kita belajar bahwa hikmat dunia tidak mengenal Tuhan. Mengapa? Kita akan tahu jawabannya dari ayat bacaan hari ini. Ayat-ayat tersebut mengatakan bahwa mereka tidak mempunyai roh Tuhan yang tinggal di dalam mereka. Tetapi, orang yang mengasihi Tuhan mengenal Tuhan karena Roh Kudus menetap di dalam diri mereka, mengajarkan tentang Tuhan dan hal-hal tentang Tuhan. Adik-adik, apakah kamu mengasihi Tuhan?

Hanya orang Kristen yang mempunyai Roh Kudus. Apakah kamu mempunyai Roh Kudus di dalam diri kamu? Jika kamu adalah seorang percaya sejati, kamu akan mempunyai Roh Kudus! Dan itu merupakan suatu berkat!

Roh Kudus akan memimpin kita di jalan yang benar. Ketika kita nakal atau hendak melakukan sesuatu yang salah, kita akan merasa bersalah. Dan ketika hal itu terjadi, taatilah Roh Kudus, adik-adik. Roh Kudus tidak berbicara kepada kita seperti manusia berbicara, tetapi berbicara kepada kita melalui Alkitab, karena Alkitab adalah Firman Tuhan. Oleh karena itu kita harus setia membaca Alkitab, setia bersaat teduh, yaitu menggunakan Terang Alkitab ini.

Apakah kamu setia bersaat teduh setiap hari? Memang itu tidak mudah, Bahkan orang dewasa juga bergumul untuk bisa bersaat teduh setiap hari. Jadi jangan kecil hati. Tetapi, sekedar membaca Alkitab tidaklah cukup. Kita perlu menaati apa yang telah kita baca. Dan itulah caranya Roh Kudus menolong kita – memimpin dan mengajari kita bagaimana caranya hidup menyenangkan Tuhan.

Tuliskanlah 1 Korintus 2:12b

---



---



---



---

**RENUNGKAN:** Saya ingin selalu berdoa, dan dipimpin Roh Kudus.

**DOAKAN:** Bapa di sorga, walaupun saya tidak dapat melihat-Mu, saya tahu bahwa Roh Kudus selalu bersama saya. Tolong saya untuk setia dan terus tekun dalam iman Kristen saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**HARI TUHAN, 5 JULI 2020**  
**1 KORINTUS 3:1, 2**

### **HANYA SUSU?**

1		2	
---	--	---	--

Apakah ada anak seusiamu yang hanya minum susu siang dan malam? Tidak mungkin ada! Hanya bayi yang minum susu terus-menerus. Namun dalam bacaan hari ini, kita melihat bagaimana Paulus harus memberikan susu rohani kepada jemaat di Korintus. Paulus menyadari mereka masih bayi' dalam iman mereka kepada Kristus. Itu berarti pengetahuan mereka akan Tuhan dan Alkitab masih sangat dangkal. Sama seperti bayi-bayi yang hanya minum susu, orang-orang Kristen Korintus hanya dapat mengerti kebenaran Kristen yang mudah.

Apa kamu seperti mereka? Ada seorang anak yang ditanyai oleh pendetanya apa isi Alkitab. Tanpa ragu, dia mulai berkata, "Sebuah batas buku bunga, sebuah kalender kecil, dan secarik kertas." Jawaban tersebut membuat orang tersenyum, karena anak ini hanya memikirkan hal-hal yang terlihat yang ada di antara halaman Alkitab. Apa yang pendeta tersebut maksudkan adalah kebenaran yang ada di dalam Firman Tuhan itu.

Firman Tuhan adalah Alkitab. Untuk mengetahui isi Alkitab, bukanlah hanya sekedar memiliki sebuah Alkitab, melainkan kamu harus membaca Alkitab tersebut. Kamu harus berpikir tentang kata-kata yang telah kamu baca, dan yang terpenting adalah kamu harus melakukan apa yang tertulis di dalamnya.

Mungkin kamu tidak mempunyai pengetahuan tentang Alkitab karena kamu masih 'seorang bayi dalam Kristus', yaitu seorang Kristen baru. Itu tidaklah menjadi masalah, tetapi kamu harus bertumbuh. Jika kamu mempunyai seorang adik yang berumur lima tahun dan masih minum susu siang dan malam, tentunya kamu akan khawatir. Semakin dia bertumbuh, dia harus semakin mampu untuk makan makanan yang padat dan berdaging. Demikian juga kamu harus membaca dan belajar Alkitab, kamu akan dapat menanggung 'makanan keras', yaitu hal-hal yang dalam di Alkitab.

Jika kamu tidak mengerti apa yang kamu baca, tanyalah kepada kedua orang tuamu (jika mereka juga adalah pengikut Kristus) atau kepada guru Sekolah Minggu. Kamu dapat mencoba untuk menghafalkan ayat-ayat Alkitab.

**RENUNGKAN:** Hal-hal apa yang kamu harus tahu tentang Firman dengan lebih baik?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, tolong saya untuk mengenal Engkau lebih baik dengan membaca dan mempelajari Alkitab setiap hari. Firman-Mu adalah susu dan makanan padat bagi jiwa saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SENIN, 6 JULI 2020**  
**1 KORINTUS 3:13-15**

**UJIAN TERBESAR!**

Saya rasa hanya sedikit siswa yang menyukai ujian. Hari ini saya ingin memberi suatu pengumuman: suatu hari kelak, semua orang Kristen akan menghadapi suatu ujian yang tak bisa hindari! Apakah itu? Ayat-ayat Alkitab hari ini mengatakan bahwa jika dasar kita adalah Yesus, kita akan diselamatkan. Kita akan mendapat upah sesuai dengan apa yang telah kita lakukan. Suatu hari, di hadapan Tuhan, kita akan diuji atas semua pekerjaan baik yang kita lakukan, juga atas hal-hal yang kita pikirkan dan

1		2	
---	--	---	--

katakan. Setiap orang Kristen harus menjawab kepada Tuhan untuk semua perbuatan yang mereka lakukan di bumi. Apakah Tuhan akan senang atau marah? Bagaimana dengan kamu? Apa penilaian Tuhan tentang pekerjaan baikmu itu?

Yohanes 12:1-8 mengatakan seorang wanita bernama Maria telah melakukan yang terbaik dan mendapat pujian karenanya. Pada zaman itu, mengadakan suatu perjalanan adalah hal yang tidak mudah. Jalanan sangat berdebu dan sulit. Karena kasihnya, Maria menuangkan sebotol minyak wangi yang mahal ke atas kaki Yesus. Dan bukan hanya itu, dia mengusap kaki Yesus dengan rambutnya! Harumnya minyak wangi memenuhi seluruh rumah.

Tetapi, salah seorang murid menegur Maria dan mengatakan kepadanya bahwa dia telah menyia-nyiakan minyak wangi yang mahal tersebut. Harga minyak wangi tersebut dapat dipakai untuk menolong banyak orang miskin. Mendengar ucapan murid itu, Yesus memuji Maria akan apa yang telah diperbuatnya, yaitu kasih dan pengorbanannya. Dia telah melakukan yang terbaik yang dapat dilakukan, dan Tuhan Yesus menghargai pemberian kasihnya itu.

Adik-adik, kamu dapat mulai bersiap-siap untuk menghadapi 'ujian' ini. Membaca dan mempelajari Alkitab adalah salah satu caranya. Cara lain adalah dengan hidup sesuai apa yang kamu telah pelajari, menjadi lebih baik, menjadi seseorang yang memikirkan orang lain. Jadilah seperti Maria yang tidak malu dalam menunjukkan kasihnya kepada Yesus. Kamu seharusnya tidak merasa malu jika kamu ingin menunjukkan kasih Kristus kepada orang lain.

**RENUNGAN:** Apakah hal-hal yang kamu dapat lakukan untuk menunjukkan kasihmu kepada Tuhan Yesus?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, suatu hari pekerjaan saya akan diuji. Oleh karena itu tolong saya untuk melakukan yang terbaik yang saya dapat. Tolong saya menjadi seorang Kristen sejati, yang bukan hanya mengenal apa yang ada di dalam Alkitab, tetapi yang hidup menurut Alkitab. Inilah doa saya dalam nama Tuhan Yesus, amin.

**SELASA, 7 JULI 2020**  
**1 KORINTUS 4:2**

### **PELAYAN-PELAYAN**

Menjadi pelayan yang setia merupakan hal yang penting. Seorang pelayan adalah seseorang yang bertanggung jawab atas suatu tugas untuk mewakili pimpinannya atau atasannya. Kesetiaan adalah salah satu ciri seorang pelayan yang baik. Apa pun juga tugas yang diberikan, dia menjalankannya dengan tanggung jawab dan setia.

Yesus menceritakan sebuah cerita. Seorang majikan hendak pergi ke tempat yang jauh. Oleh karena itu, dia memanggil para pelayannya dan memberikan mereka tugas khusus. Kepada salah satu pelayan dia memberikan 5 talenta untuk dikembangkan. Kepada pelayan kedua, dia memberikan 2 talenta. Kepada pelayan ketiga, dia memberikan 1 talenta. Kemudian majikan itu meninggalkan mereka untuk mengembangkan uang-uang tersebut.

1		2	
---	--	---	--

Ketika sang majikan pergi, para pelayan segera merencanakan bagaimana mengembangkan uang-uang yang dipercayakan tersebut. Pelayan pertama yang menerima 5 talenta, segera memulai suatu usaha dan kemudian mendapatkan keuntungan 5 talenta lagi. Pelayan kedua dengan 2 talenta yang dimilikinya segera dapat mengembangkannya menjadi bertambah 2 talenta. Pelayan dengan 1 talenta bertindak lain. Dia tidak mengembangkan uang tersebut, melainkan menyembunyikannya.

Beberapa saat kemudian, majikan mereka kembali . Dia segera memanggil para pelayannya dan bertanya apa yang terjadi dengan uang-uang yang dipercayakannya tersebut. Pelayan pertama segera mengembalikan 10 talenta, termasuk 5 talenta yang dihasilkannya. Pelayan kedua membawa 4 talenta, termasuk 2 talenta yang dihasilkannya juga. Majikan tersebut sangat senang terhadap mereka. Dia berkata, *“Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku aka memberikan kepadamu tanggung jawab perkara yang besar.”*

Tetapi ketika pelayan ketiga datang, dia hanya membawa 1 talenta yang telah dipercayakan kepadanya. Dia tidak mengembangkan uang yang diterimanya itu. Sang majikan menjadi sangat marah kepadanya karena kemalasannya. Dia tidak menjalankan tanggung jawabnya. Oleh karena itu majikan tersebut segera mengambil 1 talenta itu darinya dan memberikannya kepada pelayan pertama yang bertanggung jawab.

Jangan menjadi pelayan ketiga!

**RENUNGAN:** Apakah saya seorang yang bertanggung jawab dan setia?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, tolong saya untuk melakukan tugas saya dengan tanggung jawab dan setia untuk menyenangkan- Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**RABU, 8 JULI 2020**

**1 KORINTUS 4:16**

**IKUTI TELADAN YESUS!**

Di pesta ulang tahun, semua anak-anak duduk di lantai membentuk lingkaran sambil bermain “IKUTI PEMIMPIN. Shinta berada di tengah-tengah lingkaran dan harus menebak siapa pemimpinnya. Pemimpinnya adalah anak yang menggerak-gerakkan salah satu tangan atau kaki atau anggota tubuh lainnya, dan teman yang lainnya segera mengikutinya. Ketika Shinta tidak melihat, pemimpinnya dengan cepat segera mengubah gerakannya dan teman lain segera mengikutinya. Permainan ini sangat seru dan menyenangkan, semua anak-anak tertawa ketika pemimpin mengubah gerakannya dengan cepat dan teman-teman segera meniru sehingga Shinta tidak dapat menebak siapakah sang pemimpin. Akhirnya, Shinta dapat menebak sang pemimpin. Max yang sedang berulang tahun adalah sang pemimpin!

Adik-adik, apakah kamu tahu permainan tersebut? Apakah kamu senang bermain permainan tersebut? Kapan kamu bermain permainan itu? Alkitab mengajarkan kita

1		2	
---	--	---	--

untuk mengikuti cara hidup para pemimpin kita. Kita harus meniru kehidupan orang lain. Adik-adik, apakah kamu meniru cara hidup dan tindakan papa atau mamamu?

Pada bacaan hari ini, kita diajarkan untuk mengikuti kehidupan Paulus. Paulus mengasihi Tuhan, jadi kita juga harus mengasihi Tuhan. Ia melayani Tuhan, jadi kita harus juga melayani Tuhan. Paulus membagikan Injil kepada orang lain, maka kita juga harus membagikan Injil. Tapi, siapa pemimpin Paulus? Tuhan. Paulus mengikuti Tuhan. Dan karena kita mengikuti Paulus, kita juga mengikuti Tuhan.

Ketika jemaat gereja Korintus memilih seseorang untuk diikuti, mereka menghadapi banyak masalah. Gereja menjadi terpecah . Ada kekacauan dan perpecahan. Para jemaat berdebat dan berselisih. Mereka saling berpihak kepada pemimpin yang mereka ikuti. Sangat penting sekali bahwa kita harus mengikut Tuhan. Tuhan adalah Pemimpin kita. Kita harus hidup menurut perkataan Tuhan dan bukannya perkataan manusia.

Baca 1 Yohanes 4:19. Dalam hal apakah kita harus mengikuti Tuhan?

Jawab: \_\_\_\_\_

**RENUNGKAN:** Siapakah pemimpinmu?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, Engkau adalah satu-satunya Pemimpin saya. Tolong saya untuk mengikuti Engkau dalam segala sesuatu yang saya lakukan. Itu bukanlah hal yang mudah, tolong saya untuk mengikuti-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**KAMIS, 9 JULI 2020**

**1 KORINTUS 5:6-8**

### **MEMBUANG RAGI YANG LAMA**

Ragi yang lama digambarkan dalam ayat 8 sebagai '*keburukan dan kejahatan*'. Kita harus membuang ragi lama, yaitu hal-hal yang jahat. Kita harus berpaling dari kejahatan. Paulus mendorong jemaat Korintus untuk berbalik dari kejahatan.

Seandainya papamu sedang berkeliling dengan mengendarai mobil dan bertemu dengan satu tikungan. Pilihannya adalah jalan lurus atau belok kanan. Jalan manakah yang harus diambil? Papa belum dapat memutuskan. Papa melihat tanda-tanda di sepanjang tikungan. Tanda 'Puncak – 2 km' menunjuk ke arah jalan lurus. Dan Papa pun segera tahu arah mana yang harus dituju.

Ada banyak 'tikungan' dalam hidup kita dan kita perlu untuk memutuskan jalan mana yang harus diambil. Jika kamu diundang untuk sebuah acara tetapi kamu tahu Mama di rumah sedang sakit dan memerlukan bantuanmu, apa yang kamu lakukan? Walaupun Mama tetap mengizinkan kamu pergi supaya kamu bisa menikmati waktu bersama dengan teman-temanmu, katakan kepada Mama bahwa Tuhan Yesus akan senang kalau kamu tetap tinggal untuk menjaga Mama. Kamu tidak mengambil jalan bertanda 'Saya – ingin' tetapi berbelok menuju tanda 'Kasih.'

1		2	
---	--	---	--

Andaikan pada suatu hari, kamu berada di sebuah toko. Kamu tidak bisa membeli permen coklat karena kamu tidak mempunyai uang. Pemilik toko sedang melayani pembeli lain di bagian belakang toko. Kamu bisa dengan mudah mencuri beberapa permen tersebut. Namun kamu memutuskan untuk tidak berbelok ke jalan bertanda 'mencuri'. Sebaliknya, kamu tetap pada jalan bertanda 'kejujuran'. Tidak lama kemudian, kamu meninggalkan toko tersebut.

Di dalam Alkitab, Tuhan mengatakan kita harus berbalik dari jalan keburukan dan kejahatan', tetap berada di jalan \_\_\_\_\_ dan \_\_\_\_\_ (ayat 8). Mereka yang percaya kepada Tuhan harus melakukan apa yang benar. Kita harus menghindari kejahatan. Untuk hidup dengan benar, kita harus berbalik dari apa yang jahat.

**RENUNGKAN:** Hal jahat apakah yang harus kamu hindari?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, kadang saya berbuat salah, tolong ampunilah saya. Tolonglah saya untuk dapat menghindari yang jahat dan melakukan yang benar. Tidak mudah untuk melakukan hal tersebut, tolonglah saya Tuhan supaya tetap dekat dengan-Mu dan hidup benar. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**JUMAT, 10 JULI 2020**

**1 KORINTUS 6:7**

### **LEBIH BAIK MENDERITA KETIDAKADILAN**

Banyak jemaat Korintus yang berselisih paham. Mereka mengatakan hal-hal yang tidak enak didengar antara satu dengan lainnya. Mereka bahkan pergi ke pengadilan kota dan meminta agar sesama saudara seiman mereka tersebut dihukum. Sesama pengikut Kristus tidak seharusnya saling menuntut di pengadilan. Sesama pengikut Kristus adalah saudara seiman, kita adalah sesama anak-anak Tuhan.

Kita mungkin bisa berselisih dan saling berbeda pendapat, tetapi lebih baik kita memilih untuk menderita sedikit dan tidak nyaman, karena semua kadang-kadang memang harus menderita bagi Kristus.

Bayangkan satu situasi ketika Abe dan Ben, dua bersaudara sedang menikmati sarapan bersama dan melihat sekotak sereal yang berhadiah sebuah 'spiderman' kecil. Abe dan Ben mulai bertengkar memperebutkannya. 'Spiderman' tersebut sudah berada dalam genggaman Abe. Ben berkata, "Berikan itu pada saya. Kemarin kamu sudah dapat."

Tidak bisa. Saya yang melihatnya dulu, jadi ini milik saya," kata Abe sambil memegang erat 'spiderman' tersebut dan menariknya menjauh dari Ben supaya Ben tidak dapat merampasnya.

Sambil melihat dengan sedih, Ben berteriak, "Kamu serakah!"

Saya yang melihatnya dulu. Kamu terlalu pelan!" teriak Abe dengan suara lebih keras lagi.

1		2	
---	--	---	--

Papa memasuki dapur untuk melihat apa yang terjadi. Papa duduk dan berbicara kepada mereka berdua. Sama seperti Rasul Paulus yang menasihato Jemaat di Korintus untuk berhenti berkelahi, Papa memberi nasihat kepada kedua anak-anaknya untuk menghentikan perselisihan mereka.

Ketika kamu berkelahi atau berselisih, kamu tidak akan menang. Bahkan kamu akan kalah. Bagaimana kita kalah? Kita kalah karena telah kehilangan kesempatan untuk bersaksi bagi Tuhan. Ketika kita kehilangan kendali, kita juga akan kehilangan teman-teman.

Abe memberikan 'spiderman' tersebut kepada Ben. Apakah Abe kalah? Abe mengalahkan ke-egoisannya tetapi dia telah membuat adiknya senang. Dia menderita sedikit dengan tidak berselisih.

**RENUNGAN:** Adakah hal-hal yang kamu sering perdebatkan dengan teman-temanmu?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, tolong ampuni saya akan semua perselisihan dan perkataan jahat saya yang pernah saya utarakan akrena hati saya yang mau menang sendiri. Tolong saya untuk menerima sesuatu yang tidak nyaman daripada melakukan yang salah. Tolong saya untuk dapat mengalah dan tidak mau menang sendiri. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SABTU, 11 JULI 2020**

**1 KORINTUS 6:11**

### **KAMU TELAH DISUCIKAN**

Sebelum menjadi orang Kristen, sebagian jemaat Korintus hidup dalam dosa yang kelam. Untuk lebih jelas lagi, kamu boleh membaca ayat 9 dan 10. Rasul Paulus memberi peringatan bahwa mereka yang terus-menerus melakukan dosa tersebut telah tertutup dari kerajaan sorga. Bagaimana mungkin seorang berdosa dapat diselamatkan dan masuk ke dalam sorga? Bagaimana seorang berdosa dapat memiliki kehidupan kekal?

Setelah Sekolah Minggu, Merry keluar dari kelas. Mama sudah menunggunya di depan kelas.

Mama, haruskah saya disucikan dalam darah?" tanya Merry. "Tidak," kata Mama, "Siapa yang berkata demikian?"

Merry menceritakan bahwa guru Sekolah Mingguya ingin dia dan teman-teman sekelas disucikan dalam darah Yesus. "Gurumu tidak bermaksud bahwa Tuhan Yesus menyucikan dosa-dosa kita dengan benar-benar mandi darah-Nya sama seperti ketika kita mandi, dan air tersebut membersihkan kita dari semua kotoran."

Yang dimaksudkan oleh guru Sekolah Minggu adalah ketika Yesus mati di kayu Salib, darah-Nya ditumpahkan bagi kita. Ini berarti bahwa Dia memberikan hidup-Nya bagi kita. Ketika kita percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat, darah-Nya menyelamatkan kita. Mengapa Yesus mati bagi kita ketika kita masih berpikir dan

1		2	
---	--	---	--

melakukan banyak hal yang jahat? Yesus telah mati di kayu salib supaya kita dapat mempunyai hidup baru di dalam Tuhan dan menjadi umat-Nya.



**RENUNGKAN:** Apa artinya ‘disucikan oleh darah-Nya’?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, terima kasih karena telah mengirim Yesus untuk mati di kayu salib bagi saya dan memberikan darah dan hidup-Nya. Saya sungguh berdoa saya dapat belajar untuk menjadi seorang anak yang lebih baik supaya saya juga belajar untuk ‘dibersihkan’ setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**MINGGU, 12 JULI 2020**  
**1 KORINTUS 6:20**

### **DIBELI DENGAN HARGA LUNAS TERBAYAR**

Jika kamu membeli suatu barang, tentunya kamu akan membayar barang yang kamu beli tersebut. Yesus melakukan hal yang sama ketika membayar keselamatan bagi kita dengan kematian-Nya supaya kita dapat diselamatkan. Dengan harga tersebut Yesus membayar untuk menebus kita.

Ada beberapa anak pergi memancing di sebuah danau yang dilarang memancing. Mereka mengira hal tersebut tidak menjadi masalah, akan tetapi mereka ditangkap. Apa yang mereka lakukan ternyata melanggar hukum dan mereka dikenakan denda sebanyak sepuluh juta rupiah.

Mereka kemudian berkumpul di rumah Tony untuk mendiskusikan hal tersebut. John berkata, “Saya bahkan tidak mempunyai Rp 100.000, bagaimana saya dapat membayar denda tersebut?” Bukan hanya John, tetapi semua teman lainnya juga sama sekali tidak mempunyai uang untuk membayar denda tersebut. Papa Tony mendengar percakapan mereka dan merasa iba hati, oleh karena itu dia berkata, “Saya akan bayar semua denda tersebut bagi kalian.”

John bertanya, “Semuanya? Juga bagian saya?” “Ya, semuanya,” jawab Papa Tony.

Kira-kira seperti itulah hal yang telah dilakukan oleh Tuhan Yesus bagi kita semua. Dia telah membayar semua upah dosa kita karena ketidaktaatan kita terhadap hukum-hukum-Nya. Dia tidak membayar dengan uang, melainkan lebih dari uang, Dia memberikan nyawa-Nya. Yesus mati bagi semua orang. ‘

1		2	
---	--	---	--

Denda' berupa hukuman kekal di neraka, yang seharusnya harus kita tanggung, semua telah terbayarkan oleh Tuhan Yesus. Karena Tuhan Yesus telah melakukan begitu banyak bagi kita, kita harus bersyukur, dan taat kepada-Nya. Kita tidak boleh melakukan segala sesuatu menurut kehendak kita, melainkan harus melakukan hal yang menyenangkan hati Tuhan saja.

**RENUNGKAN:** Apa yang harus kamu lakukan untuk 'membayar kembali' Tuhan Yesus?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, terima kasih karena telah mengutus Yesus ke dunia untuk mati bagi dosa-dosa saya. Tolong saya untuk 'membayar kembali' dengan menjadi anak yang taat kepada-Mu. Dan saya ingin mulai denan bersaat teduh setiap pagi. Tolong saya, ya Bapa. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SENIN, 13 JULI 2020**  
**1 KORINTUS 8:1a**

### **BERHALA**

Tidak ada tuhan lain selain TUHAN kita. Tetapi, bukankah agama lain mempunyai tuhan-tuhan berhala lainnya? Namun, hanya ada satu Tuhan yang menciptakan segala sesuatu, dan yang mempunyai kuasa atas semuanya. Itulah TUHAN kita, yang menciptakan langit dan bumi, yang menciptakan manusia dan semua makhluk hidup. Tidak hanya itu saja, Dia menciptakan seluruh alam semesta dan semua bintang-bintang yang ada di galaksi yang tak terhitung jumlahnya.

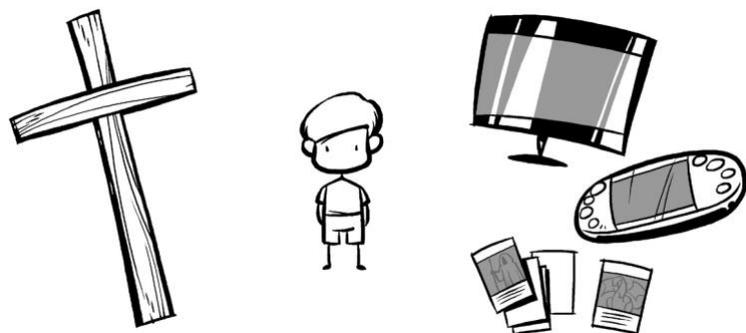
Dalam ayat hari ini, Paulus memperingatkan jemaat Korintus agar jangan percaya kepada berhala. Demikian juga kamu, janganlah percaya akan berhala.

Tetapi yang menyedihkan adalah fakta bahwa di zaman sekarang ini masih ada orang-orang yang membuat 'tuhan-tuhan' mereka sendiri. Jika kamu pergi berkunjung ke beberapa negara seperti Thailand, Kamboja, Vietnam, China, India dan bahkan di Indonesia sendiri, kamu akan melihat banyak patung-patung atau berhala di mana-mana. Mereka berdoa kepada berhala-berhala tersebut di mana-mana secara terbuka.

Kamu tentunya tidak berdoa kepada berhala. Tetapi apakah kamu mencintai sesuatu melebihi cinta kamu kepada Tuhan? Coba pikirkan hal-hal apa yang biasanya kamu teman-temanmu sukai atau cintai? Mungkin saja baju-baju bagus, televisi, komputer, mainan dan *games*. Jika kamu mencintai hal-hal seperti ini, atau sesuatu yang lain, atau seseorang, melebihi kasih kita kepada Tuhan, berarti itulah berhala kita.

Apakah saya mengasihi Tuhan lebih dari segala sesuatu? Dialah Tuhan yang sungguh yang mengasihi kita. Dialah yang harus menjadi yang paling penting dalam hati kita.

1		2	
---	--	---	--



**RENUNGKAN:** Hal-hal apa saja yang mungkin lebih dicintai oleh kebanyakan orang melebihi cinta kepada Tuhan?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, Engkaulah Tuhan saya dan selalu akan menjadi Tuhan saya. Ampuni saya karena saya tidak selalu mengasihi-Mu lebih dari segala sesuatu. Tolonglah saya untuk percaya dan mengasihi-Mu selalu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SELASA, 14 JULI 2020**  
**1 KORINTUS 8:1B**

### **PENGETAHUAN YANG MEMBUAT SOMBONG**

Ujian akhir sudah berakhir dan hasil rapor juga sudah dibagikan. Jeni membawa buku rapor dengan wajah gembira dan menunjukkan kepada ibunya nilai-nilainya yang bagus.

“Saya murid terbaik di kelas!” serunya dengan bangga. “Apakah Mama tahu siapa yang mendapat ranking terendah?” tanya Jeni. Mama menggelengkan kepalanya, sedikit terkejut dengan pertanyaan Jeni. “Helen, tetangga kita! Dia sangat lambat dalam mengerjakan soal dan kadang dia tertidur di kelas.”

“Mama senang kamu mendapatkan nilai-nilai yang bagus ini,” kata Mama. “Tapi Helen juga mendapatkan nilai rapor yang baik.” Jeni tidak mengerti maksud Mama. “Apakah Helen mendapat rapor bagus juga? Apakah Mama sudah melihatnya?” tanyanya bingung.

“Mama tidak melihatnya, tetapi Helen mendapat nilai rapor yang bagus dari Mamanya,” jawab Mama. Baru saja Mama hendak menjelaskan bahwa rapor yang baik tidak membuat seseorang menjadi anak yang baik.

“Tetapi orang tua murid tidak memberikan rapor,” kata Jeni. Mama menjelaskan, “Mama Helen bercerita bahwa Helen selalu menolong dia. Helen membantu mencuci piring setelah makan, dia juga menyapu dan mengepel lantai dua kali seminggu. Ketika mamanya sakit, Helen pergi ke pasar dan masak makanan sederhana untuk keluarganya. Dia juga kadang menjaga adiknya yang masih bayi ketika malam.”

“Inilah yang membuat Mama berkata bahwa Helen mendapatkan rapor yang bagus juga. Dia juga baik terhadap adiknya dan menolong mamanya,” kata Mama.

1		2	
---	--	---	--

Buku rapor memang menyatakan seberapa banyak yang kita tahu, tetapi tidak dapat menyatakan bagaimana kita mengasihi. Pengetahuan dapat membuat kita berkepala besar, yaitu mengetahui banyak hal yang membuat kita menjadi sombong dan mengira bahwa kita orang penting. Apakah kamu murid yang terpintar? Mungkin kamu dapat bermain alat musik dengan mahir, atau kamu mengira kamu mempunyai paras yang cantik, atau mampu untuk berkelakar dengan baik, atau bermain *games* dengan mahir secara alami. Adik-adik, ingatlah bahwa semua yang kita miliki datangny dari Tuhan. Janganlah menyombongkan diri!

**RENUNGKAN:** Dalam hal apakah saya sombong?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, tolonglah saya untuk dapat mengerti pelajaran-pelajaran di sekolah. Tetapi ingatkanlah saya bahwa kerendahan hati adalah lebih penting. Dan jika ada teman yang membutuhkan pertolongan saya di kelas, mampukan saya untuk baik kepada teman tersebut. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**RABU, 15 JULI 2020**

**1 KORINTUS 9:16**

### MEMBERITAKAN INJIL

Ayat ini mungkin tidak mudah untuk dimengerti. Pertama-tama, apakah artinya ‘memberitakan Injil’? Apakah itu hanya berlaku bagi orang dewasa saja dan tidak berlaku bagi anak-anak seperti kamu? Tentu saja tidak! Tetapi apakah itu *memberitakan Injil*? Dalam istilah yang mudah, ‘Injil’ artinya ‘kabar baik’. Jadi memberitakan Injil adalah menceritakan kepada orang lain kabar gembira tentang Tuhan Yesus, dan hal-hal yang luar biasa yang telah Dia lakukan dalam hidupmu.

Kedua, Paulus mengatakan bahwa dia tidak mempunyai sesuatu yang dapat dia muliakan. Itu berarti dia tidak diselamatkan karena hal-hal baik yang ada dalam dirinya, atau sesuatu yang dia telah lakukan untuk dapat mendapatkan keselamatan. Sebaliknya, sebelum Paulus diselamatkan, dia berusaha memberantas kekristenan dan memburu pengikut Krsitus dengan keji.

Kemudian pada ayat yang sama, Paulus menggunakan kata-kata ini, “*Sebab itu adalah keharusan bagiku.*” Nah, apa artinya itu? Itu berarti Paulus terdorong atau terbebani oleh tugas untuk memberitakan Injil Yesus Kristus, karena Injil telah mengubah banyak hal dalam hidup Paulus, dari seorang penganiaya orang-orang Kristen menjadi seorang guru bagi orang-orang Kristen.

Dan akhirnya, Paulus berkata, ‘*Celakalah aku*’ jika dia tidak memberitakan Injil. Karena dia telah mendapatkan segala berkat dari hubungan pribadinya dengan Yesus sebagai Tuan dan Juruselamatnya. Jika dia tidak membagikan kabar baik itu maka dia telah berbuat sesuatu yang buruk sekali.

Paulus mengatakan bahwa dirinya ‘celaka’ jika dia tidak memberitakan Injil. Apakah artinya? Itu adalah cara Paulus menyampaikan bahwa dia sangat egois jika tidak membagikan berita Injil yang baik itu.

1		2	
---	--	---	--

Adik-adik, pernahkah kamu memberitakan Injil? Memang bukan hal yang mudah, tetapi berdoalah dan Tuhan akan memberikan kesempatan.

**RENUNGKAN:** Pernahkah kamu memberitakan Injil?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, apa pun juga profesi saya setelah dewasa nanti, ajarlah saya untuk melayani-Mu dengan menolong orang lain dan memberitakan Injil. Tolong saya untuk tidak lupa untuk menolong orang lain dengan menceritakan kepada mereka tentang Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**KAMIS, 16 JULI 2020**  
**1 KORINTUS 9:24, 25**

### **PERTANDINGAN**

Usain Bolt adalah orang tercepat dunia. Dia seorang pelari dari Jamaika, salah satu negara di Kepulauan Karibia. Dia seorang pelari khusus untuk pertandingan di 100 meter dan 200 meter. Dan dia memegang rekor dunia dalam dua pertandingan tersebut, masing-masing 9,58 detik dan 19,19 detik. Itu adalah rekor yang luar biasa cepat! Jika kamu tidak percaya, cobalah berlari 100 meter. Anak seusia kamu biasanya memerlukan waktu sekitar 20 detik, dua kali rekor Bolt.

Pada waktu makan malam, Kiki membicarakan tentang Bolt dan berkomentar, “Saya ingin menjadi seorang atlit yang berhasil seperti Bolt.” “Untuk menjadi seorang atlit yang berhasil, kamu harus berlatih keras setiap hari,” kata Papa. “Pasti itu seperti bermain piano,” kata adiknya Honi. “Kadang saya lelah berlatih. Tetapi sekarang saya lebih bisa menikmati piano karena saya dapat bermain semakin baik dan semakin lama.”

“Perlu kerja keras untuk bisa berhasil dalam segala sesuatu,” kata Mama, “dan bahkan seorang pengikut Kristus perlu berlatih!”

Mama benar. Para pengikut Kristus atau orang Kristen juga perlu berlatih agar bisa memenangkan pertandingan. Alkitab mengajarkan kita untuk yakin akan kemenangan tersebut. Pertandingan apakah yang dimaksud dalam Alkitab yang diikuti oleh para pengikut Kristus itu? Pertandingan untuk masuk ke sorga.

Seorang atlit yang baik harus melakukan latihan yang sangat keras. Apakah ini berarti dia harus mempunyai tubuh yang baik? Ya. Bolt mempunyai tubuh yang sangat kuat dan berotot. Dia berlatih untuk memenangkan piala di dunia ini, tetapi pengikut Kristus, yaitu kita, orang Kristen, berlatih untuk mendapatkan yang lebih dari yang didapatkan Bolt, yaitu piala di sorga.

Latihan tersebut termasuk menjaga tubuh dengan baik dan melakukan apa yang Tuhan inginkan. Latihan melakukan kehendak Tuhan termasuk belajar dan membaca Alkitab, berdoa, berkata TIDAK kepada dosa, menolong orang lain, dan pergi berbakti di gereja. Memang ini bukan hal yang mudah kita lakukan dengan kekuatan sendiri.

1		2	
---	--	---	--

Jika kita dekat dengan Tuhan Allah, Roh Kudus akan menjaga kita tetap kuat secara rohani supaya kita menjadi orang Kristen yang kuat yang dapat memenangkan pertandingan kita dengan setia bagi Yesus.

**RENUNGKAN:** Apakah kamu seorang ‘pelari yang disiplin’ bagi Tuhan?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, tolonglah saya untuk tetap teguh dalam pertandingan iman ini. Memang bukan hal yang mudah, dan saya memohon Engkau bermurah hati untuk mengajar saya agar tetap dekat kepada-Mu. Saya berdoa di dalam nama Tuhan Yesus, amin.

**JUMAT, 17 JULI 2020**

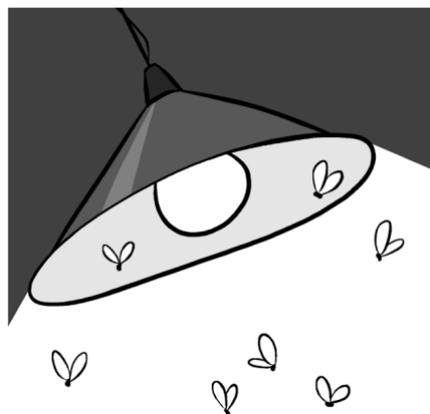
**1 KORINTUS 10:13**

### **JALAN KELUAR**

Ada banyak godaan di dalam dunia ini, dan khususnya bagi kita yang hidup di kota besar. Banyak hal-hal yang dapat menghambat kita dari menjadi orang Kristen yang baik. Keinginan untuk berbuat dosa adalah pergumulan yang terus-menerus ada bagi jemaat Korintus. Alkitab mengatakan bahwa Tuhan menolong kita untuk melawan keinginan yang salah dan meninggalkan keinginan untuk berdosa.

Hari telah malam. Mama dan Linda sedang duduk di teras depan. Mereka melihat banyak serangga beterbangan mengitari lampu gantung di teras. Serangga tersebut terus-menerus menabrak kaca lampu. Mengapa mereka melakukan hal tersebut? Mereka ingin mendekat ke lampu dan tidak dapat berhenti menabrak lampu tersebut.

Keesokan pagi, Linda melihat banyak serangga yang mati dan berserakan di lantai teras. Dia memanggil Mama. “Mama, coba lihat ini!” Mama segera datang, dan Linda bertanya, “Apa yang terjadi dengan serangga ini, Ma?”



“Mereka mati karena mencoba untuk mendekat kepada cahaya lampu,” jawab Mama. Kemudian Mama menambahkan, “Tapi cahaya itu telah membakar mereka.” Dengan cara yang sama, Kita kadang seperti serangga ini. Bahkan, ketika kita tahu ada hal yang tidak baik, kita tetap melakukannya karena kita tergoda. Oleh karena itu kita menanggung akibatnya. Ketika kita tergoda, Tuhan mampu menolong kita untuk melawan keinginan yang salah dan menolong kita melawan keinginan untuk berdosa.

Tuhan telah memberikan kita Roh Kudus untuk memimpin pikiran dan tindakan kita.

1		2	
---	--	---	--

**RENUNGKAN:** Janganlah seperti serangga-serangga tersebut!

**DOAKAN:** Bapa di sorga, ampunilah saya dan tolonglah saya ketika saya tergoda untuk berdosa. Tolonglah saya untuk tidak mengikuti godaan untuk berdosa terhadap Engkau. Berikanlah saya kekuatan, dan saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

**SABTU, 18 JULI 2020**

**1 KORINTUS 10:31**

### **LAKUKAN SEMUANYA DEMI KEMULIAAN TUHAN**

Ayat bacaan hari ini terdengar sangat sulit untuk ditaati, tidakkah begitu? Memuliakan Tuhan dalam segala hal yang kita lakukan? Apakah itu mungkin? Tentu saja mungkin, tetapi sangat sulit.

Seorang Kristen seharusnya taat kepada Tuhan. Sebagai seorang hamba Tuhan, Rasul Paulus memberikan sepenuh hatinya untuk menyelamatkan orang-orang yang mendengarkan dia (baca ayat 32-33). Dan dia terus-menerus memberi semangat bahwa apa pun yang mereka lakukan, mereka harus melakukannya demi memuliakan nama Tuhan.

Mari kita belajar dari Rasul Paulus. Pertama, ingatlah bahwa Rasul Paulus bukan orang yang sempurna. Tidak seorang pun di dunia ini yang sempurna. Kita tidak akan pernah sempurna, sampai ketika kita tiba di sorga. Tetapi setiap hari, kita harus tetap dekat kepada Tuhan Yesus dan belajar dari Alkitab, supaya ajaran-ajaran Firman Tuhan akan menjadi bagian dari kita. Dan ketika itu terjadi, kita akan dapat untuk berpikir menjadi lebih seperti Kristus, melakukan hal-hal yang Tuhan Yesus lakukan, dan melakukan semua yang memuliakan nama Tuhan.

Rasul Paulus juga rela untuk menderita bagi Kristus. Dia mengalami kapal karam, dicambuk, mengalami banyak bahaya, semua demi Tuhan Yesus. Bagaimana dengan kita? Kemungkinan besar Tuhan tidak akan meminta hal yang serupa Rasul Paulus, yaitu menghadapi banyak bahaya. Tetapi Tuhan akan meminta kamu dan saya untuk hidup bagi Dia, untuk belajar bagaimana untuk 'menderita' bagi Dia.

Cara kita 'menderita' dapat dalam bentuk memilih tidak berbohong, walaupun kita tahu bahwa kejujuran kita mungkin akan membuat Mama tidak senang. Cara lain adalah dengan setia melakukan Saat Teduh dan membaca Alkitab, dan kita 'menderita' karena tidak mempunyai waktu luang yang banyak untuk menonton acara televisi kesukaan kita.

Itulah cara hidup yang Tuhan inginkan bagi kita. Dia ingin kita untuk melakukan segala sesuatu bagi Dia. Ketika kita melakukan hal-hal bagi Tuhan, kita akan gembira dan tidak mengeluh. Dan ketika melakukan pekerjaan yang sulit dan lama untuk diselesaikan, kita tetap setia melakukannya. Ini termasuk PR sekolah, atau menolong Mama membersihkan rumah.

**RENUNGKAN:** Apakah cara lain bagi kamu untuk memuliakan Tuhan?

1		2	
---	--	---	--

**DOAKAN:** Bapa di sorga, tolonglah saya ingat untuk melakukan semua pekerjaan bagi Tuhan. Ajarlah saya bahwa itu semua adalah sesuatu yang alami dari saya, dan itu semua harus saya mulai dengan setia melakukan Saat Teduh membaca Alkitab dan Terang Alkitab Junior ini. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**MINGGU, 19 JULI 2020**

**1 KORINTUS 12:12**

### **BANYAK ANGGOTA SATU TUBUH**

Semua bakat dan talenta kita berasal dari Tuhan. Tuhan adalah sumber dari semua berkat rohani. Umat-Nya diberikan talenta untuk melayani Tuhan dan ada banyak macam pelayanan disediakan. Ketika Paulus memberikan pesan ini, Tuhan juga ingin kamu, adik-adik pembaca mengetahui akan hal ini.

Apa yang terjadi apabila kedua mata kamu tiba-tiba memutuskan untuk tidak melihat. Kedua mata tertutup dan menolak untuk melakukan tugasnya, melihat. Dan kemudian kedua mata itu berpikir bahwa mereka ingin melakukan tugas lain, yaitu makan. Dapatkah mata dipakai untuk makan? Tentu saja tidak!

Bagaimana dengan kedua telinga. Bagaimana jika mereka menolak untuk mendengarkan, dan ingin mencoba untuk membawa kita? Dapatkah telinga melakukannya? Apakah seseorang bisa berjalan dengan kedua telinga mereka?

Terakhir, bagaimana jika kedua tanganmu tiba-tiba tidak mau untuk bekerja sama dan ingin mencium? Dapatkah kamu mencium dengan kedua tanganmu? Tidak mungkin!

Kamu benar. Mata tidak mungkin dipakai untuk makan. Telinga tidak mungkin untuk berjalan. Itulah yang diajarkan oleh Rasul Paulus kepada kita, bahwa di dalam gereja, Tuhan memberikan kita banyak perbedaan, supaya kita masing-masing bisa melakukan apa yang terbaik yang bisa kita lakukan.

Sekolah Minggu melayani Tuhan dengan cara mengajarkan kamu. Pianis gereja melayani dengan mengiringi jemaat ketika bernyanyi dalam kebaktian gereja. Para usher menolong jemaat baru mendapatkan kursinya. Alkitab mengatakan ada banyak cara dalam melayani Tuhan.

Apakah pelayanan kamu?

**RENUNGKAN:** Cara-cara lain apa yang dapat dipakai untuk melayani Tuhan?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, tolong saya untuk mencari cara terbaik untuk melayani Yesus. Ajar saya untuk setia dalam pelayanan, bahkan dalam hal kecil sekalipun. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SENIN, 20 JULI 2020**

**1 KORINTUS 12:20**

1		2	
---	--	---	--

## SATU TUBUH

Keluarga Hartono baru saja membeli sebuah rumah baru tidak jauh dari sekolah di mana kedua anak kembar mereka bersekolah. Tidak lama setelah mereka menempati rumah baru itu, para tetangga segera berdatangan untuk mengucapkan selamat datang. Mereka adalah orang-orang yang ramah, khususnya keluarga Kencana. Dari pertemuan pertama, mereka segera merasa seperti teman lama.

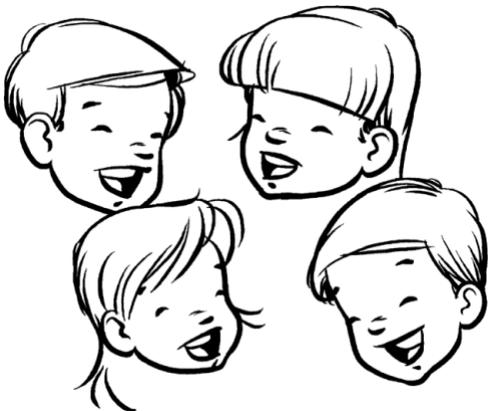
“Saya senang sekali melihat tanda salib di dinding itu,” kata Mama Kencana kepada Mama Hartono. “Kami juga adalah pengikut Kristus, jadi kita seperti keluarga besar.”

Ketika setiap orang telah pergi, Mama Hartono segera berkata kepada suaminya, “Bukankah indah sekali, kita begitu cepat bisa merasa nyaman dengan orang-orang yang juga percaya kepada Tuhan Yesus?”

Pak Hartono teringat ketika dia pertama kali masuk ke sekolah ketenteraan, dia juga selalu gembira ketika mengenal sesama orang percaya. Kasih Kristus yang telah mempersatukan semua pengikut-Nya. Kedua suami istri itu segera teringat masa ketika mereka hidup di luar negeri melanjutkan kuliah, mereka mengingat bagaimana mereka bertemu dan bersekutu dalam Pendalaman Alkitab.

Kedua anak kembar mereka sedang mendengarkan pembicaraan tersebut. Salah satu kembar Karis segera berkata, “Kami juga belajar di Sekolah Minggu, bahwa dalam Kristus kita yang banyak ini adalah satu tubuh. Ada banyak anggota tubuh, tetapi mereka semua itu terhubung kepada satu kepala. Yesus adalah Kepala gereja.”

Orang Kristen mengasihi Tuhan dan ingin taat kepada Tuhan. Mereka saling berkaitan seperti saudara. Mereka adalah bagian dari keluarga Allah, inilah arti ‘satu tubuh’ di dalam Kristus. Oleh karena itu mereka ingin selalu menyembah dan melayani Tuhan bersama pengikut Kristus lainnya.



**RENUNGAN:** Betapa indah bahwa kita dengan orang percaya lainnya adalah satu tubuh!

**DOAKAN:** Bapa di sorga, terima kasih telah menjadikan saya anggota tubuh dari keluarga-Mu. Tolonglah saya untuk mengasihi dan bekerja bersama dengan saudara seiman lainnya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SELASA, 21 JULI 2020**  
**1 KORINTUS 13:4**

1		2	
---	--	---	--

## KASIH ITU SABAR

Apakah arti kata 'kasih' yang sesungguhnya dalam ayat Alkitab ini? Artinya adalah kasih yang nyata. Cerita di bawah ini akan membantu kita untuk lebih mengerti sedikit.

Mama Lani dan anaknya Susan tiba di rumah, dan sedang berjalan memasuki dalam rumah. Tiba-tiba saja Susi, kakak Susan, tertawa keras ketika melihat rambut baru adiknya.

"Eh! Rambutmu kelihatan jelek sekali!" Susi berseru dengan keras.

Melihat ekspresi wajah Susi dan mendengar komentar yang tidak sedap tersebut, Susan segera berlari menangis masuk ke dalam kamarnya.

"Kenapa Susan? Saya hanya bercanda. Dia begitu sensitif. Masa dia tidak bisa bercanda?" kata Susi dengan sedikit kesal dan tentu saja dengan sikap masa bodoh.

Segera Mama mengajak Susi duduk dan bertanya lembut, "Tidakkah kamu merasa bahwa kamu telah melukai hati Susan ketika kamu menertawakannya?"

Susi segera tertunduk. Dia telah setuju akan perkataan Mama, dan merasa malu. Dia tahu bahwa yang telah dia lakukan adalah bukanlah hal yang baik. Mama menjelaskan, "Kita semua ingin diperlakukan dengan kasih dan kebaikan. Dan kasih adalah kebaikan. Orang yang mengasihi tidak akan saling menyakiti."

Tuhan adalah kasih. Jika kita berkata bahwa kita adalah pengikut Kristus namun tidak mengasihi, maka iman Kristen kita sia-sia. Rasul Paulus menekankan pentingnya kasih, dan menjelaskan secara panjang lebar apa itu kasih. Rasul Paulus sedang memberi semangat kepada jemaat Korintus untuk mengasihi, bukan dengan perkataan melainkan dengan kesaksian hidup mereka.

**RENUNGAN:** Pernahkah kamu menyakiti seseorang dengan perkataanmu atau perbuatanmu?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, saya sering tidak memikirkan orang lain dan melakukan hal yang tidak menyenangkan terhadap mereka. Tolonglah saya untuk dapat memperlakukan orang lain dengan kasih, karena Tuhan Yesus memperlakukan saya dengan kasih ketika mati di kayu salib untuk dosa-dosa saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**RABU, 22 JULI 2020**

**1 KORINTUS 13:4-7**

## KASIH DALAM PERBUATAN

Dua hari yang lalu, kita belajar bagaimana kasih Tuhan membawa umat-Nya bersatu. Kasih-Nya dalam kita juga harus dibagikan kepada orang lain yang bukan orang percaya. Dengan demikian, maka orang yang belum percaya tersebut akan mengenal kasih Tuhan dan tahu bahwa kita adalah pengikut Kristus. Kasih itu tidak pasif, kasih

1		2	
---	--	---	--

itu tercermin dalam perbuatan atau aksi. Kasih tidak dapat disimpan, melainkan harus diekspresikan dalam perbuatan dan perkataan.

Pak Joko mendapat tetangga baru beberapa bulan sebelumnya. Dia berkata kepada dirinya, "Hm, kenapa tetangga baru ini begitu baik dan ramah dan suka menolong. Biasanya orang mempunyai maksud untuk berbuat sesuatu yang baik." Pak Joko seorang yang kaya, dan orang biasanya datang untuk meminta bantuan darinya. Tetapi tidak begitu dengan tetangga barunya itu. Keluarga Budiman tidak pernah meminta sesuatu, malahan mereka selalu memberinya sesuatu atau mencoba menolongnya.

Perbuatan apa yang telah dilakukan oleh keluarga Budiman? Pada satu waktu, Pak Joko dan istrinya baru saja kembali tengah malam dari perjalanan luar kota. Mama Budiman tahu mungkin mereka tidak mempunyai sesuatu untuk dimakan. Dan walaupun sudah cukup larut malam, Mama Budiman membawakan beberapa makanan kecil. Tentu saja Pak Joko dan istri sangat berterima kasih dan mereka segera menikmati makanan kecil tersebut.

Di lain waktu, cucu mereka Lukas yang masih berusia 10 tahun datang berkunjung. Tetapi Pak Joko dan istrinya harus segera pergi untuk beberapa saat. Lukas kecil hanya ditinggal bersama pembantu rumah yang merawatnya di rumah, dan Lukas kecil dengan cepat menjadi bosan. Lukas segera keluar rumah dan bertemu dengan Pak Budiman. Pak Budiman segera mengundangnya masuk ke dalam rumah dan bermain dengan anak-anaknya. Dan karena Pak Joko dan istrinya belum kembali saat makan malam tiba, keluarga Budiman mengajak Lukas untuk makan bersama mereka.

Ketika Pak Joko tiba dan menjemput cucunya, sekali lagi dia merasa berhutang budi. Tidak lama kemudian, Pak Joko menyadari bahwa keluarga Budiman ternyata adalah orang yang percaya kepada Tuhan Yesus. Mereka mempunyai kasih Tuhan dalam hati mereka. Itulah yang menyebabkan mereka selalu ingin menolong orang lain.

Mengasihi dan menolong orang lain adalah apa yang seharusnya dilakukan orang Kristen. Seorang Kristen yang mengasihi Tuhan juga akan menolong orang lain. Inilah kasih yang dimaksud dalam ayat bacaan kita hari ini. Kasih dalam perbuatan. Yesus memberi kita hukum berikut di dalam Alkitab, kasihilah \_\_\_\_\_ seperti dirimu sendiri (Matius 19:19)

**RENUNGAN:** Apakah yang harus saya lakukan apabila saya mempunyai kasih Tuhan dalam hati saya?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, ampunilah saya, kadang-kadang saya tidak mengasihi dan tidak bersedia menolong orang lain. Tolonglah saya agar dapat mengasihi orang lain sebagaimana saya telah menerima kasih itu melalui Tuhan Yesus, Anak-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**KAMIS, 23 JULI 2020**

**1 KORINTUS 13:8a**

**KASIH TIDAK PERNAH GAGAL**

1		2	
---	--	---	--

Yusuf dan Papa sedang berada di sebuah rumah makan cepat saji, mereka sedang makan siang bersama. Yusuf berkomentar, “Saya tidak mau menolong Peter lagi. Dia tidak pernah berterima kasih.” “Dalam hal apa saja kamu telah menolongnya?” tanya Papa.

“Oh, kadang saya berbagi makanan di waktu istirahat, atau memberi tahu dia PR mana saja yang perlu dikerjakan ketika dia absen,” kata Yusuf kesal.

Papa merasa prihatin dan bertanya lembut, “Mengapa kamu mau menolong dia?” Yusuf menjawab, “Karena saya ingin baik sama dia. Bukankah itu hal yang benar?”

“Ah, tentu saja berbuat baik kepada Peter adalah hal yang benar. Dan kalau kamu ingin baik kepadanya, bukankah kamu tetap harus baik walaupun Peter tidak pernah mengucapkan terima kasih?” tanya Papa.

“Jadi menurut Papa saya harus tetap baik kepada Peter?” tanya Yusuf, dengan wajah sedikit lebih cerah.

“Tentu saja.” Papa menjawab. “Berbuat baik kepada orang lain adalah hal yang berkenan kepada Tuhan. Kamu melakukan hal yang baik untuk menyenangkan hati Tuhan, dan bukannya untuk mendapat ucapan terima kasih. Kamu juga bisa berkata kepada dirimu sendiri ketika menolong Peter, ‘Saya menolong Peter karena saya seorang Kristen.’ Dengan demikian kamu tidak akan lelah untuk menolong,” tambah Papa lagi.

Seorang Kristen tetap melakukan sesuatu yang baik walaupun kasih tersebut tidak mendapat sambutan. Apakah sulit untuk tetap begitu? Tentu saja. Tetapi Tuhan akan menolong kita. Inilah kasih Tuhan, dan itulah yang dimaksudkan dengan perkataan bahwa kasih tidak pernah gagal.

**RENUNGKAN:** Siapakah yang memberikan saya kasih yang tidak pernah gagal?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, banyak orang yang tidak pernah mengucapkan terima kasih walaupun Tuhan Yesus telah mati di kayu salib bagi mereka. Saya berterima kasih karena Tuhan Yesus yang telah mati dan menyelamatkan saya dari dosa-dosa saya. Kasih-Mu tidak pernah gagal. Tolong saya untuk rela untuk menolong orang lain walaupun kasih tersebut tidak pernah mendapat sambutan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**JUMAT, 24 JULI 2020**

**1 KORINTUS 14:20**

### **JADILAH DEWASA DALAM PEMIKIRANMU**

Apakah artinya ‘jadilah... dewasa dalam pemikiranmu’? Arti dari ‘dewasa’ di sini adalah kita harus matang dalam berpikir sebagai seorang pengikut Kristus, mengetahui bahwa berdosa itu sama dengan menjadi orang bodoh dan tidak menaati Tuhan.

1		2	
---	--	---	--

Ada empat anak sekelas, Abe, Bobby, Kevin, dan Deny, mereka pergi bersama ke sebuah pusat perbelanjaan terdekat sesuai sekolah. Mereka masuk ke dalam sebuah toko mainan yang berisi banyak mainan menarik.

Abe segera berbisik kepada Bobby untuk mencuri sebuah mainan, "Lihat itu penjaga yang tua itu tidak mungkin dapat melihat kita." Bobby berpura-pura tidak mendengar bisikan Abe dan berlaku seolah-olah dia tidak mengerti apa yang ingin dilakukan Abe dan kedua teman-teman lainnya. Akhirnya, dia berkata, "Mencuri adalah salah. Alkitab mengatakan bahwa mencuri itu dosa."

"Coba dengarkan guru Sekolah Minggu kita sedang berkotbah," goda Kevin berlaga dewasa. Bobby tetap tidak bergeming dengan tekanan yang diberikan oleh teman-temannya itu untuk melakukan hal yang salah. "Saya tidak peduli apa yang mereka pikirkan tentang saya. Saya hanya ingin melakukan yang benar dan menyenangkan Tuhan."

"Pengecut!" kata Abe, Kevin ikut mengejek. Ketiga teman-temannya segera meninggalkannya sendirian di luar toko tersebut. Walaupun begitu, Bobby merasakan hatinya lega dan sukacita karena dia tahu apa yang dilakukannya adalah hal yang benar.

Bobby tidak merasa terganggu oleh ejekan teman-temannya ketika dia menolak untuk mencuri. Walaupun Bobby masih seorang anak kecil, dia dewasa dalam mengikuti Firman Tuhan, dan 'dewasa dalam pemikirannya.' Ada anak-anak yang mengira bahwa berani melakukan hal yang salah demi menyenangkan teman-temannya akan membuat mereka menjadi 'dewasa'. Ini adalah pemikiran yang salah. Seorang Kristen yang dewasa dalam pemikirannya tahu bahwa berdosa adalah salah dan melawan kehendak Tuhan. Menaati Tuhan adalah hal 'dewasa dalam pemikiran.'

**RENUNGKAN:** Maukah kamu mempunyai pemikiran yang dewasa?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, kadang saya tidak dewasa dalam pemikiran dan melakukan hal-hal yang salah. Ampunilah saya. Tolong saya untuk dewasa dalam pemikiran saya dengan membaca Firman-Mu dan mengikuti jalan-Mu sesuai dengan Firman-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SABTU, 25 JULI 2020**

**1 KORINTUS 15:3**

### **KRISTUS MATI UNTUK DOSA-DOSA SAYA**

Mengapa Rasul Paulus menulis '*Sebab yang sangat penting...*'? Karena pada kenyataannya apa yang akan dia tulis memang sesuatu yang sangat penting, yaitu pengajaran tentang kebenaran. Fakta bahwa Kristus telah mati bagi dosa-dosa saya ini seharusnya membangunkan saya. Apa artinya hal ini bagi kamu? Pernahkah kamu begitu tersentuh sehingga kamu meneteskan air mata ketika berpikir bagaimana Kristus telah mati untuk kamu?

Jenni sedang membolak balik halaman sebuah cerita Alkitab bergambar yang baru saja diberikan oleh Nenek. Dia sedang duduk di atas ranjangnya dalam baju tidurnya,

1		2	
---	--	---	--

melihat gambar-gambar penyaliban Yesus. Dengan perlahan dia menangis. Papa sedang berjalan masuk ke kamarnya dan melihatnya menangis. “Mengapa menangis, Jenni?” tanya Papa.

“Mereka memaku kaki dan tangan Yesus,” katanya sambil menunjukkan salah satu gambar kepada papanya. “Dan Tuhan Yesus membiarkan saja mereka melakukan hal tersebut kepada-Nya.” “Tuhan Yesus memang sangat mengasihi kita,” kata Papa. “Tuhan Yesus rela untuk dipaku seperti itu supaya kita tidak mendapat hukuman untuk hal-hal yang jahat yang kita lakukan.”

“Hukuman seperti Tommi yang dipukul Papa ketika nakal?” tanya Jenni. Papa menjawab, “Ya. Atau ketika kamu tidak taat kepada Papa atau Mama. Semua hal-hal yang buruk yang kamu lakukan patut mendapat hukuman. Tetapi ketika kita percaya kepada Tuhan Yesus dan meminta ampun atas dosa-dosa kita, Tuhan Yesus akan mengampuni kita. Dia telah menanggung semua hukuman tersebut ketika mati di kayu salib. Tuhan Yesus pergi ke kayu salib dengan rela.”

Tuhan Yesus telah mati bagi dosa-dosa kita semua. Karena apa yang Dia lakukan, Tuhan mengampuni kita dan menjadikan kita anak-anak-Nya dan memberikan kehidupan kekal, sehingga kita dapat masuk ke sorga.

**RENUNGKAN:** Mengapa Yesus mengizinkan para serdadu Romawi menyalibkan Dia?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, terima kasih karena telah mengutus Yesus untuk mati di kayu salib bagi dosa-dosa saya. Dia rela menanggung kematian yang begitu menakutkan, menyakitkan, dan hina bagi saya. Saya tahu melalui kematian-Nya, dosa-dosa saya telah diampuni, saya menjadi anak-Mu, dan Engkau adalah Bapa saya. Tolonglah saya untuk hidup sesuai dengan kehendak-Mu, Bapa. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin

**MINGGU, 26 JULI 2020**

**1 KORINTUS 15:4-8**

### **DIA BANGKIT**

Kamu mungkin pernah menyaksikan tayangan di televisi bagaimana orang-orang kaya atau terkenal dikuburkan. Salah satu orang terkenal tersebut adalah Napoleon, seorang penguasa Perancis di zaman dahulu yang sangat terkenal. Dahulu dia pernah memimpin tentara Perancis untuk menguasai banyak negara Eropa.

Tetapi kekuasaannya hanya sementara. Di salah satu perang yang sangat menentukan, tentaranya kalah, Napoleon ditangkap dan diasingkan ke sebuah pulau, hingga dia mati di situ.

Beberapa tahun kemudian, rakyat Perancis membawa tubuh pahlawan mereka kembali ke tanah air mereka. Mereka memutuskan untuk melakukan sesuatu yang khusus, hal yang mereka pandang layak untuk dilakukan bagi seorang pahlawan yang besar. Meletakkan tubuh Napoleon ke dalam sebuah peti mati, yang kemudian dimasukkan ke sebuah peti mati yang lebih besar lagi. Total ada 6 lapisan peti yang terbuat dari berbagai macam logam berharga.

1		2	
---	--	---	--

Sekarang, banyak orang Perancis dan turis luar negeri mengunjungi gereja di mana peti mati Napoleon tersebut disimpan. Tetapi Napoleon tetap mati. Apakah dia masih dapat membantu Perancis? Ketika Napoleon hidup, dia menjadi besar hanya karena menggunakan kekerasan dan kekuasaan.

Tentu saja Tuhan Yesus kita lebih besar dari pada Napoleon. Dia tidak perlu memaksa orang untuk mengikuti-Nya dan mengasihi-Nya. Napoleon membunuh ribuan orang untuk mengamankan posisinya, akan tetapi Tuhan Yesus mati untuk menyelamatkan kita. Tuhan Yesus lebih dari sekedar seorang manusia biasa, Yesus adalah Tuhan. Dan yang sangat penting adalah ayat 4 mengingatkan kita, bahwa Tuhan Yesus bangkit di hari ketiga setelah Dia mati. Dia tidak lagi di dalam peti mati atau gua. Tuhan Yesus sekarang ada di sorga bersama dengan Allah Bapa.



**RENUNGAN:** Tuhan Yesus adalah yang terbesar!

**DOAKAN:** Bapa di sorga, terima kasih karena telah mengutus Tuhan Yesus untuk mati di kayu salib demi menyelamatkan dunia dari dosa. Dia telah bangkit kembali. Sekarang Dia hidup. Tolonglah saya untuk selalu beribadah dan berdoa untuk menunjukkan kasih saya kepada-Nya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SENIN, 27 JULI 2020**

**1 KORINTUS 15:19**

### **PENGHARAPAN PADA KRISTUS**

Semua orang yang percaya kepada Kristus mempunyai pengharapan pada Dia. Semua orang yang percaya kepada Dia sebagai Juruselamat mempunyai pengharapan keselamatan oleh Dia dan untuk bersama-Nya di sorga bersama Allah Bapa. Yesus adalah satu-satunya jalan menuju sorga.

Yohanus 14:6 berkata, "Akulah \_\_\_\_\_, dan \_\_\_\_\_, dan \_\_\_\_\_: Tidak ada seorangpun yang \_\_\_\_\_ kepada Bapa, kalau tidak melalui \_\_\_\_\_."

Dapatkah kamu masuk sendiri ke sorga? Tidak mungkin, hanya Tuhan Yesus yang dapat membawa kamu ke sorga. Pernahkah kamu masuk ke mall? Kartika senang pergi ke mall bersama kedua orang tuanya, khususnya ketika mereka harus naik eskalator yang akan membawa mereka ke lantai yang lebih tinggi.

1		2	
---	--	---	--

Suatu hari, Kartika menceritakan tentang eskalator tersebut kepada adiknya yang masih berusia 3 tahun. “Apa itu eskalator?” tanya Koni.

“Itu tangga yang secara otomatis berjalan sendiri membawa kita ke atas,” jawab Kartika, “Kiia tidak perlu memanjat. Tangga tersebut membawa kita ke lantai yang lebih tinggi.”

“Wah! Hebat sekali!” seru Koni. Mendengar pembicaraan tersebut, Mama berjalan masuk dan berkata, “Tuhan Yesus juga seperti eskalator itu. Dia membawa kita ke atas masuk ke sorga.” Apakah kamu setuju dengan apa yang dikatakan oleh Mama Kartika?

Ketika Tuhan Yesus hidup di bumi, salah satu murid-Nya bertanya kepada-Nya, “Bagaimana kita tahu jalan menuju tujuan kita?” Tuhan Yesus tidak menjawab Tomas bahwa Dia akan menunjukkan jalan tersebut, tetapi Dia berkata, “*Akulah jalan.*” Yesus sendiri yang membawa semua orang yang telah diselamatkan ke sorga. Dirinyalah eskalator itu.

Ketika kita percaya kepada Tuhan Yesus dan mengasihi-Nya, maka kita berada di jalan menuju sorga.

**RENUNGKAN:** Dalam hal apakah Tuhan Yesus menyerupai eskalator?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, terima kasih bahwa Tuhan Yesus adalah jalan menuju sorga, dan Dia akan membawa saya ke sana karena saya tidak dapat ke sana sendiri. Tolong saya untuk selalu dekat kepada Tuhan Yesus setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SELASA, 28 JULI 2020**  
**1 KORINTUS 15:58**

### **GIATLAH SELALU DALAM PEKERJAAN TUHAN**

Dalam ayat bacaan hari ini, Rasul Paulus hendak memberi kesimpulan dari suratnya ini. Tidak ada hal yang lebih penting daripada memberi semangat kepada orang percaya untuk mendedikasikan waktu dan usaha untuk melakukan pekerjaan Tuhan. Rasul Paulus juga melakukan hal yang sama bagi jemaat di Galatia. Ayat di bawah ini dikutip dari salah satu surat Paulus kepada jemaat di Galatia.

“Janganlah kita \_\_\_\_\_, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan \_\_\_\_\_, jika kita tidak \_\_\_\_\_” (Galatia 6:9)

Tuhan Yesus tidak pernah berhenti melakukan perbuatan yang baik walaupun orang-orang tidak menghargai. Pernah sekali Tuhan Yesus melewati daerah yang terdapat sepuluh penderita kusta. Pada zaman itu, tidak ada dokter mana pun yang dapat menyembuhkan penyakit ini. Jadi mereka tidak punya pengharapan untuk diobati ataupun untuk disembuhkan. Mereka memohon Tuhan Yesus untuk menyembuhkan mereka, dan Tuhan Yesus menyembuhkan mereka. Dia menyembuhkan mereka dengan sempurna. Tetapi berapa orangkah yang kembali untuk berterima kasih

1		2	
---	--	---	--

kepada Tuhan Yesus? Hanya satu. Hanya satu orang saja. Apakah Tuhan Yesus menyerah untuk melakukan hal yang baik karena mereka tidak berterima kasih?

Tuhan Yesus tidak pernah lelah untuk berbuat baik kepada orang lain. Kepada siapakah Dia baik? Kepada saya, kamu, dan setiap orang di dunia, walaupun kita sering lupa untuk berterima kasih kepada-Nya. Dia juga baik bahkan kepada mereka yang tidak taat kepada-Nya dalam banyak hal. Bukankah kita juga tidak menaati-Nya? Tetapi Dia tetap mengampuni kita, mengasihi kita, dan menolong kita.

Haruskah kita lelah menolong orang lain? Tuhan Yesus memberi telada untuk kita ikuti. Kita harus tetap giat dalam melakukan pekerjaan Tuhan dan tidak lelah untuk berbuat baik. Jika mereka tidak menghargai apa yang kita lakukan bagi mereka, ingatlah bahwa mereka juga tidak tahu berterima kasih kepada Yesus. Kita tidak perlu menerima ucapan terima kasih dari orang lain, sebab Tuhan melihat apa yang kita lakukan akan menyenangkan dan menghargai kita. Pekerjaan yang kita lakukan bagi Tuhan tidak akan sia-sia.

**RENUNGAN:** Walaupun orang lain tidak tahu berterima kasih kepada saya, mengapa penting bagi saya untuk tetap menolong mereka?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, terima kasih karena Yesus tidak pernah lelah untuk berbuat baik kepada saya. Dia selalu menolong dan mengasihi saya. Tolonglah saya agar dapat menjadi lebih seperti Tuhan Yesus yang selalu giat dalam pekerjaan yang baik dan menyenangkan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**RABU, 29 JULI 2020**

**1 KORINTUS 16:9**

### **BANYAK PENENTANG**

Rasul Paulus menyebutkan ada ‘banyak kesempatan’ dan ‘banyak penentang. Yang dia maksudkan adalah mengenai pekerjaan penyebaran Injil, ketika ada keberhasilan, banyak penentang atau musuh yang muncul. Ini karena iblis adalah lawan yang tidak pernah kenal lelah dan juga pengacau yang paling parah. Dialah penghancur pekerjaan Tuhan dan kerajaan-Nya. Tetapi, Paulus bertekad untuk tetap bersemangat.

Sama seperti Rasul Paulus, apakah kamu bertekad untuk menjauh dari iblis dan tidak membiarkannya membuat kamu berbuat salah? Dia adalah penipu dan selalu mencoba untuk menggoda kita untuk berdosa.

Mama sedang memanggang kue di dapur. Mama berkata, “Belinda, jangan masuk ke dapur ya. Sebab kalau kamu melihat kue itu, pasti kamu akan mau mencicipinya.”

Belinda masih berumur tujuh tahun, dan dia pernah melihat Mama memanggang kue. Setelah dikeluarkan dari oven, kue yang wangi dan kelihatan begitu lezat membuat Belinda meneguk air liurnya. Ketika dia tadi mendengar perintah Mama, dia berkata, “Saya tidak akan mencomot kuenya. Saya hanya ingin melihatnya.” Namun Belinda tetap berada di dapur ketika Mama keluar dari dapur.

1		2	
---	--	---	--

Sepuluh menit kemudian, Mama berjalan masuk dan melihat Belinda telah mencomot kue tersebut dan memasukkan ke dalam mulutnya. Mama terkejut dan segera menghentikan anaknya itu serta berkata, “Jangan memberi kesempatan bagi si iblis.”

“Tidak ada iblis di sini,” Belinda berkata kepada Mama.

“Alkitab mengatakan iblis itu ada. Yesus sendiri telah digoda oleh iblis. Iblis mencoba untuk membuat kita berbuat salah tetapi iblis tidak akan berhasil kalau kita tidak memberikan dia kesempatan,” kata Mama menjelaskan.

Cara untuk sama sekali tidak memberikan kesempatan kepada iblis untuk membuat kita berbuat salah adalah dengan tidak memberikan dia tempat di sekitar kita ataupun di dalam diri kita. Ketika Belinda memutuskan untuk tetap tinggal di sekitar kue tersebut, dia memberikan tempat kepada iblis untuk dapat memperangkapnya agar berbuat salah. Belinda berkata, “Saya seharusnya masuk ke dalam kamar saya. Dengan demikian maka iblis tidak dapat menggoda saya.”

**RENUNGKAN:** Bagaimana saya dapat menghentikan iblis yang menggoda saya?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, ampunilah saya karena saya sering memberikan tempat bagi iblis. Tolong saya untuk menjauhkan iblis dari diri saya, bahkan dalam hal yang sangat kecil sekalipun. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin

**KAMIS, 30 JULI 2020**

**1 KORINTUS 16:13**

### **BERJAGA-JAGALAH DAN BERDIRI TEGUH**

Apakah arti ayat hari ini? Apakah artinya ‘berjaga-jagalah dan berdiri teguh’?

Berjaga-jaga artinya adalah bersiaga dan sungguh-sungguh berhati-hati seperti seorang penjaga atau pengawal. Biasanya, seorang tentara atau polisi akan menjaga suatu lokasi atau tempat penting, seperti rumah Presiden, menteri, markas tentara, bank, dll. Para penjaga ini harus selalu siaga, terus-menerus mencari cara supaya dapat melindungi benda atau orang tersebut dari musuh atau bahaya. Lalu apa arti kata ‘berdiri teguh’? Bayangkan seorang tentara yang sedang berjaga dan siap sedia untuk bertindak ketika diserang. Apakah dia akan berdiri dengan siaga, atau hanya berbaring di lantai dengan santai?

Jadi apa maksud Paulus ketika dia mengatakan bahwa jemaat Kristen Korintus harus ‘berjaga-jaga’? Itu artinya mereka harus siaga terhadap serangan iblis dan trik-trik liciknya. Kita harus berhati-hati karena sebenarnya kita secara naluri tidaklah seperti itu. Kebanyakan kita ingin hal yang mudah. Jika kamu latihan piano, kamu lebih senang berlatih hanya 5 menit daripada 30 menit. Dan apa yang dimaksudkan oleh Paulus dengan ‘berdiri teguh’? Kita semuanya harus selalu bersiap-siap. Dan itu maksudnya kita harus teguh dalam iman Kristen kita, dan bukannya teguh dalam pikiran kita sendiri, pandangan orang lain, atau perkataan teman kita.

1		2	
---	--	---	--

Kadang-kadang, kita lebih dipengaruhi oleh teman-teman, televisi, atau musik yang didengar, dan bukannya berdiri teguh dalam iman, kita sering berdiri teguh dalam hal-hal yang sebenarnya tidak dapat diandalkan!

Bagaimana kita bisa berjaga-jaga dan berdiri teguh? Kita harus kembali kepada buku iman, yaitu Alkitab. Sangatlah penting bagi kamu untuk terus membaca Terang Alkitab Junior dan membaca bacaan Alkitab setiap hari!

**RENUNGKAN:** Bagaimana saya dapat berjaga-jaga dan berdiri teguh?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, tolonglah saya untuk menjadi seorang tentara yang setia berjaga-jaga dan berdiri dengan teguh. Ini bukanlah hal yang mudah, ya Bapa, tolonglah saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**JUMAT, 31 JULI 2020**  
**1 KORINTUS 16:22**

### **SIAPA YANG TIDAK MENGASIHI TUHAN**

Kadang-kadang kita perlu diberi peringatan. Jika kita tidak menyelesaikan PR, maka kita tidak boleh menonton televisi atau bermain komputer. Jika kita berlaku kasar terhadap Kakek dan Nenek, kita akan mendapat hukuman. Jika kita tidak menyerahkan tugas, kita akan ditahan di sekolah. Jika kita berisik, kita tidak akan diberi bingkisan makanan. Ketika kita mendapat peringatan tentang akibat yang serius, kita akan takut dan mencoba untuk tidak berbuat salah.

Firman Tuhan harus dianggap serius. Paulus mengakhiri suratnya dengan memberi peringatan, bahwa jika kamu tidak mengasihi Tuhan, kamu akan terkutuk. Ada banyak orang yang menamakan dirinya Kristen tapi tidak mengasihi Tuhan Yesus dengan tulus. Apakah Tuhan Yesus yang mengasihi kita dan telah memberikan nyawa-Nya bagi kita tidak patut mendapat kasih dan perhatian kita? Mereka yang menolak-Nya akan menghadapi penghakiman Tuhan. Mereka akan binasa.

Baca Yohanes 3:36 dan temukan apa lagi akibat bagi orang yang tidak percaya kepada sang Anak. “...barangsiapa tidak taat kepada Anak, ia tidak akan melihat \_\_\_\_\_; melainkan \_\_\_\_\_ Allah tetap ada di atasnya.”

Mereka yang tidak mengasihi Diabukanlah orang Kristen. Tetapi ketika kita sungguh-sungguh beriman kepada Tuhan Yesus, kita akan mengasihi Dia. Jangan menjadi orang Kristen hanya sekedar nama saja.

Jadi bagaimana menjadi seorang Kristen dalam perbuatan? Seluruh hidup kita harus seperti berjalan bersama Tuhan Yesus. Dalam perjalanan ini, kadang-kadang kita lupa untuk melakukan hal yang benar. Kita perlu untuk mengingat bahwa Tuhan Yesus sedang berjalan di samping kita. Kita dapat meminta Tuhan untuk menolong kita melakukan hal-hal yang Dia inginkan. Karena Tuhan Yesus mengasihi kita maka Dia memberikan nyawa-Nya bagi kita di salib. Kita mengasihi Tuhan karena Dia mengasihi kita terlebih dahulu. Kita dapat meminta Tuhan untuk menolong kita agar selalu ingat untuk menolong orang lain dan tidak hanya memikirkan diri kita sendiri.

1		2	
---	--	---	--

Renungkanlah syair lagu berikut ini.

*Berjalan dengan Yesus, berjalan setiap hari, berjalan sepanjang jalan  
Berjalan dengan Yesus, berjalan dengan Yesus saja  
Berjalan di dalam sinar matahari, berjalan di bawah naungan-Nya  
Berjalan setiap hari, berjalan sepanjang jalan  
Berjalan dalam sinar matahari, berjalan di bawah naungan-Nya  
Berjalan dengan Yesus saja*

**RENUNGKAN:** Bagaimana jalan saya dalam mengikut Yesus?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, tolong saya untuk berjalan dalam kasih sama seperti Tuhan Yesus ketika Dia berjalan di bumi. Ampunilah saya ketika saya lupa. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SABTU, 1 AGUSTUS 2020**  
**AYUB 33:4**

### **APAKAH KAMU PUAS DENGAN WAJAHMU?**

“Saya tidak suka dengan hidung saya ini!” keluh Lena sambil melihat cermin. “Mengapa hidung saya tidak seperti Sara? Hidungnya begitu mancung!” “Nak, hidungmu itu sudah cukup bagus!” kata Mama. Kemudian Mama mengambil dompetnya. “Kita sudah harus berangkat jika mau main ke kebun binatang hari ini. Kamu sudah siap?” “Ya, sudah siap. Tapi suatu hari nanti saya mau operasi hidung saya ini, Ma,” jawab Lena, “supaya bisa lebih bagus lagi,” Mama hanya tersenyum.

Hari itu begitu indah dan cerah, dan Lena dan ibunya menikmati berjalan-jalan di kebun binatang. “Panjang sekali belalai gajah-gajah itu,” komentar Mama sambil berhenti untuk memandangi binatang besar itu. “Untung sekali hidung Mama tidak sepanjang itu.” “Tentu saja hidung seperti itu tidak cocok untuk Mama,” kata Lena menyetujui, “tapi itu cocok untuk gajah. Itu yang membuat seekor gajah lain dari binatang lainnya!”

Mereka melewati kandang seekor badak. Mama tertawa sambil menunjuk cula yang ada di atas hidung badak tersebut. “Aduh, coba lihat itu! Hidung seperti itu lebih parah lagi!” Lena ikut tertawa juga.

Tidak lama kemudian, Lena mulai merasa jengkel mendengar komentar Mama yang terus-menerus mengenai hidung setiap binatang yang mereka lihat. Dia memandangi mamanya dengan pandangan serius. Ketika mereka tiba di depan kandang monyet babon, Mama melihat ke arahnya. “Hidung babon ini kelihatan terlalu besar, ya?” Mama bertanya. “Seharusnya hidung mereka seperti hidung harimau tadi.” Lena mulai tidak tahan lagi. “Tentu saja tidak,” katanya agak sengit. “Saya suka mereka seperti apa adanya. Lagipula, Mama mengajarkan saya bahwa Tuhan menciptakan segala sesuatu dan Dia tahu bagaimana yang terbaik.”

“Tepat sekali.” Kata Mama sambil menganggukkan kepalanya. “Dan siapa yang menciptakan kamu, Lena? Dan juga hidungmu?” “Oh!” seru Lena sambil dia menutup hidungnya dengan kedua tangannya. “Tentu saja Tuhan. Saya.... baiklah, Ma. Saya

1		2	
---	--	---	--

tidak seharusnya membandingkan dan mengeluh tentang hidung saya ini. Saya menegrti maksud Mama sekarang.”

Mama tersenyum. “Baiklah,” katanya. “Mama rasa kita sering terlalu khawatir tentang penampilan atau wajah kita. Mungkin kita seharusnya lebih peduli bagaimana tingkah laku kita. Padahal tingkah laku kita lebih terlihat daripada hidung kita ini, jadi mari kita pastikan sikap dan tindakan kita menyenangkan orang lain dan terutama menyenangkan Tuhan.”

**RENUNGKAN:** Apakah kamu puas dengan penampilanmu? Atau kamu berharap dirimu bisa menyerupai orang lain? Mungkin kamu merasa telingamu atau kakimu terlalu besar. Mungkin kamu berharap rambut, mata, atau kulitmu berbeda sedikit warnanya. Penampilan wajah dan tubuh hanya penampilan di luar saja. Semuanya ini tidak begitu penting seperti apa yang ada di dalam dirimu. Dan juga jangan lupa, Tuhan menciptakan kamu istimewa, dan Dia mengasihimu apa adanya, begitu juga keluarga dan teman-temanmu.

**DOAKAN:** Bapa di sorga, ajarlah saya untuk belajar tidak melihat apa yang kelihatan di luar, melainkan lebih fokus dengan apa yang ada di dalam. Tolonglah saya untuk dapat menerima diri saya apa adanya, dan mengucapkan syukur kepada-Mu karena telah menciptakan saya! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

## **MINGGU, 2 AGUSTUS 2020**

### **2 TIMOTIUS 2:24**

#### **APAKAH KAMU SABAR?**

“Mengapa hitungan ini tidak bisa pas!” teriak Diana sambil menangis. “Angka-angka ini tidak bisa seimbang. Besok jika saya masukkan laporan ini, maka setiap orang akan berpikir saya ini bodoh, dan Natali akan senang!”

Papa menurunkan koran yang dipegangnya. “Oh, bicara soal Natali, Papa tidak pernah melihatnya sekarang,” kata Papa. “Mengapa kalau laporanmu yang salah akan membuatnya senang? Bukankah dia sahabatmu?”

Diana ragu. “Hm... kami cekcok,” katanya. “Kami berdua ingin menjadi bendahara klub. Saya yang terpilih, dan sejak itu dia selalu mencoba untuk ikut campur bagaimana saya seharusnya mengurus tugas ini. Akhirnya, saya katakan kepadanya bahwa saya mau melakukan ini dengan cara saya. Dan dia katakan saya tidak akan berhasil. Sejak itu, kami tidak berbicara lagi.”

“Oh,” kata Papa sambil melihat laporan Diana. Papa menunjuk ke beberapa angka yang ada di atas kolom. “Papa pikir kamu perlu mulai memeriksa kembali penjumlahan ini dari awal dengan teliti.”

“Baik, Papa,” kata Diana setuju sambil menarik nafas panjang, “Tapi saya tidak melihat bagaimana ini akan membantu. Saya tadi memakai kalkulator, bagaimana mungkin saya bisa hitung?” Tetapi dia tetap menghitung kembali. “Oh, saya temukan kesalahan saya, Papa!” serunya setelah beberapa menit. “Kesalahannya dari atas kolom ini. Ada yang saya kurangi padahal seharusnya saya jumlahkan.”

1		2	
---	--	---	--

Papa mengangguk. “Kamu tahu, Diana?” tanyanya, “Papa merasa ini juga merupakan ide yang baik untuk kembali memeriksa masalahmu dengan Natali.” “Apa maksud Papa?” tanya Diana.

“Coba pikirkan tentang awal dari perselisihanmu itu,” kata Papa. “Tidakkah seharusnya kamu bersikap berbeda? Papa merasa sepertinya kamu telah bersikap egois dengan memaksakan cara kamu. Kemudian kalian saling tersinggung karena kata-kata yang diucapkan. Hal demikian sama sekali tidak menyenangkan Tuhan, dan itu membuat kita merasa tidak nyaman juga.” Papa menaruh tangannya ke bahu Diana. “Mengapa kamu tidak mendatangi Natali dan meminta maaf karena sikap kamu? Dengarlah apa yang dia ingin katakan. Papa yakin dia punya beberapa ide yang baik yang dapat menolongmu dalam tugasmu ini. Bagaimana?” Perlahan, Diana tersenyum dan kemudian menganggukkan kepala.

**RENUNGKAN:** Apakah ada seseorang yang kurang cocok denganmu? Apakah kamu yakin itu semua adalah kesalahan orang tersebut? Mintalah kepada Tuhan untuk menunjukkan kepadamu kesalahan apa yang telah kamu lakukan. Dan kemudian datang kepada orang tersebut untuk membicarakannya. Kalau perlu, sebaiknya kamu meminta maaf. Jangan membawa dendam lama. Persahabatan yang dipulihkan akan membuat kamu berdua bahagia. Dan tentu itu akan menyenangkan hati Tuhan.

**DOAKAN:** Bapa di sorga, terima kasih karena pelajaran hari ini mengajarkan saya untuk lemah lembut kepada semua orang. Berikanlah saya kekuatan untuk melakukan apa yang diperlukan, dan meminta maaf kepada orang yang telah saya sakiti. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

**SENIN, 3 AGUSTUS 2020**  
**EFESUS 4:29**

### **JAGA PERKATAANMU!**

Yunus keluar dari kamarnya dengan marah sambil mengeluarkan sumpah serapah. “Yunus! Kembali ke sini!” suara Mama memerintah. Yunus kembali, dengan bibir yang tertutup rapat, menatap ke lantai, masih menahan amarahnya. “Apakah Mama tadi salah mendengar?” tanya Mama. Yunus tidak menjawab. “Kamu tahu di rumah ini, kita tidak boleh mengeluarkan kata sumpah serapah,” kata Mama tegas, “dan kamu tahu apa hukumannya.”

“Tapi, Ma, saya tidak bermaksud seperti itu,” kata Yunus dengan nada memelas. “Semua anak-anak di sekolah juga biasa memakai kata tersebut, dan... dan tadi itu hanya tidak sengaja keluar dari bibir saya. Tapi lain waktu saya akan lebih berhati-hati! Saya berjanji itu tidak akan terjadi lagi. Maafkan saya! Sungguh saya minta maaf!”

Mama menarik nafas panjang dan memandang Yunus dengan tajam. “Mama percaya,” kata Mama memutuskan. “Baiklah, kali ini Mama memaafkan.”

Malam itu, suara keras dengan nada marah terdengar dari kamar Yunus. “Berapa kali Kakak sudah katakan jangan sentuh barang-barang ini?” suara Yunus menggelegar.

1		2	
---	--	---	--

Ketika Mama sedang berjalan menuju kamar, dia mendengar suara Tina. “Saya cuma mau meminjam pensil warna,” keluh Tina. “Saya tidak bermaksud untuk memecahkannya. Maaf, Kak.”

“Kamu selalu mengatakan hal yang sama, tetapi kamu tetap saja sering membongkar barang-barang saya ini. Kamu tidak sungguh-sungguh minta maaf! Kamu hanya minta maaf karena tertangkap basah,” omel Yunus dengan nada tinggi. “Kamu pikir Kakak akan lupa kalau kamu menangis ya.” Yunus tidak melihat Mama yang sedang berjalan memasuki kamarnya, dan sambil membungkukkan tubuhnya untuk memungut mainannya dari lantai, Yunus bersumpah serapah dengan suara perlahan.

“Yunus!” Karena suara Mama yang tiba-tiba itu, Tina terkejut dan Yunus segera melompat, mainan yang baru dipungutnya itu terjatuh kembali. “Hm, bukan hanya Tina saja yang meminta maaf ketika tertangkap basah,” kata Mama. “Tidakkah kamu ingat tadi siang kamu baru saja meminta maaf kepada Mama karena mengeluarkan kata sumpah serapah, dan berjanji untuk tidak melakukannya lagi?” Yunus mengangguk perlahan. “Tuhan berkata kita harus bertobat ketika berdosa, dan berbalik dari dosa itu,” Mama meneruskan. “Pertobatan yang sejati bukan hanya menyesal lewat kata-kata, melainkan sungguh-sungguh merasa bersalah karena apa yang telah dilakukan, dan selalu berusaha untuk menghentikannya.” Yunus mencoba membuka mulut namun Mama mengangkat tangan untuk menghentikannya. “Kita tidak punya alasan untuk terus-menerus untuk berdosa. Tuhan memberikan kita kuasa untuk menghentikannya. Dan kita perlu bergantung kepada-Nya.” Mama menggelengkan kepala sambil menambahkan, “Kali ini jangan lagi meremehkan perkataan kita.”

**RENUNGKAN:** Apakah kamu sering mengatakan perkataan yang tidak pantas? Dan ketika seseorang seperti papa atau mamamu menangkap basah, apakah kamu akan sungguh-sungguh bertobat? Atau kamu kadang hanya meminta maaf dengan enteng untuk menghindari hukuman atau masalah?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, ingatkanlah saya bahwa berpura-pura untuk meminta maaf mungkin dapat mengelabui orang lain untuk sementara, tetapi tentu saja tidak akan bisa mengelabui Engkau ya, Bapa. Ajarlah saya untuk sungguh-sungguh menyesal dan itu berarti berpaling dari semua hal yang salah tersebut. Saya tahu itu bukan hal yang mudah. Tetapi Bapa, tolonglah saya ini dan berikanlah saya kekuatan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SELASA, 4 AGUSTUS 2020**

**YESAYA 55:11**

### **BERBAGI FIRMAN!**

“Lihat ini, Papa,” kata Joko suatu hari sambil membolak-balik lembar halaman sebuah katalog perkebunan, “Ada *'Bibit Unik'*. Apakah boleh saya pesan?”

“Mengapa tidak?” tanya Papa. “Kira-kira bibit apa yang dijual?”

“Ginseng,” kata Joko. “Artikel ini mengatakan akar kering ginseng sangat berharga dan dijual di berbagai macam toko kesehatan. Ayo kita pesan, Papa.”

1		2	
---	--	---	--

Papa melihat katalog tersebut. “Saya tidak tahu,” katanya. “Bibit ini sangat mahal, dan Papa pernah mendengar bahwa bibit tersebut butuh waktu yang lama sekali untuk tumbuh, mungkin kurang lebih setahun lebih. Lebih baik kita memesan sesuatu yang cepat tumbuh.”

Joko mengangkat bahunya. “Hm... tapi bibit yang selama ini kita tanam bertumbuh cepat,” katanya, “jadi, saya ingin kali ini menanam sesuatu yang berbeda. Walaupun, tidak semuanya dapat tumbuh baik, tapi mungkin bisa dijual dengan harga tinggi. Lagipula, bukankah Papa selalu berkata apa yang berharga tentunya patut ditunggu dengan sabar.”

“Kamu berhasil untuk meyakinkan Papa,” kata Papa mengakui. “Baiklah, kamu boleh pesan bibit ginseng tersebut.” Papa tersenyum sambil melanjutkan, “Tapi kamu harus berjanji kamu harus bersabar menunggu bibit ini tumbuh.”

“Tentu saja, papa.” Kata Joko yakin.

“Tadi malam Papa mendengar pembicaraanmu dengan Sony,” kata Papa. “Kalian berdua sedang membicarakan tentang Tuhan. Dan Sony kedengarannya seperti mengira bahwa Tuhan yang penuh kasih tentunya akan mengizinkan semua orang untuk masuk ke sorga. Tetapi kamu mengatakan bahwa mereka perlu Tuhan Yesus. Setelah Sony pulang, kamu mengatakan bahwa kamu merasa Sony tidak akan mungkin pernah mengubah pandangannya. Benarkan?” Joko merengutkan dahinya dan mengangguk. “Setiap kali kita bersaksi, kita sebenarnya sedang menabur bibit atau ‘benih’ Firman Tuhan,” tambah Papa. “Kadang benih tersebut memakan waktu yang lama untuk tumbuh. Tetapi ketika tumbuh, itu akan menghasilkan ‘buah’ yang akan kekal selamanya.”

“Dan itu patut ditunggu dengan sabar, bukankah begitu, Papa?” tanya Joko.

“Tentu saja!” kata Papa. “Setelah kamu menanam bibit ginseng tersebut nantinya, kita berdua akan saling mengingatkan untuk beriman dan bersabar melihat hasil pertumbuhan bibit itu di kebun, dan tentunya hasil dari kesaksian kita!”

**RENUNGKAN:** Sudahkah saya menanam benih Injil, yaitu Firman Tuhan melalui kesaksian? Pernahkah saya merasa lesu karena saya belum melihat hasilnya? Bersabarlah.

**DOAKAN:** Bapa di sorga, tolonglah saya untuk berani bersaksi tentang Engkau kepada teman-teman saya, khususnya di sekolah. Dan ajarlah saya untuk menyerahkan waktunya kepada Tuhan. Mungkin saya tidak dapat melihat hasilnya, tetapi Engkau berjanji bahwa Firman-Mu akan berhasil mencapai tujuannya, jadi yang saya perlukan hanyalah menyerahkan semua kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**RABU, 5 AGUSTUS 2020**

**PENGKOTBAH 5:1**

**MUDA TETAPI BIJAK!**

1		2	
---	--	---	--

“Papa dengar ada kabar yang tidak menggembirakan dalam rapat gereja tadi malam,” kata Papa kepada Yoel pagi itu.

“Oh ya?” Yoel kelihatan sedikit terkejut sambil melihat papanya. “Kabar apa itu, Pa?”

“Ada sebuah keluarga yang baru saja pindah dan datang ke gereja kita untuk pertama kali,” kata Papa mulai menceritakan kepada Yoel. “Keluarga Kamaludin. Minggu lalu mereka mengikuti kebaktian gereja kita, dan Senin malam Pak Soni salah satu Penetua gereja mengunjungi mereka. Rupanya mereka senang mendengar khotbah Minggu itu.” Papa berhenti sebentar.

“Hm, kedengarannya berita yang bagus itu,” komentar Yoel. “Jadi apa yang kurang menggembirakan, Pa?”

“Bagian yang kurang menggembirakan adalah mereka tidak dapat mendengar khotbah dengan baik,” jawab Papa. “Karena ada tiga anak laki-laki yang duduk di belakang mereka, berbicara dan tertawa selama kebaktian. Jadi Pak Kamaludin mengatakan kepada Penetua Soni, bahwa mereka akan mencari gereja lain.”

“Oh, ya? Mungkin, kalau...” Yoel baru saja mau melanjutkan ucapannya, dan teringat bahwa ada beberapa tamu baru yang duduk persis di depan kursi tempat dia dan beberapa temannya duduk di hari Minggu yang lalu itu! Tiba-tiba dia sadar mengapa Papa menceritakan hal ini kepadanya. Dia adalah salah satu dari anak-anak yang dimaksud!

“Nak, bukankah Papa Mama sudah mengatakan bahwa sangat penting mendengarkan khotbah dengan tenang, pertama supaya kamu mengerti isi khotbah itu, dan kedua supaya jangan mengganggu orang-orang yang sedang berbakti!” kata Papa. “Untuk bulan depan, kamu harus duduk bersama Mama dan Papa di setiap kebaktian. Atau jika kamu mau duduk bersama teman-temanmu, maka kamu harus duduk persis di barisan depan Mama dan Papa, dan bukannya di belakang kami.” Yoel mengangguk mengerti. “Dan satu hal lagi yang kamu harus lakukan,” Papa meneruskan. “Kamu harus pergi ke keluarga Kamaludin dan meminta maaf kepada mereka karena sudah berisik dalam kebaktian.”

“Saya? Sendirian?” protes Yoel. “Anak-anak lain juga berisik!” “Mereka bukan anak Papa,” kata Papa. “Kamu anak Papa. Jadi kamu harus pergi.”

“Yoel mau protes lagi, tetapi dia tahu dia telah berbuat kesalahan, dan dia menyesal. Yoel menganggukkan kepalanya dengan berat. “Mungkin mereka akan berubah pikiran dan memutuskan untuk tetap datang ke gereja kita lagi,” katanya sambil menarik nafas panjang.

**RENUNGAN:** Apakah saya mengikuti kebaktian dengan tenang?

**DOAKAN:** Ajarlah saya, oh Tuhan, untuk menjadi bijak walaupun saya masih kecil. Ajarlah saya supaya, di atas segalanya, mendengarkan Engkau untuk berbicara kepada saya saat kebaktian atau dalam kelas Sekolah Minggu. Saya memohon dengan rendah hati di dalam nama Tuhan Yesus, amin.

1		2	
---	--	---	--

**KAMIS, 6 AGUSTUS 2020**

**YOHANES 14:6**

**YESUS JALAN SATU-SATUNYA!**

“Sore, Ma,” Budi melempar tas sekolahnya ke salah satu kursi dan duduk di meja dapur. Mama sedang mengeluarkan sebuah loyang berisi kue kering dari oven.

“Oh, Budi, kamu sudah pulang.” Mama melihat anaknya sambil tersenyum. “Bagaimana sekolahmu hari ini?”

“Baik sekali!” jawabnya. “Boleh saya ambil satu kue kering ini?”

“Tentu saja, Nak,” Mama tersenyum, “Tapi hanya boleh satu saja. Kita akan makan malam sebentar lagi.” Mama memberikannya sebuah kue kering tersebut dan bertanya, “Apa yang baik sekali di sekolah hari ini?”

Dengan segera Budi menggigit kue kering itu. “Di kelas komputer hari ini kita belajar bagaimana menggunakan *password*,” katanya. “Mama tahu apa itu *password*?”

“Coba kamu jelaskan kepada Mama,” kata Mama sambil menuangkan segelas susu dan memberikan kepada Budi.

“*Password* adalah kata-kata yang khusus yang kita masukkan saat kita membuka komputer. Jadi apabila kata tersebut salah, maka kita tidak dapat memakai program yang ada,” Budi menjelaskan.

Mama tersenyum. “Kedengarannya mirip seperti apa yang Mama katakan kepada tetangga kita Tante Gina hari ini. “Mama juga menceritakan tentang hal yang sama mengenai komputer?” tanya Budi heran. Mama tertawa. “Tentu saja bukan. Mama tadi menceritakan tentang Tuhan Yesus.”

Budi mengerutkan dahinya. “Tentang Tuhan Yesus?” katanya masih heran. “Komputer belum diciptakan pada saat Tuhan Yesus berada di bumi.”

Mama duduk di samping Budi. “Tante Gina percaya bahwa setiap orang, apa pun agamanya, asalkan hidup dengan ‘baik-baik’ akan bisa masuk sorga,” kata Mama. “Kami membicarakan tentang hal tersebut, kemudian Mama menunjukkan kepadanya ayat di dalam Yohanes 14:6 dimana Yesus mengatakan, ‘*Akulah jalan, dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.*’” Mama menjelaskan bahwa setiap orang akan berdiri di hadapan Tuhan suatu hari nanti, dan hanya mereka yang telah percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat yang akan masuk ke dalam kerajaan-Nya, yaitu kerajaan Sorga.”

“Jadi Tuhan Yesus seperti *password*-nya?” tanya Budi dengan tersenyum. “Hm, ya, bisa dikatakan begitu.” Mama mengangguk. “Seperti *password*.” “Jadi apakah Tante Gina percaya?” tanya Budi.

“Tante Gina mengatakan bahwa dia mau memikirkan hal tersebut,” jawab Mama. “Mari kita berdoa buat dia. Mari kita memohon Tuhan untuk menunjukkan kepadanya bahwa dia perlu Yesus sebagai ‘*password*’ untuk masuk ke sorga.”

1		2	
---	--	---	--

**RENUNGKAN:** Apakah saya kenal seseorang yang memerlukan ‘password’ tersebut?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, terima kasih untuk mengingatkan saya bahwa saya perlu untuk membagikan Injil kepada orang lain, saya ingin berdoa untuk \_\_\_\_\_ . Saya mau dipakai Tuhan untuk membagikan Injil keselamatan kepada dia. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus saya berdoa, amin.

**JUMAT, 7 AGUSTUS 2020**

**YOHANES 15:14**

### **APAKAH KAMU SAHABAT YESUS?**

“Kak Kevin, apakah Kakak tahu tentang tiga jenis orang di dunia ini?” tanya Kaleb suatu hari kepada guru Sekolah Minggu.

“Apa saja itu?” tanya Kak Kevin. “Orang yang pandai berhitung dan orang yang tidak pandai berhitung,” kata Kaleb dengan tersenyum. Kak Kevin berpikir sejenak dan kemudian tertawa keras.

“Saya tidak mengerti. Apanya yang lucu?” tanya Cakra, salah satu anak di kelas.

“Saya katakan ada tiga jenis orang di dunia ini,” Kaleb mengulangi, “tapi saya baru menyebutkan dua jenis. Artinya saya termasuk orang yang tidak pandai berhitung. Mengerti sekarang?” Cakra dan beberapa anak segera ikut tertawa.

“Kita juga bisa menyebutkan dua jenis orang lainnya,” kata Kak Kevin, “Dan ini bukan sebuah lelucon. Dua jenis orang itu adalah orang yang merupakan sahabat Tuhan dan orang yang bukan sahabat Tuhan.”

Anak-anak tersebut segera terdiam. Kemudian Kaleb menganggukkan kepala. “Saya orang Kristen, jadi saya adalah sahabat Tuhan,” katanya yakin. “Saya juga,” kata Joni, dan anak-anak lainnya pun segera menganggukkan kepala. Kak Kevin tersenyum. “Bagus. Sekarang, apakah hubungan persahabatan kamu tersebut bertumbuh?” tanyanya. “Coba pikirkan teman-temanmu di sekolah, bagaimana kamu bisa tahu siapa bersahabat dengan siapa?”

Kaleb teringat teman-temannya di sekolah ada yang bermain lompat tali, ada yang bermain sepak bola, atau ada yang berbincang-bincang dan tertawa bersama. “Ya.”

Kak Kevin menganggukkan kepala. “Begitulah persahabatan dapat bertumbuh, melalui waktu yang dilewatkan bersama-sama,” katanya. “Ketika kamu percaya kepada Tuhan Yesus, kamu membuat komitmen sebagai sahabat Tuhan. Sekarang kamu perlu untuk mengusahakan persahabatan tersebut bertumbuh dengan meluangkan waktu bersama Dia. Kamu lakukan dengan membaca dan belajar Firman Tuhan, yaitu Alkitab. Kamu berbicara dengan Tuhan lewat doa. Ketika kamu melakukan hal-hal ini dan menyerahkan dirimu kepada-Nya, maka kamu akan memperlakukan orang lain dengan lebih penuh kasih. Keputusan yang kamu ambil setiap hari akan mencerminkan kasih-Nya dan menunjukkan bahwa kamu memang adalah sahabat Tuhan.”

1		2	
---	--	---	--

**RENUNGKAN:** Apakah saya bertumbuh dalam persahabatan dengan Tuhan?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, tolonglah saya untuk dapat lebih dekat lagi dengan Engkau. Dan saya berdoa agar persahabatan dengan-Mu akan berpengaruh dalam hal-hal yang saya hargai, dalam cara-cara saya memperlakukan orang lain, *games* komputer apa yang saya sukai, dan juga bagaimana saya menggunakan waktu saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SABTU, 8 AGUSTUS 2020**

**MATIUS 4:19**

### **MEMANCING (1)**

Teddy mengambil tali pancingan dan umpan. Dia segera keluar dari mobil dan berlari sepanjang jalan menuju kolam kecil. Ketika tiba di tempat favoritnya dia melihat seorang anak telah menduduki tempatnya. “Ah!” keluh Teddy dengan kecewa. Dia ragu, kemudian memutuskan untuk tetap tinggal di tempat tersebut. “Kamu sudah mendapatkan sesuatu?” tanyanya kepada anak tersebut yang sedang menggulung pancingannya.

Anak laki-laki itu melihat ke arahnya. “Belum, ini bukan tempat yang baik,” katanya mengangkat bahu. Teddy hampir tidak percaya dengan yang didengarnya! Tentu saja tempat itu tempat yang terbaik! “Saya sudah duduk di sini dari pagi dan sama sekali tidak mendapatkan satu gigitan,” keluh anak itu sambil mencoba menggerakkan pancingannya.

“Hm, kamu harus bersabar,” kata Teddy. “Seberapa sering kamu menggerakkan pancinganmu seperti itu?” Anak itu mengangkat bahu. “Oh, setiap beberapa menit,” katanya. “Saya mau tahu apakah ada yang makan umpannya.”

“Kamu sering memancing?” tanya Teddy, merasa yakin dia sudah tahu jawabannya.

Anak itu menggelengkan kepalanya. “Tidak pernah,” jawabnya. “Ini pertama kali.”

“Siapa nama kamu?” tanya Teddy. “Petrus,” jawabannya.

Teddy kemudian duduk. “Petrus,” katanya, “kita ngobrol, *yok*.”

Pada saat makan malam, Teddy pun menceritakan kepada keluarganya tentang Petrus teman barunya.

Papa tersenyum. “Papa jadi teringat Petrus dalam Alkitab. Dia seorang nelayan. Pada suatu hari, Yesus mendatanginya dan berkata, *‘Mari ikulahi Aku, maka Aku akan menjadikanmu penjala manusia.’* Teddy, kamu punya kesempatan yang baik untuk ‘menjala’ Petrus. Sebagai ilustrasi, persahabatanmu ibarat umpan, Firman Tuhan adalah pancingnya, dan jika kamu membiarkan Tuhan bekerja melalui kamu, maka Tuhan akan memakai kamu untuk ‘menangkap’ Petrus. Jadilah penjala manusia, Teddy, bukan hanya pemancing ikan biasa.”

1		2	
---	--	---	--

**RENUNGKAN:** Apakah kamu suka memancing? Jika kamu mengikuti Yesus maka kamu seharusnya juga menjadi ‘penjala manusia’. Dan untuk itu, kamu tidak memerlukan ulat sebagai umpan! Kamu hanya memerlukan sebuah senyuman, sedikit waktu, dan mungkin undangan ke sebuah aktivitas.

**DOAKAN:** Bapa di sorga, ajarlah saya untuk bersaksi kepada orang lain, untuk membagikan Injil kepada orang lain. Ajarlah saya bahwa bersaksi membutuhkan doa, pengetahuan akan Firman-Mu, dan membagikannya. Ajarlah saya bahwa hal ini jauh lebih menyenangkan daripada sekedar memancing ikan! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**MINGGU, 9 AGUSTUS 2020**

**MATIUS 4:19**

### **MEMANCING (2)**

Teddy memikirkan apa yang Papa telah usulkan, yaitu menjadi seorang ‘penjala manusia’, dan dalam hal ini ‘menjala’ teman barunya, Petrus. “Saya mau melakukannya,” Teddy bertekad dalam hati. Saya ingin Petrus juga mengenal Tuhan Yesus. Setiap hari Teddy akan membicarakan salah satu ayat Alkitab yang dia pelajari, atau dia akan mengajak Petrus untuk pergi ke gereja atau Sekolah Minggu bersamanya. Petrus selalu saja menolak, bahkan kadang kelihatan tidak suka, terutama ketika Teddy mengutip ayat. Teddy merasa frustrasi. “Saya menyerah, Pa,” katanya kepada Papa suatu malam. “Petrus tidak pernah mau diajak ke gereja, dia juga kelihatan bosan setiap kali saya ajak. Dia juga kelihatan tidak suka setiap kali saya membagikan ayat Alkitab. Lebih baik saya hentikan semuanya itu.”

“Hm, hal apa yang pertama kamu ajarkan kepada Petrus tentang memancing?” tanya Papa. Teddy tersenyum kecil mengingat hal itu. “Jangan terus-menerus menggerakkan pancingan dan melihat apakah umpan sudah dimakan ikan,” jawabnya. “Petrus juga tidak tahu taktik memasang umpan supaya si ikan tidak dapat mencurinya.”

Papa menganggukkan kepala. “Memancing memang membutuhkan kesabaran, dan kamu juga perlu tahu taktik memasang umpannya dengan benar. Hal-hal ini juga penting bagi kita dalam membagikan Injil, yaitu menjala manusia. Rasanya kamu terlalu mengkhawatirkan apakah Petrus telah memakan umpan yang kau sediakan. Jangan-jangan kamu memakai umpan yang keliru.”

“Umpan yang keliru?” tanya Teddy heran. “Rasanya begitu,” kata Papa lagi. “Jangan putus asa, tapi kamu juga tidak perlu terus-menerus mengutip ayat Alkitab atau mengajaknya ke gereja setiap kali bertemu. Mulailah bersahabat dengannya. Bermain bersama. Berdoa untuk dia. Bagikan apa yang kamu dapatkan di gereja dan Sekolah Minggu. Mungkin dia akan tertarik untuk mencoba datang. Tetapi kamu tidak boleh berbohong dan mencoba membuat semuanya kedengarannya seperti kegiatan yang menyenangkan. Kamu harus jujur.”

Beberapa minggu telah berlalu, Teddy melakukan apa yang telah diusulkan papanya. Akhirnya, dia merasa apa yang telah lama dia telah tunggu-tunggu. “Papa!” teriaknya sambil masuk ke dalam rumah. “Tebak ada kejutan apa hari ini!”

1		2	
---	--	---	--

“Hm, Papa tahu kamu berencana akan memancing sepulang sekolah, jadi kamu pasti mendapat seekor ikan yang besar,” kata Papa dengan senyuman. “Oh, saya dapat ikan yang cukup besar!” kata Teddy dengan berbinar-binar. “Dan namanya Petrus! Dia berjanji akan pergi bersama-sama saya ke Sekolah Minggu.”

**RENUNGKAN:** Kesabaran, kesabaran, kesabaran!

**DOAKAN:** Bapa di sorga, ajarlah saya untuk bersabar ketika saya mencoba untuk membagikan Injil kepada teman saya. Dan ajarlah saya supaya saya sungguh-sungguh tertarik akan kehidupan orang tersebut, dan bukan hanya sekedar mengajaknya ke gereja! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SENIN, 10 AGUSTUS 2020**

**IBRANI 4:12**

**PEDANG SAKTI !**

“Pisau ini sangat tumpul!” keluh Mama ketika sedang menyiapkan makan malam.

Papa tertawa. “Mungkin bukan tumpul, tapi kurang tajam,” kata Papa, “Tapi nanti saya akan bantu asah.”

Setelah makan malam selesai, Lisa mendekati papanya. “Pa, saya tidak bisa mengerjakan soal matematika ini. Tolong bantu saya ya?” Lisa menyodorkan buku dan pensilnya.

“Ayo, Papa coba,” Papa setuju, tetapi kemudian menyodorkan kembali pensil itu kepada Lisa. “Coba kamu raut pensil ini,” kata Papa sambil tersenyum. “Pensil ini hampir tidak berujung.” Dengan cepat Lisa meraut pensilnya, dan Papa segera menolong Lisa menjelaskan soal PR matematika tersebut.

Pada saat semuanya telah berkumpul untuk bersekutu, Papa membaca dari Ibrani 4:12. “Malam ini, pisau dan pensil yang tumpul hari ini, mengingatkan Papa pedang yang tidak akan pernah tumpul atau perlu diasah, yaitu – Firman Tuhan,” katanya. “Pisau dan pensil kita akan selalu menjadi tumpul dan sering kali perlu diasah. Tetapi Firman Tuhan selalu tajam dan penuh kuasa. Tentu saja, kita perlu mengeluarkannya dan menggunakannya. Coba siapa yang tahu bagaimana kita dapat menggunakannya?”

“Hm... kita menggunakannya ketika kita membaca Alkitab,” usul Lisa.

“Ya,” kata Papa. “Ketika kita membaca Alkitab, Tuhan sering memakai Firman-Nya ini untuk berbicara kepada kita. Kapan lagi kita dapat menggunakannya?”

Ivan, adik Lisa segera menjawab. “Sewaktu kita berbicara tentang Yesus,” katanya.

“Bagus,” kata Papa setuju. “Kita harus berbagi dengan orang lain tentang apa yang Alkitab katakan – khususnya bagaimana kita perlu mengenal siapa Tuhan. Ketika kita berbicara, kita harus memakai apa yang ada dikatakan di dalam Firman Tuhan karena Tuhan berkata Firman-Nya akan selalu mencapai tujuan dari apa yang ingin dilakukan.”

“Kita juga memakai Firman untuk direnungkan dan diaplikasikan ke dalam hidup kita,” kata Mama. “Sebagai contoh, belakangan ini Nenek sakit-sakitan, dan Mama terhibur ketika salah satu janji Tuhan berkata bahwa segala sesuatu bekerja untuk kebaikan bagi Nenek dan Mama!”

Papa mengangguk. “Kita pastikan untuk menggunakan ‘pedang rohani’ kita ini setiap hari,” katanya.

1		2	
---	--	---	--

**RENUNGKAN:** Apakah saya menggunakan ‘pedang rohani’ saya setiap hari?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, tolong saya untuk membaca Alkitab setiap hari. Tolong saya juga untuk dapat merenungkan pelajaran-pelajaran dalam Saat Teduh saya, dan bagaimana menerapkannya dalam hidup setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus, amin.

**SELASA, 11 AGUSTUS 2020**  
**KELUARAN 23:19**

### **APAKAH KAMU MEMBERIKAN PERSEMBAHAN?**

“Anak kucing itu lucu sekali, Ma. Bolehkah saya membawa pulang satu ekor, Ma?” kata Yessy dengan memelas kepada Mama. Ada sebuah papan besar dari kelompok penyayang binatang bertuliskan “Anak Kucing Gratis”, dan Yessy terus merengek kepada mamanya agar boleh membawa pulang satu ekor. Dia memekik kegirangan ketika akhirnya Mama setuju dan mereka segera memilih. Yessy memilih anak kucing yang paling kecil. “Sdia aya beri nama Ron,” katanya.

Beberapa minggu setelah itu, Mama dan Yessy membawa Ron ke dokter hewan. “Hm,” gumam dokter sambil memeriksa Ron, “Ron sedikit kekurangan. Makanan apa yang selama ini diberikan?”

“Susu,” dengan cepat Yessy menjawab, “dan sisa makanan.”

Mama mengangguk. “Ya, benar, biasanya kami memberi dia sisa makanan kami.”

“Mungkin itu yang menjadi masalahnya,” kata dokter hewan. “Sisa makanan tersebut mungkin tidak mengandung nutrisi yang tepat untuk membantu pertumbuhan Ron dengan baik. Coba berikan dia makanan yang khusus untuk anak kucing dan kemudian kita lihat perkembangannya.” Dalam perjalanan pulang, Yessy dan ibunya berhenti di sebuah toko yang khusus menjual makanan binatang peliharaan untuk untuk membeli makanan khusus bagi Ron.

“Ron tidak boleh makan makanan sisa lagi,” Yessy melaporkan kepada papanya malam itu. “Hanya boleh makan makanan khusus untuk anak kucing.”

“Wah!” seru Papa sambil tersenyum. “Pasti Ron akan menyukainya.” Setelah beberapa saat, Papa menambahkan, “Kamu tahu siapa lagi yang tidak boleh makan makanan sisa?”

“Papa?” tanya Yessy. Dia kelihatan sedikit prihatin. “Saya kira Papa suka.”

Papa tertawa. “Ya, Papa suka,” jawab Papa, “walaupun tentu saja akan lebih suka lagi kalau makanannya baru saja selesai dimasak. Tetapi Papa berpikir tentang Tuhan. Kita sering memberikan Tuhan waktu sisa kita, atau memberi persembahan uang yang tersisa, atau juga usaha kita yang tersisa. Sebenarnya kita harus memberikan Tuhan yang terbaik dalam hal apa pun juga yang kita lakukan.”

1		2	
---	--	---	--

“Ooh.. saya mengerti sekarang,” jawab Yessy. “Makanya Papa mengajarkan saya untuk menaruh sebagian uang jajan dalam kotak persembahan. Dan menghafalkan ayat Alkitab sebelum saya terlalu mengantuk setiap malam.” Dia tersenyum.

**RENUNGKAN:** Apakah saya telah memberikan yang terbaik bagi Tuhan? Apakah saya telah mulai memberikan 10% dari uang jajan saya untuk Tuhan?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, ajarlah saya untuk tidak ‘memberikan’ sisa uang bagi-Mu. Ajarah saya untuk bersukacita dalam memberi, dan belajar untuk berkorban sedikit bagi-Mu, seperti yang telah Engkau lakukan bagi saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**RABU, 12 AGUSTUS 2020**

**MAZMUR 94:9**

### **TUHAN MELIHAT SEGALA SESUATU!**

Filip sedang menyusun *puzzle*-nya ketika Mama masuk ke rumah dengan membawa dua kantong belanjaan. “Filip,” kata Mama. “Masih ada dua kantong belanjaan di depan. Tolong ambilkan. Oh ya, tadi dompet Mama terjatuh dan beberapa isi dompet tersebut masih berserakan. Jadi kamu pastikan tidak ada yang Mama tercecer, ya.”

“Ya, Ma.” Filip mengangguk dan dengan segera menuju ke depan. Dia mengambil dua kantong belanjaan dan menaruhnya di atas meja dapur. Kemudian pergi lagi untuk mencari apakah masih ada barang yang tercecer ketika dompet Mama terjatuh tadi. Ada empat lembar uang sepuluh-ribuan dan beberapa barang lainnya yang berhasil dipungutnya. Filip mengambilnya dan memperhatikan dengan seksama, kemudian diam-diam memasukkan salah satu lembar sepuluh-ribuan tersebut ke dalam saku celananya. “Ini semua barangnya, Ma,” katanya kepada Mama setelah dia di dalam rumah.

“Terima kasih, Nak,” kata Mama. “Sekarang, kamu tolong Mama pukul lalat-lalat yang berkeliaran di sini.” Mama mengerutkan kening. “Dari mana lalat-lalat ini ya?”

Filip tersenyum dan mengambil alat pemukul lalat. “Nah, kena!” serunya setelah beberapa saat. Kemudian dia melihat seekor lalat di jendela seperti sedang berjemur. “Mama, lihat lalat ini,” panggilnya. “Lalat ini seperti sedang membersihkan wajahnya, sama seperti si Pussy kucing kita.”

“Memang sepertinya begitu,” setuju Mama. “Di televisi pernah dikatakan bahwa lalat mempunyai kaki yang berbulu yang dipakai untuk membersihkan matanya.”

“lih, itu menjijikan!” seru Filip dengan wajah yang dibuat-buat.

“Ya, dan dikatakan juga banya setiap mata lalat mempunyai empat ribu bagian mata yang kecil,” lanjut Mama.

“Wah!” seru Filip. “Aneh sekali.” “Waktu Mama mendengar hal itu, Mama teringat akan satu ayat dalam Mazmur,” kata Mama. “Daud menuliskan, *’Dia yang membentuk mata, masakan tidak melihat?’*”

1		2	
---	--	---	--

Filip merogoh saku celananya, dia merasakan uang kertas tersebut. Tuhan juga melihat ini, pikirnya. Saya lebih baik memngembalikan, tetapi jika saya mengembalikannya sekarang, pasti ketahuan Mama. Kalau begitu saya pergi dan kembali lagi dan berpura-pura saya telah menemukannya. Dia mulai menuju ke pintu, kemudian terhenti dan tersadar bahwa Tuhan juga melihat hal ini. Sambil menarik nafas panjang, Filip mengeluarkan uang kertas tersebut. “Saya.... saya tadi mau mengambil ini, Ma,” Filip mengakui, “tetapi... saya kembalikan sekarang, dan... Saya minta ampun.”

**RENUNGKAN:** Pernahkan saya mencuri sesuatu?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, ajar saya untuk tidak pernah mencuri apa pun. Tolong saya untuk tidak tergoda dengan apa yang dimiliki oleh orang lain. Bapa, ajarlah saya untuk puas dan tidak pernah iri atau menginginkan apa pun yang dimiliki orang lain. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**KAMIS, 13 AGUSTUS 2020**  
**2 TESALONIKA 3:13**

**BERBUAT YANG BAIK !**

“Yakub mengatakan kalau papanya mendapat bonus dalam pekerjaanya,” lapor Alex kepada ibunya suatu hari. “Apa itu bonus, Ma?”

“Bonus adalah sesuatu yang baik yang kamu dapatkan sebagai tambahan dari apa yang seharusnya kamu terima. Jadi itu berupa sesuatu yang ekstra,” jelas Mama. Alex suka dengan ide tersebut. “Oh, saya juga berharap saya bisa mendapatkan bonus,” katanya.

“Hm, Mama punya satu usul,” kata Mama. “Setiap hari, pikirkan satu atau dua hal yang kamu dapat lakukan untuk orang lain. Kemudian lakukan. Cobalah selama satu minggu dan lihat apa yang terjadi.”

Alex berpikir sejenak. “Maksud Mama, saya akan mendapat bonus karena menolong?” tanyanya. “Siapa yang akan memberikan bonus itu kepada saya? Siapa yang perlu saya tolong?”

“Tidak selalu seperti itu. Kadang-kadang, bonus itu diberikan Tuhan,” kata Mama. “Alkitab mengatakan, *‘Berikan, maka itu akan ditambahkan...’* Jadi, sebenarnya bonus tersebut diberikan oleh Tuhan, tetapi biasanya melalui orang-orang. Bahkan kadang bonus tersebut tidak kita dapatkan di dunia ini, tetapi pasti akan diberikan.”

Alex memutuskan untuk mencoba. Minggu itu dia menyemir sepatu Papa, membantu Mama mengepel lantai, dia bahkan mengajak anjing keluarga untuk berjalan-jalan keluar. Tentu saja, binatang juga cipataan Tuhan, pikirnya. “Hm, percobaan saya ini kelihatan berjalan lancar,” katanya kepada Mama suatu hari, “Tapi saya tidak merasa saya mendapatkan bonus apa pun.”

1		2	
---	--	---	--

“Coba pikirkan lagi,” kata Mama. “Bagaimana perasaanmu setiap kali menolong seseorang?”

Alex berpikir kembali, dia menyadari bahwa dia merasa senang setiap kali menyelesaikan pekerjaannya. “Saya merasa senang,” jawabnya, “Dan satu hal lagi, setiap kali saya selesai menolong, mereka selalu tersenyum kepada saya.”

Mama mengangguk. “Hm, bagi Mama itu kedengaran seperti suatu bonus!” kata Mama. “Alkitab mengatakan Tuhan Yesus banyak melakukan hal-hal yang baik, dan tentunya kita pun juga seharusnya demikian. Mama tahu Tuhan pasti senang denganmu, dan itu sangat berarti sekali.” “Ya, Ma, tapi kadang saya ingin mendapatkan sesuatu yang dapat saya pegang dengan tangan saya.” kata Alex menanggapi ucapan Mama.

“Benar,” kata Mama. Sambil membuka pintu lemari es, Mama menambahkan, “Sekarang Mama akan memberikanmu bonus es krim ini karena kamu telah membersihkan kamarmu sendiri tanpa disuruh.” Alex tersenyum lebar.

**RENUNGKAN:** Pernahkah saya ‘melakukan hal yang baik’ seperti apa yang dilakukan Tuhan Yesus?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, ajarlah saya untuk selalu siap menolong. Ajarlah saya untuk menjadi seorang anak yang lebih baik di rumah, di sekolah, di gereja. Saya tahu saya mempunyai teman-teman, saudara, dan orang tua yang akan selalu senang ditolong, jadi ajarkan saya untuk menjadi berkat kecil bagi mereka ! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**JUMAT, 14 AGUSTUS 2020**  
**WAHYU 21:27**

### **KEHIDUPAN KEKAL!**

Megan mengangkat bahunya ketika bola basket yang dilemparnya meleset dan tidak masuk. “Ah! Tidak ada seorang pun yang sempurna!” katanya, dan teman-temannya segera menertawakannya. Perkataan tersebut adalah perkataan favorit Megan, dan hampir semua teman-temannya tahu kapan dia akan mengucapkannya.

Suatu hari Megan pergi bersama dengan temannya yang bernama Alisia ke Sekolah Minggu. Dia menikmati, tetapi dia tidak setuju dengan salah satu hal yang diajarkan guru Sekolah Minggu. “Sebaik apa pun kamu,” kata Ibu Gina, “Kamu tidak akan pernah cukup baik untuk dapat masuk ke sorga. Kamu adalah seorang berdosa, tapi Tuhan Yesus telah menanggung hukuman dosa-dosamu. Jadi satu-satunya jalan bagi kamu untuk masuk ke sorga hanyalah dengan percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Juruselamat kamu.”

“Itu ’kan bodoh!” Megan tetap pada pendiriannya sambil berjalan keluar kelas bersama Alisia. “Bu Gina seolah-olah mengatakan setiap orang adalah seorang yang sangat berdosa. Saya tidak seburuk itu!” “Kamu mungkin berpikir kamu seorang anak yang cukup baik,” jawab Alisia, “Tapi saya tahu kamu juga telah melakukan hal-hal yang salah. Saya ingat sewaktu itu kamu diam-diam....”

1		2	
---	--	---	--

Megan tertawa. “Ok,Ok,” katanya, “Tapi itu pun bukan sesuatu yang sangat buruk. Bagaimana dengan orang seperti Om Bobbi? Dia selalu menolong orang lain. Dia telah memberikan begitu banyak uang kepada banyak yayasan-yayasan sosial, dan juga gereja. Dan tahun lalu, ketika rumah salah satu tetangganya kebakaran, dengan cepat dia menyelamatkan seorang bayi dalam rumah itu. Dia bisa saja ikut terbakar! Lagi pula dia selalu...” Tiba-tiba dia berhenti. “Oh, saya terus menyeloteh, sampai lupa kita harus mampir ke kamar mandi.” Megan tertawa geli. “Bagaimana mungkin saya begitu bodoh?” tambahnya lagi. “Ah, tidak ada seorang pun yang sempurna!”

“Itulah juga yang Tuhan katakan, dan Tuhan mengatakan juga bahwa kita semuanya ini orang berdosa,” jawab Alisia. “Bahkan walaupun hal-hal yang kamu sebutkan bukan hal-hal yang sangat buruk, itu menurut ukuran kamu, namun tidak ada dosa yang dapat masuk ke sorga. Jadi apa pun dan seberapa pun kebaikan kamu atau Om Bobbi, tetap saja kamu harus membersihkan dosa tersebut. Hanya Tuhan Yesus yang dapat menyingkirkan dosa kamu. Cobalah pikirkan.”

Megan pun berpikir lagi.

**RENUNGKAN:** Apakah saya pantas untuk masuk sorga?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, terima kasih karena telah mengingatkan saya bahwa tidak ada kebohongan, ketidaktaatan, tipu muslihat, gosip, atau dosa apa pun juga yang dapat masuk ke sorga. Ingatkanlah saya akan ayat hari ini, bahwa hanya ada satu jalan menuju sorga, yaitu hanya melalui Tuhan Yesus Kristus, dan dalam nama-Nya saja saya berdoa, amin.

**SABTU, 15 AGUSTUS 2020**

**1 KORINTUS 3:6**

### **HASIL KERJA KELOMPOK**

Kiki berjalan masuk ke dalam rumah dengan langkah lebih cepat dari biasanya. “Saya tidak mau lagi bicara dengan dia,” katanya sambil menarik kursi dapur. “Dengan siapa?” tanya Mama. “Dengan Yulia.” Dengan resah, Kiki segera mendorong kembali kursinya dan tangannya bermain dengan beberapa helai rambutnya. Dia menggigit bibir bawahnya dan mulai menjelaskan. “Mama ingat apa yang saya berikan untuk ulang tahunnya bulan lalu?”

Mama mengangguk. “Kamu memberikannya sebuah buku bacaan kristen yang menarik. Mama ingat kamu berharap buku itu akan menjadi saksi baginya supaya dia dapat mengenal Yesus.”

“Iya, itulah tujuan saya, Ma,” jawab Kiki. Terdengar suaranya masih bergetar karena marah. “Dia selalu tertarik membaca buku-buku saya apabila dia berada di sini. Oleh karena itu, pada hari ulang tahunnya saya khusus memakai uang jajan saya untuk membelikannya sebuah buku seperti saya miliki itu sebagai hadiah ulang tahunnya. Sekarang dia mengatakan kepada semua orang bahwa saya memaksakan agama saya kepada dia dan bahwa dia tidak akan membaca buku tersebut!” “Oh,” Mama sedikit terkejut mendengar cerita Kiki. “Kita perlu mendoakan Yulia.”

1		2	
---	--	---	--

“Tapi dia menuduh saya dengan hal-hal yang tidak benar!” omel Kiki. “Dia sungguh bukan seorang teman!”

“Nak,” kata Mama lembut, “Memang reaksi dia yang seperti ini sangat disesalkan, tetapi kamu memberikan buku itu karena kamu tahu dia membutuhkan Tuhan dalam hidupnya. Dan fakta tersebut tidak berubah, ya ’kan?”

“Hm... ya, tentu saja,” gumam Kiki.

“Jangan lupa, Yulia masih memiliki buku tersebut,” kata Mama. “Akan tiba saatnya ketika dia akan tertarik untuk membacanya. Mari kita doakan hal ini.” Mama terhenti sejenak, menunggu Kiki berkomentar, tapi Kiki tidak mengatakan apa-apa. “Mungkin saja reaksinya seperti itu justru karena dia melihat akan kebutuhannya sendiri,” tambah Mama. “Kamu telah menanam benihnya, tetapi Tuhanlah yang akan bekerja dalam hatinya. Mari kita berdoa agar Tuhan melakukannya.”

**RENUNGKAN:** Ketika kamu mencoba untuk bersaksi kepada seseorang, pernahkah orang tersebut marah kepadamu? Jangan putus asa atau menjadi marah juga. Tetap tunjukkan kasih dan persahabatan.

**DOAKAN:** Bapa di sorga, terima kasih karena telah mengajarkan saya kesabaran ketika saya membagikan Injil. Tolong saya menyerahkannya ke dalam tangan-Mu setelah itu. Tolong saya untuk tulus dalam mengasihi dan peduli akan orang-orang yang kepadanya saya telah bersaksi. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

## **MINGGU, 16 AGUSTUS 2020**

### **EFESUS 3:17**

#### **APAKAH YESUS ADA DALAM HATIMU?**

“Wah!” mata Bernard terbuka lebar tercengang. Kedua orang tuanya baru saja menjelaskan kepada dia dan Sam adiknya bahwa Kakek akan menjalankan operasi ganti jantung secepatnya kalau sudah ada donor jantung. “Luar biasa kedokteran di zaman sekarang,” kata Papa. “Tapi kita harus ingat untuk tetap berdoa, karena itu adalah operasi yang sangat berbahaya dan tidak selalu berhasil. Kita berdoa dan menyerahkannya hasilnya ke dalam tangan Tuhan saja.”

“Tapi bagaimana jika operasi tersebut berhasil, tetapi Kakek tetap saja meninggal?” Sam bertanya dengan penuh khawatir. “Kakek tidak bisa masuk sorga.”

Setiap orang melihat Sam dengan rasa ingin tahu. “Mengapa kamu bertanya begitu, Sam?” tanya Mama. “Tentu saja, Kakek akan masuk sorga karena Kakek mengasihi Tuhan Yesus.”

“Tapi Guru sekolah Minggu mengatakan kita tidak bisa masuk sorga kalau tidak ada Yesus dalam hati kita,” jawab Sam, “jadi kalau Kakek mendapat jantung yang baru, bukankah Kakek tidak punya Tuhan Yesus lagi di dalamnya?”

“Hm, begini maksudnya mempunyai Yesus dalam hati, Sam.” Papa mulai menjelaskan. “Kamu sebagai anak Papa mempunyai tempat yang besar dalam hati Papa, tapi itu

1		2	
---	--	---	--

bukan berarti dalam jantung Papa ini” Papa menunjuk dadanya. “Kamu ’kan tidak merangkak masuk ke dalam jantung Papa di dalam sini. Jadi menurut kamu apa maksudnya?”

“Hm... Maksudnya Papa sangat mengasihi saya,” jawab Sam.

Papa mengangguk. “Tepat sekali. Itulah maksudnya ketika kita berkata kita mempunyai Tuhan Yesus di dalam hati kita. Maksudnya bukan jantung yang ada dalam tubuh kita. Itu berarti kita percaya bahwa Tuhan Yesus mengasihi kita, dan kita juga mengasihi Dia. Ketika kita percaya kepada-Nya maka Dia akan mengampuni dosa-dosa kita. Nah, kita sering mengatakan bahwa itu berarti Tuhan Yesus masuk ke dalam hati kita. Dia selalu bersama kita, dan kita melihat kepada-Nya untuk memimpin hidup kita. Jadi... apa pun perubahan yang terjadi pada jantung Kakek, Kakek tetap milik Tuhan Yesus karena Kakek mengasihi Dia. Mengerti sekarang?”

Sam mengangguk. “Mengerti,” katanya tersenyum. “Saya menjadi lega sekarang.”

**RENUNGKAN:** Apakah Tuhan Yesus ada dalam hatimu?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, terima kasih karena Tuhan Yesus ada dalam hati saya. Saya berdoa agar saya selalu tunduk kepada-Nya dan menjadi anak Kristen yang baik setiap hari. Dalam nama-Nya yang indah saya berdoa, amin.

**SENIN, 17 AGUSTUS 2020**

**YAKOBUS 4:14**

### **HIDUP ITU PENDEK**

“Lihat stiker mobil itu!” Eka menunjuk ke depan. “Hidup itu pendek, dan setelah itu kamu mati,” Eka membaca. Dia melihat ke arah mamanya. “Apakah itu sebuah lelucon, Ma?” “Hm, menurut Mama maksudnya bukanlah untuk membuat lelucon,” kata Mama. Setelah beberapa saat, Mama melanjutkan perkataannya. “Tapi itu ada benarnya. Ingat semua jangkrik yang kita lihat di taman kota minggu lalu?”

“Oh, serangga yang besar sekali mirip dengan belalang dengan sayap lebar tersebut?” tanya Eka. “Serangga itu selalu mengeluarkan suara berisik dan berkeliaran di sekitar manusia?”

Mama mengangguk. “Mereka hidup hanya sekitar enam minggu lamanya,” katanya. “Persis seperti kata-kata yang ada di stiker mobil tadi,” komentar Eka. “Hidup mereka pendek, dan kemudian mereka mati. Tetapi yang dimaksud oleh stiker mobil tadi bukan hidup serangga ’kan, Ma?”

“Bukan.” Mama menggelengkan kepalanya. “Kita melihat hidup serangga begitu pendek. Tetapi kita lupa bahwa dalam kekekalan tidak dibatasi waktu, jadi cara Tuhan melihat hidup manusia juga sama seperti kita melihat hidup serangga tersebut,” katanya. “Coba lihat Nenek buyutmu yang sudah berumur 90 tahun, tetapi itu tidak ada artinya dibandingkan dengan kekekalan. Yakobus 4:14 mengatakan, *’Apakah arti hidupmu? Hidupmu itu sama seperti uap yang sebentar saja kelihatan lalu lenyap.’*”

1		2	
---	--	---	--

“Jadi seperti hidup serangga di bumi terlihat pendek bagi kita, kehidupan kita di bumi juga kelihatan pendek bagi Tuhan. Berarti apa yang dikatakan di stiker mobil tadi benar,” kata Eka menyimpulkan. “Kehidupan kita pendek, kemudian kita mati dan masuk sorga.”

“Apakah kamu yakin?” tanya Mama dengan serius. “Tentu saja saya pasti,” jawab Eka.

“Eka, Roh Kudus memimpin orang-orang yang terpilih untuk menulis Alkitab,” kata Mama, “dan dari Alkitab kita tahu pasti ke mana kita pergi ketika kita mati. Seperti yang kita katakan tadi... menurut pandangan Tuhan, hidup kita itu pendek, dan kemudian mati. Jadi pastikan bahwa kita akan ke sorga ketika kita mati.”

**RENUNGKAN:** Apakah saya yakin saya akan masuk sorga ketika saya mati?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, terima kasih telah mengingatkan saya bahwa walaupun saya muda, kematian dapat saja datang kepada setiap orang kapan saja. Saya harus mengerti bahwa saya adalah seorang berdosa dan saya hanya dapat masuk sorga dengan percaya kepada Tuhan Yesus. Terima kasih karena saya tahu bahwa saya akan di sorga kelak, karena saya telah percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Juruselamat dan Tuhan pribadi saya. Dalam nama-Nya saya berdoa, amin.

**SELASA, 18 AGUSTUS 2020**

**MAZMUR 119:16**

### **HUBUNGAN DENGAN TUHAN TERPUTUS?**

“Jack, kamu sudah mengulangi ayat hafalan untuk besok?” tanya Mama.

Jack menggelengkan kepalanya. “Belum, Ma, tapi saya ingin menyelesaikan ini dulu.” Dia segera menjunjung pesawat mainan yang sedang dirakitnya. “Seharusnya Arthur datang untuk membantu pagi ini,” tambahnya lagi dengan wajah cemberut. “Dia berjanji akan menelepon jika tidak jadi datang. Dan ini sudah hampir siang, dan dia tidak datang dan juga tidak menelepon.” “Bagaimana kalau kamu tanyakan apakah dia akan datang siang ini?” usul Mama. “Dan hafalkan ayat hafalanmu sebelum makan siang.”

“Ah, Ma,” keluh Jack. Tetapi Jack meletakkan pesawat mainannya dan berjalan menuju telepon. Ketika dia mengangkat telepon dia mendengar suara adiknya yang sedang ngobrol di telepon. “Arthur pasti mencoba untuk telepon tetapi telepon kita sedang sibuk!” seru Jack sambil meletakkan gagang telepon kembali. “Nicole sedang memakai telepon, dan dia pasti sudah sibuk berbicara di telepon sejak pagi!” Dia segera mengangkat telepon kembali. “Saya akan minta dia berhenti memakai telepon.”

“Tunggu dulu,” kata Mama. “Mama yang bicara dengan Nicole.” Mama mengerutkan kening. “Mama tahu Nicole harus menelepon beberapa orang pagi ini. Tapi seperti yang kamu katakan tadi, mungkin Arthur sudah berusaha menelepon tetapi tidak masuk. Sama seperti juga Tuhan kadang berusaha untuk berbicara kepada kita dan kita memberikan sinyal sibuk kepada-Nya.”

Jack memandang Mama dengan heran. “Maksud Mama?”

1		2	
---	--	---	--

“Kadang kita tidak mendengar apa yang Tuhan ingin katakan, karena kita terlalu sibuk dengan hal lain,” kata Mama. “Dengan PR, latihan, les, dan pertandingan bola, ada banyak hal yang menjauhkan kita dari Firman Tuhan. Menghafalkan ayat Alkitab adalah salah satu cara kita dapat terus tetap berkomunikasi dengan-Nya sambil kita memikirkan ayat-ayat tersebut dan apa yang dikatakan kepada kita.”

Jack mengerutkan dahinya. “Yang Mama maksudkan adalah ayat-ayat hafalan untuk Sekolah Minggu?” “Ya, betul,” jawab Mama. “Mama senang membantumu menghafal ayat tersebut. Kemudian setelah itu kamu bisa menelepon Arthur untuk datang ke sini.”

**RENUNGAN:** Apakah saya ada meluangkan waktu untuk mempelajari ayat-ayat Alkitab?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, terima kasih karena telah mengingatkan saya untuk selalu berkomunikasi dengan-Mu melalui Firman-Mu. Saya tahu kegiatan saya penting, tetapi tolonglah saya agar tidak akan membiarkan semuanya itu menghalangi saya untuk mempelajari berbagai hal di dalam Alkitab. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**RABU, 19 AGUSTUS 2020**

**1 YOHANES 3:2-3**

**MURNI, SEPERTI YESUS**

“Alkitab menggambarkan orang-orang percaya sebagai gereja Tuhan. Alkitab berkata para suami harus mencintai para istri seperti Tuhan Yesus mencintai gereja,” jawab Lisa. “Gereja juga disebut mempelai wanita dari Kristus, dan Tuhan Yesus adalah mempelai prianya! Suatu hari dia akan datang kembali untuk mempelai wanitanya.” Lisa berhenti sebentar, raut wajahnya terlihat sedang berpikir. “Kamu tahu betapa saya telah bersusah payah demi memastikan pernikahan saya dan Dan berjalan sempurna! Sekarang saya jadi terpikir apakah saya telah mempersiapkan diri dengan baik juga untuk bertemu dengan Tuhan Yesus.”

“Saya tahu kamu telah mempersiapkan banyak hal untuk pernikahanmu,” kata Tina, “tetapi apa saja hal-hal yang harus kita persiapkan untuk bertemu Tuhan Yesus?” “Percaya bahwa Tuhan Yesus telah mengampuni dosa-dosa kita adalah hal yang pertama, tentunya,” jawab Lisa, “Dan kemudian, sesuai dengan pasal tiga dari kitab 1 Yohanes, kita harus menyucikan diri kita sendiri.” “Apa artinya itu?” tanya Tina. “Ya, coba pikirkan,” kata Lisa. “Saya ingin Dan selalu senang dengan sikap saya. Saya ingin belajar untuk menyukai hal-hal yang Dan sukai, dan tempat-tempat yang dia suka kunjungi.” Dia tersenyum lebar. “Bahkan sekarang saya suka pergi memancing dengannya!” Tina tertawa, mengingat seberapa tidak sukanya Lisa dengan cacing-cacing. “Jadi... jika kita sungguh-sungguh mengasihi Tuhan Yesus, kita harus mau melakukan hal-hal yang akan menyenangkan hati-Nya jika Dia datang kembali sekarang. Dan kita juga harus berada di tempat yang Dia akan sukai, bukan?” Lisa mengangguk sambil naik ke ranjang. “Betul” dia menyetujui. “Kita harus menghindari dosa dan hidup suci dan bersih bagi-Nya. Mari kita saling mengingatkan untuk melakukan hal itu juga dalam persiapan pernikahan kita.”

1		2	
---	--	---	--

**RENUNGKAN:** Jika Tuhan Yesus datang kembali hari ini, apakah saya siap? Apakah saya menjaga hidup saya suci? Apakah pikiran dan tingkah laku saya menyenangkan hati-Nya?

**DOAKAN:** Bapa sorgawi, bantulah saya untuk menantikan kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali. Ajarlah saya untuk menjadi anak Kristen yang baik, sehingga saya akan senang ketika Tuhan Yesus datang dan mendapatkan saya di tempat yang saya kunjungi, atau melihat hal-hal yang saya lakukan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**KAMIS, 20 AGUSTUS 2020**  
**1 TESALONIKA 5:11**

### **SALING MENOLONG**

“Terima kasih untuk makanan ini dan juga untuk Papa dan Mama yang sudah bekerja keras,” doa Yakub dengan lantang di waktu makan malam. “Dan Tuhan, tolong Robert di sekolah.” Dia menutup doanya dalam nama Tuhan Yesus, dan dengan kata ‘Amin.’”

Mama memberikan piring berisi ayam goreng kepada Yakub. “Mama senang kamu berdoa untuk Robert. Bagaimana dia sekarang di sekolah?” tanya Mama.

“Masih sama,” jawab Yakub. Dia tertawa. “Dia sedikit aneh, dan tidak seorang pun menyukai dia.” Yakub menggelengkan kepalanya dan mulai mengkritik Robert dan hal-hal yang tidak sepatutnya dilakukan. “Dan ada satu hal lagi,” lanjut Yakub. “Semua anak diharuskan mengumpulkan koleksi serangga di hari Senin, dan Robert sama sekali belum memulainya. Dia malas!”

“Berapa serangga yang telah kamu dapatkan?” tanya Nelie adiknya.

“Tentu saja banyak,” sahut Yakub bangga. “Saya bahkan punya belalang setandu atau belalang sembah. Mereka makan serangga lain bahkan makan sesama jenis mereka sendiri.” “Apakah belalang tersebut benar-benar ‘menyembah’?” tanya Nelie ingin tahu.

“Tentu saja tidak!” Yakub tertawa. “Disebut seperti itu karena cara mereka meletakkan kedua kaki mereka ke depan. Masa mereka menyembah mangsa mereka dan kemudian memakannya? Mungkin saja mereka sedang doa makan!”

Papa memandang Yakub dengan seksama. “Ada orang yang seperti itu,” kata Papa. “Mereka berdoa untuk seseorang, dan kemudian mereka makan orang tersebut.”

“Manusia tidak saling memangsa manusia lainnya,” protes Yakub. “Itu tidak terjadi di negara-negara maju.”

“Mereka tidak memangsa secara fisik,” kata Papa setuju. “Tapi dengan bergosip, mengkritik, dan mencari kesalahan orang lain, dan itu namanya ‘memfitnah’ dalam Alkitab. Alkitab juga membicarakan ‘saling memangsa’ satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu mengatakan hal-hal yang buruk mengenai orang lain di belakang mereka adalah sama seperti mengunyah mereka, bukankah begitu?”

1		2	
---	--	---	--

“Ya, Kak Yakub tadi melakukannya,” kata Nelie dengan semangat. “Kak Yakub mengatakan bahwa Robert...” Dengan cepat Mama menghentikan Nelie. “Jika kita ingin menolong orang lain, kita harus berhenti saling melukai dan mencari cara untuk mendorong mereka,” Papa menambahkan. “Kita perlu untuk ingat apa yang Tuhan katakan tentang cara kita memakai lidah kita.”

**RENUNGKAN:** Adakah seseorang yang ‘sedikit aneh’ yang memerlukan pertolonganmu? Mungkin seseorang yang tidak disukai dan dihindari orang lain? Atau mungkin seseorang yang sedikit pemalu?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, saya mengakui bahwa saya bersalah karena telah membicarakan hal buruk orang lain. Tolonglah saya untuk berdoa buat dia, dan kemudian mencari cara untuk menolong dia. Tolonglah saya untuk menggunakan lidah saya untuk memberi dorongan dan bukannya kritikan. Saya memohon ini dengan rendah hati dalam nama Tuhan Yesus, amin.

**JUMAT, 21 AGUSTUS 2020**

**MAZMUR 101:3**

### **KEJAHATAN TIDAK KUBIARKAN!**

“Lihat ini, Pa.” Yanto menyodorkan kamera yang baru dibawa pulang Mama. “Di sini tertulis ‘fokus otomatis’. Apa artinya?”

“Itu artinya seberapa pun jauh objek yang akan difoto, kita tidak perlu mengatur jarak setiap pemotretan. Kamera itu dengan otomatis bisa mengatur jarak yang terbaik untuk mendapatkan hasil foto yang maksimal,” kata Papa menjelaskan. “Ada mekanisme di depan kamera tersebut yang dengan sendirinya membuka dan menutup untuk mengatur jumlah cahaya yang masuk.”

Yanto memegang kamera dan memperhatikan dengan seksama. “Papa tahu banyak tentang kamera,” katanya. “Guru saya di sekolah mengatakan bahwa mata kita juga bekerja sama seperti sebuah kamera. Katanya bagian hitam mata kita bekerja untuk mengatur jumlah cahaya yang masuk. Namanya pupil, dan ketika banyak cahaya yang masuk, maka pupil mata kita akan mengecil. Ketika gelap, maka pupil mata membuka lebar untuk membiarkan lebih banyak cahaya masuk.”

“Menarik sekali, ya ’kan?” Mama ikut dalam pembicaraan. “Mama pernah membaca bahwa mata juga mempunyai banyak lensa yang dapat mengatur jarak, supaya objek yang dilihat tetap fokus.”

“Mata yang Tuhan berikan sangat unik,” ujar Papa lagi. “Mata kita bukan saja menangkap gambar, tetapi sama seperti kamera, juga menyimpan gambar-gambar tersebut dalam otak.”

“Wah! Saya tidak menyangka bahwa mata kita juga menyimpan rekaman yang dilihat di dalam otak,” kata Yanto. “Oleh karena itu,” kata Papa melanjutkan, “mengapa kami tidak mengizinkan kamu untuk membaca buku-buku atau melihat acara-acara televisi tertentu. Papa dan Mama ingin otakmu menyimpan hal-hal yang baik.”

1		2	
---	--	---	--

“Betul sekali,” kata Mama setuju. “Kita seharusnya berhati-hati menggunakan kamera yang ada dalam kepala kita ini untuk menyimpan gambar-gambar yang baik.” Mama tersenyum dan menambahkan, “Ayo kita mengucapkan syukur untuk mata yang Tuhan berikan ini dan cara bekerjanya yang luar biasa.”

**RENUNGKAN:** Apakah yang dilihat oleh matamu? Apakah matamu melihat hal-hal baik yang dapat disimpan dalam otakmu? Apakah hal-hal yang kamu lihat membuatmu berpikir akan hal-hal yang benar, jujur, adil, murni, dan indah?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, tolong saya untuk menghargai dan berterima kasih akan penglihatan yang luar biasa yang Tuhan berikan. Tolonglah saya supaya dapat menggunakan mata saya untuk melihat hal-hal yang baik, berguna, dan murni! Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

**SABTU, 22 AGUSTUS 2020**

**MAZMUR 119:16**

### **JANGAN LUPA AKAN FIRMANNYA**

Karlina mengusap perutnya sambil matanya mengincar kue. Mama baru saja selesai mengolesi kue dengan lapisan gula *frosting*. “Kristi dan saya lapar!” kata Karlina. Kristi, sepupunya, sedang menginap di rumah mereka selama dua hari. Kedua anak perempuan tersebut sedang mencari makanan kecil di siang hari itu.

Mama tertawa. “Ayo, kalian boleh cicipi ini,” kata Mama mengundang.

Kedua anak tersebut mulai makan kue, sementara Karlina memandang Kristi dengan terkejut. “Kristi, kamu hanya makan lapisan gula *frosting* itu?” tanya Karlina. “Kuenya enak, dan itu bagian yang paling! Kue ini Mama buat secara khusus dengan isi kacang dan coklat. Saya bahkan lebih suka kuenya daripada lapisan gula *frosting*-nya!”

“Oh, saya selalu makan hanya lapisan gula *frosting* ini,” Kristi menjawab. Dia menoleh ke arah Mama. “Hm, saya seharusnya ambil satu potong,” kata Kristi sungkan.

“Hm,” kata Mama, “makan malam masih beberapa jam lagi, dan *frosting* tersebut tidak akan mengenyangkan. Seperti yang Karlina katakan tadi, kamu sungguh-sungguh tidak menikmati yang terbaik, yaitu kuenya. Mengapa kamu tidak mencobanya ?”

Kristi mengerutkan hidungnya, terdiam sejenak, tetapi kemudian mencoba menggigit kuenya. “Hm... enak!” katanya sedikit terkejut. “Saya suka.”

Malam itu, kedua anak tersebut sedang bermain sebuah permainan ketika Papa memanggil Karlina untuk bersekitu malam. “Bagaimana kalau kita membaca ceritanya saja, Pa dan setelah itu kami kembali bermain lagi?” usul Karlina. Papa mengerutkan kening. “Tanpa membaca Alkitab dan berdoa?” tanya Papa.

“Hm, cuma kali ini saja,” kata Karlina dengan bersungut-sungut.

1		2	
---	--	---	--

“Ah, itu seperti makan lapisan gula *frosting* tanpa makan kuenya,” komentar Mama. “Kita meninggalkan bagian yang terbaik. Jika kita tidak mempunyai waktu untuk membaca Alkitab dan cerita, maka membaca Alkitab adalah pilihan yang lebih baik.”

“Saya... saya tahu maksud Mama,” Karlina mengakui. Dia tersenyum. “OK, kalau begitu kita makan semuanya saja. Karena semuanya baik!”

**RENUNGKAN:** Sudahkah saya membaca ayat Alkitab untuk bacaan hari ini? Apakah saya sering melewatkan membaca ayat-ayat Alkitab yang seharusnya dibaca?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, kadang saya tergoda untuk melewatkan ayat-ayat Alkitab yang harus dibaca dan hanya membaca cerita dalam TA ini. Saya berdoa agar saya tidak melakukannya lagi. Ingatkan saya bahwa Firman adalah paling penting dalam renungan, dan saya tidak boleh melewatkannya! Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

## **MINGGU, 23 AGUSTUS 2020**

### **ROMA 12:1**

#### **HIDUP BAGI TUHAN!**

“Apakah kamu secerdik keledai?” tanya Kak Lukas kepada anak-anak di kelas Sekolah Minggu. Anak-anak tertawa, dan Kak Lukas melanjutkan. “Jika kamu memang secerdik keledai, maka kamu dapat melayani Tuhan Yesus. Itulah yang dilakukan oleh keledai pada pelajaran hari ini.”

“Saya tidak mengerti,” kata Teddy. “Yesus memang pernah menunggangi seekor keledai. Apakah artinya kita juga harus memberikan punggung kita untuk ditunggangi orang lain?” Teddy suka mengeluarkan pertanyaan yang dapat membuat orang lain tertawa. Dan anak-anak pun tertawa semuanya. Kak Lukas tersenyum. “Bukan,” katanya, “Tapi keledai memberikan gambaran seorang pelayan kepada kita. Pertama, dia ada di tempat Tuhan ingin dia berada, dia selalu siap sedia. Kita juga bertanya, “Apakah saya ada di tempat di mana Tuhan dapat memakai saya? Apakah saya siap sedia bagi Tuhan?”

Teddy mengangkat bahunya. “Saya selalu siap bagi Tuhan. “Saya selalu di sini, apakah saya bersedia atau tidak.” Beberapa anak-anak tertawa, dan Teddy kelihatan senang. “Tapi saya tidak menyanyi atau berbicara,” tambahnya lagi, “dan saya juga tidak membawa uang persembahan.”

“Kakak duduk di depanmu di gereja, Teddy,” kata Kak Lukas. “Kakak tahu bahwa kamu sebenarnya mempunyai suara yang bagus.” Dia tersenyum dan menambahkan, “Keledai tersebut harus dilepaskan dari tali pengikatnya. Mungkin kamu juga perlu membiarkan Yesus untuk membebaskan ketakutanmu, mungkin kamu takut untuk mencoba melayani-Nya.”

Teddy mengerutkan dahinya. Dia tidak dapat berpikir jawaban yang tepat, dan Kak Lukas meneruskan pelajarannya. “Keledai tersebut juga rela membiarkan Tuhan Yesus menguasainya,” kata Kak Lukas, dan dia menjelaskan bahwa sekalipun keledai itu tidak pernah ditunggangi oleh orang lain, dia melakukan apa yang Tuhan Yesus

1		2	
---	--	---	--

perintahkan. “Sudahkah kamu membiarkan Tuhan Yesus menguasai hidupmu, ataukah kamu berkeras hati?” tanya Kak Lukas. Teddy mulai merasa tidak nyaman.

“Bagaimana, anak-anak?” tanya Kak Lukas memberi tantangan. “Apakah kamu mau meminta Tuhan untuk menguasai hidup kamu, untuk membebaskan lidah kamu dan ketakutan-ketakutan yang ada? Apakah kamu mau menjadi seorang pelayan sama seperti keledai tersebut?”

**RENUNGKAN:** Apakah kamu takut untuk bernyanyi atau bermain alat musik untuk melayani Tuhan Yesus? Apakah kamu berpikir teman-temanmu akan menertawakanmu jika kamu berbuat suatu kesalahan? Apakah kamu mau memberi kesaksian atau membagikan sebuah ayat Alkitab jika kamu merasa Tuhan ingin kamu bersaksi?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, tolonglah saya untuk belajar dari keledai tersebut untuk siap sedia apa pun juga tugas besar atau kecil yang Engkau berikan kepada saya. Saya juga berdoa agar Tuhan mengambil ketakutan-ketakutan yang ada, dan membiarkan Tuhan Yesus mengambil alih hidup saya. Dalam nama nama-Nya saya berdoa, amin.

**SENIN, 24 AGUSTUS 2020**  
**KOLOSE 4:6**

### **HATI-HATI DENGAN UCAPANMU**

Budi dan keluarganya sedang makan malam bersama. “Hari ini,” katanya memulai pembicaraan. “Saya teringat akan apa yang dikatakan Pendeta tentang bersaksi dan menjadi garam dunia, dan kemudian tadi saya bersaksi kepada Kevin. Dia selalu melakukan hal-hal yang buruk. Seperti... mencaci-maki, atau sumpah serapah kadang-kadang, dan dia jahat terhadap anak-anak kecil. Hari ini saya melihat dia menyontek di kelas. Jadi sepulang dari sekolah, saya katakan kepadanya bahwa dia seorang yang berdosa dan akan masuk neraka, dan sebaiknya dia bertobat.”

“Wah! Ucapan seperti itu terlalu keras,” kata Papa. “Apa lagi yang kamu katakan kepadanya?”

“Saya mengajak dia ke gereja,” jawab Budi, “Tapi dia katakan dia sudah ke gereja. Pasti itu gereja bodoh karena dia sama sekali bukan orang kristen.”

“Kamu tidak katakan demikian kepadanya, kan?” tanya Papa. “Hm... ya, saya juga katakan seperti, Papa.” Kata Budi.

“Budi, cara kamu berbicara seperti itu, akan membuat dia menjadi marah dan tidak akan tertarik sama sekali untuk datang kepada Tuhan,” Papa memberi peringatan.

Budi mengerutkan dahinya. “Saya cuma mencoba untuk bersaksi,” katanya. Dia mengambil garam dan mulai menaburi sedikit ke atas makanannya. Setelah beberapa saat, tutup botol berisi garam tersebut terlepas dan semua garam tertumpah di atas makanannya. Budi tertegun melihatnya.

1		2	
---	--	---	--

“Oh!” Mama agak terkejut melihatnya dan mencoba untuk menolong. “Mama pasti lupa menutupnya dengan kencang pagi ini ketika mengisinya.”

“Budi,” kata Papa, “Menabur garam terlalu banyak ke atas makananmu maka akan merusak seleramu. Sama saja ketika kamu memberikan Kevin terlalu banyak ‘garam’ hari ini. Ketika kamu memberikan semua hal yang kamu katakan tadi kepadanya terlalu banyak dan terlalu cepat sekaligus, itu dapat merusak ketertarikannya akan hal-hal rohani.”

Budi tertunduk. “Kamu lebih baik minta maaf kepada Kevin besok pagi di sekolah,” kata Papa mengusulkan. “Jangan berhenti untuk bersaksi. Tapi lakukan dengan kesabaran dan sensitif terhadap perasaan orang lain.”

**RENUNGKAN:** Apakah kamu bersaksi kepada temanmu? Penting sekali hal yang kamu melakukan tersebut. Kamu mungkin satu-satunya orang kristen yang mereka kenal, dan satu-satunya orang yang dapat menyaksikan tentang Yesus. Tunjukkan kasih dan perhatianmu sebagai kesaksian hidupmu.

**DOAKAN:** Bapa di sorga, terima kasih karena telah mengingatkan bahwa teman-teman saya mempunyai perasaan sama seperti saya. Dan ketika saya berbagi kesaksian saya kepada mereka, tolonglah saya agar ucapan saya menunjukkan kasih dan perhatian akan keselamatan mereka dalam Yesus Kristus. Berikanlah saya kata-kata yang tepat. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SELASA, 25 AGUSTUS 2020**  
**YAKOBUS 1:22**

**JANGAN HANYA MEMBACA, TAATI FIRMAN TUHAN!**

Toni berusaha membuka kaleng cat yang kecil. Dia hendak pesawat modelnya yang baru saja diterima sebagai hadiah ulang tahunnya. Wajahnya memerah karena berusaha dengan sekuat tenaga untuk membuka kaleng cat tersebut. Ketika dia gagal lagi, dia menjadi marah dan kehilangan kesabaran. Dia masuk ke gudang, dan mengambil salah satu peralatan pertukangannya. Dia mencoba dengan obeng untuk membuka tutup kaleng cat. Tetapi obeng tersebut meleset dan melukai salah satu jarinya. “Aduh!” Toni berteriak sambil melihat darah mulai mengucur di jarinya yang terluka. Dengan cepat dia menaruh kaleng cat dan segera berlari membalut jarinya yang terluka dengan plester.

“Kenapa jarimu?” Papa bertanya, sambil melihat plester yang membalut jarinya. Toni menjelaskan tentang kaleng cat tersebut. “Apakah kamu sudah membaca petunjuk pemakaian di kaleng cat itu?” tanya Papa.

“Petunjuk?” tanya Toni heran. “Untuk membuka tutup kaleng?” Papa segera mengambil kaleng cat dan menunjuk kepada tulisan di atas kaleng. “Baca ini, dorong dan putar ke kiri.”

Toni mengikuti petunjuk yang diberikan dan penutup kaleng terbuka dengan mudahnya. “Ah, saya seharusnya lebih teliti,” katanya. “Saya bahkan tidak melihat tulisan ini.”

1		2	
---	--	---	--

Papa melihat Toni yang sedang memulai mengecat. “Papa, ini seperti yang Papa katakan minggu lalu,” ujar Toni.

Papa tersenyum dan berkata, “Papa katakan banyak hal kepadamu minggu lalu.” “Jadi yang mana maksudmu?”

“Papa katakan bahwa Alkitab memberikan petunjuk bagi hidup kita,” jawab Toni, “Dan tanpa petunjuk-petunjuk itu, kita akan melakukan kesalahan dan kemudian terluka. Seperti jari saya terluka ketika saya tidak membaca petunjuk yang ada di kaleng cat tadi.”

“Benar,” kata Papa, “Namun kamu bisa terluka lebih parah dari sekedar jari jika tidak mengikuti petunjuk yang Tuhan telah berikan tentang bagaimana seorang Kristen harus hidup.”

**RENUNGKAN:** Apakah saya membaca petunjuk yang Tuhan berikan? Apakah saya menaati semuanya? Semua petunjuk dapat ditemukan di dalam Alkitab!

**DOAKAN:** Bapa di sorga, saya tahu saya seharusnya menuruti petunjuk Alkitab, tetapi kadang-kadang saya mencoba untuk melakukan apa yang menjadi keinginan saya sendiri. Tolonglah saya untuk lebih sering lagi membaca Alkitab supaya tahu apa yang Engkau katakan. Kemudian saya bisa menaatinya! Dalam nama Kristus saja saya berdoa, amin.

**RABU, 26 AGUSTUS 2020**  
**EFESUS 4:32**

### **APAKAH KAMU BAIK HATI?**

“Sungguh tidak adil!” Susi mengeluh sambil dia dan Mama berjalan masuk ke supermarket. “Sama sekali tidak adil! Sewaktu Pak Tan berkata kita boleh punya waktu bebas, saya membuka buku sejarah dan pensil saya terjatuh. Dan saya berusaha meraihnya dan tidak sampai. Jadi saya berdiri untuk mengambilnya, dan Pak Tan langsung berteriak dan menghukum saya dengan menulis kata-kata “Saya akan tetap duduk di kursi saya” sebanyak lima puluh. Dia sama sekali tidak bertanya mengapa saya berdiri. Guru aneh...” Susi terhenti karena dia melihat Pak Tan sendiri sedang berada di dalam supermarket bagian sayur-sayuran. Sungguh suatu kebetulan!

Guru itu menyapa Susi dan ibunya dan kemudian melihat ke arah kereta belanjanya dengan sedikit canggung. “Saya tidak biasa belanja,” katanya, “Tapi istri saya sedang di rumah sakit untuk menjalani operasi. Dan tantangan yang besar adalah membawa dua anak-anak saya ke tempat penitipan anak dan kemudian mengantar anak pertama saya ke sekolah.” Pak Tan menarik nafas panjang. “Mengajar, mengatur anak-anak, dan mencoba meluangkan sebanyak mungkin waktu untuk menemani istri saya di rumah sakit membuat saya menjadi sangat sibuk!” Setelah berbicara dengan Susi dan ibunya beberapa saat, Pak Tan berputar dan melanjutkan belanjanya.

1		2	
---	--	---	--

“Mungkin kamu sekarang mengerti mengapa Pak Tan menegur kamu seperti itu tadi pagi,” kata Mama ketika mereka di mobil. “Dia kelihatan begitu lelah.” “Saya tahu. Saya tidak pernah terpikir sebelumnya bahwa seorang guru bisa mempunyai masalah,” kata Susi. “Seharusnya saya tidak marah seperti tadi.”

Mama tersenyum. “Mama juga pernah mengalami hal yang mirip,” katanya lembut. “Ada waktu ketika Mama merasa orang-orang tertentu bersikap tidak adil terhadap Mama. Mama menjadi marah, dan ternyata orang tersebut sedang menghadapi masalah serius. Kita perlu ingat bahwa Tuhan ingin kita bersabar dan saling menerima satu dengan lainnya. Kita harus berbaik hati dan menolong mereka melalui masa sulit tersebut dan tidak membalas mereka dengan kemarahan.”

“Saya akan minta Tuhan untuk menolong saya untuk bersikap baik kepada Pak Tan,” kata Susi dengan serius. “Saya tidak marah lagi.” Dia tersenyum kepada Mama dan menambahkan, “Saya akan mencoba untuk mengingat bahwa guru-guru adalah manusia juga sama seperti kita semua.”

**RENUNGAN:** Apakah ada orang-orang yang bersikap tidak adil terhadapmu? Mudah sekali untuk menjadi marah dalam situasi seperti itu. Ingatlah Tuhan mengatakan bahwa kamu harus bersabar antar satu dengan lainnya dan saling memaafkan.

**DOAKAN:** Terima kasih Tuhan karena pelajaran hari ini telah mengingatkan saya bahwa mungkin orang lain sedang mempunyai masalah yang saya tidak ketahui. Dan apabila saya ramah, maka sikap saya akan menolong mereka merasa lebih baik. Ajarlah saya untuk menjadi lebih baik dan lebih mengampuni. Dalam nama Yesus saya berdoa, amin.

**KAMIS, 27 AGUSTUS 2020**

**KEJADIAN 1:1**

**TUHAN SANG PENCIPTA!**

Ketika Ibu guru Arul mengajukan pertanyaan kepada Jason tentang pelajaran minggu lalu mengenai evolusi, Jason berhasil memberikan jawaban yang tepat. “Itu yang dikatakan oleh buku cetak yang kita pakai, tapi saya tidak percaya teori tersebut,” tambahnya. “Saya percaya Tuhan yang menciptakan segala sesuatu, seperti yang dikatakan dalam Alkitab.” Ibu Arul mengangkat alisnya terkejut, tapi dia tersenyum. “Ada banyak teori atau ide tentang bagaimana dunia diciptakan,” katanya, “Dan saya rasa tidak masalah kamu mau percaya teori yang mana. Tetapi, para ilmuwan telah bekerja keras meluangkan waktu untuk mempelajari teori ini, dan oleh karena itu saya menuntut kamu semua mempelajari teori ini.”

“Tapi penciptaan bukan sekedar ide,” cetus Jason lagi. “Tuhan mengatakannya seperti itu, dan itu adalah fakta.”

Ibu Arul mengerutkan dahi. “Seperti sudah saya katakan tadi, kamu boleh percaya apa pun juga yang kamu inginkan. Itu tidak penting,” jawabnya. “Saya percaya evolusi. Dan itu juga yang dipercayai oleh para ilmuwan, dan itu juga yang sedang kita pelajari sekarang ini.” Tepat bel berbunyi, dan semua murid-murid bersiap-siap dan segera keluar kelas. Soni segera menjumpai Jason, dan mereka pun berjalan pulang.

1		2	
---	--	---	--

“Rasanya Ibu guru Arul tidak suka dengan apa yang kamu katakan tadi,” komentar Soni. “Rasanya dia agak tersinggung.”

“Mungkin” jawab Jason, “Tapi apa yang dia ajarkan adalah salah.” “Tapi kenapa harus mengatakannya?” tanya Soni. “Apakah itu benar-benar penting?” “Penting? Tentu saja itu penting!” seru Jason. “Jika ayat pertama dalam Alkitab adalah suatu kebohongan, bagaimana kita bisa percaya...”

Jason terhenti karena seseorang menepuk bahunya. “Hei, bolehkah saya pinjam uang kamu dua puluh ribu?” tanya Badu. “Saya kehilangan uang saku saya. Besok saya akan kembalikan.” “Ya, tentu saja,” sindir Soni. “Sama seperti kemarin kamu juga meminjam uang saya, sudah lupa?” Tanpa berkata lagi, Badu segera pergi meninggalkan mereka.

Jason menoleh kepada Soni. “Nah, itu dia! Karena Badu berbohong kepada kamu sebelumnya, kamu sekarang tidak percaya kepadanya lagi, kan?” kata Jason. “Dan jika Tuhan berbohong pada ayat pertama di Alkitab, bagaimana kita bisa percaya akan hal yang lainnya yang Dia katakan?” “Ah, saya... ya, setuju,” Soni mengakui.

**RENUNGKAN:** Apakah saya percaya bahwa segala sesuatu diciptakan oleh Tuhan? Firman Tuhan tentang penciptaan dan semua yang Dia katakan adalah benar.

**DOAKAN:** Bapa di sorga, jadikan saya cukup rendah hati untuk mengingat bahwa pada mulanya, Engkau menciptakan langit dan bumi, sama seperti yang Engkau katakan. Walaupun ada ilmuwan-ilmuwan yang percaya evolusi, namun banyak juga yang percaya akan penciptaan. Tolonglah saya untuk menjadi berani untuk berpegang pada apa yang telah Engkau firmankan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**JUMAT, 28 AGUSTUS 2020**

**1 PETRUS 3:15**

**BERSIAP-SIAPLAH!**

Patrik suka memancing dan selalu meluangkan waktu untuk mempersiapkan semua peralatan pancingnya dengan baik. Dia memastikan tali pancing, kail, dan semuanya tersusun rapi di dalam kotak pancingnya. Dia mengumpulkan cukup banyak cacing sebagai umpannya dari kebun di belakang rumah. Semua persiapan tersebut menghasilkan, Patrik selalu membawa pulang paling sedikit seekor ikan hasil pancingannya. Kadang temannya Rony ikut bersama-sama. Mereka selalu menikmati waktu tersebut, memancing, berbincang-bincang, dan khususnya makan bersama bekal dari rumah, seperti piknik di tepi danau.

Pada suatu hari, setiba di rumah, Mama memperhatikan Patrik lebih diam dari biasanya. “Ada masalah, Nak?” tanya Mama. “Oh, tidak, Ma. Hanya Rony dan saya ketika sedang makan siang yang Mama siapkan hari ini, Rony bertanya mengapa saya selalu menundukkan kepala sebelum makan,” jawab Patrik. “Saya katakan bahwa saya berdoa, dan dia bertanya kenapa harus berdoa.”

“Kemudian apa yang kamu katakan kepadanya?” tanya Mama.

1		2	
---	--	---	--

“Saya katakan saya bersyukur untuk makanan yang Tuhan berikan,” kata Patrik. “Kemudian Rony bertanya soal gereja dan Tuhan dan hal-hal lainnya, dan saya tidak bisa menjawabnya! Saya tidak pernah berpikir hal-hal seperti mengapa saya harus ke gereja, atau mengapa saya mengasihi Tuhan. Saya hanya tahu, itu saja!” Patrik kelihatan merasa frustrasi.

“Oh, Mama mengerti sekarang.” Mama kelihatan berpikir sejenak. “Kamu tahu apa artinya menjadi ‘seorang penjala manusia’?” tanya Mama setelah beberapa saat. “Tentu,” jawab Patrik. “Itu artinya mencoba membawa seseorang mengenal Kristus. Kita membicarakan hal tersebut Minggu lalu di Sekolah Minggu.”

“Begini,” kata Mama, “sebelum kamu pergi memancing ikan, kamu selalu mempersiapkan segala peralatanmu dengan teliti. Mama perhatikan bahwa kamu memeriksa semua alat pancing, dan umpan pun kamu siapkan dengan baik. Begitu juga kita sebagai pengikut Kristus, harus selalu siap ketika hendak ‘menjala manusia’. Coba kita pikirkan dan bicarakan hal-hal yang dibicarakan oleh Rony tadi. Kita bisa lihat beberapa ayat. Oh ya, kita juga perlu untuk mengenal apa yang Firman Tuhan katakan dalam Alkitab. Ini sangat penting dalam menjadi ‘penjala manusia.’ Ayo, kita siap-siap, supaya jika ada kesempatan, kamu akan siap dengan jawaban-jawaban untuk Rony, atau kepada siapa pun juga yang mempertanyakannya.”

**RENUNGKAN:** Apa yang akan saya katakan jika ada yang bertanya mengapa saya percaya kepada Tuhan Yesus? Atau mengapa saya pergi ke gereja atau membaca Alkitab?

**DOAKAN:** Bapa di sorga, ajarkan saya untuk selalu siap untuk memberikan jawaban kepada setiap orang yang bertanya tentang pengharapan yang saya miliki di dalam Kristus. Dan saya tahu bahwa saya harus mengenal isi Alkitab supaya dapat memberikan jawaban dari Firman-Mu tentang keselamatan di dalam Kristus, hidup di dalam takut akan Tuhan, dan tentang hidup. Ajarlah saya supaya saya bisa menjadi murid-Mu yang lebih baik. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SABTU, 29 AGUSTUS 2020**

**FILIPPI 1:6**

### **TUHAN AKAN TERUS MENOLONG!**

Dengan hati-hati, Yoan membentuk tanah liat yang empuk tersebut dengan jari-jarinya. Setelah beberapa saat gumpalan coklat itu sudah menjadi sebuah vas. Ketika Mama masuk ke dalam dapur, Yoan melihat ke arah Mama. “Ini untuk hadiah ulang tahun Nenek,” kata Yoan. “Saya akan terus membentuknya sampai sempurna.” Yoan menepati janjinya. Vas yang dibuatnya telah selesai dan dia membiarkannya di atas rak agar kering.

Siang itu, Yoan sedang membaca sebuah buku yang sangat menarik ketika Mama memintanya untuk membuang sampah. Dengan wajah yang cemberut dia menutup bukunya dan beranjak dari sofa sambil bersungut-sungut. “Kenapa saya harus selalu melakukan tugas bodoh ini?” Mama mendengar dan mengerutkan dahi.

1		2	
---	--	---	--

Tidak lama kemudian, Maya, teman Yoan, datang untuk bermain bersama... tetapi setelah beberapa saat Yoan kehilangan kesabaran. “Hei!” Yoan membentak ketika mereka bermain kostum dan Maya mencoba memakai sepatu Yoab yang baru. “Jangan sentuh barang-barangku!” Maya segera melempar sepatu yang sedang dipakainya dengan marah, dan segera keluar dan kembali ke rumahnya. Sambil menarik nafas panjang, Yoan berjalan masuk ke dalam dapur menemui Mama. “Ma,” katanya sedikit ragu, “Saya.... Saya baru saja marah lagi. Saya tidak sengaja berteriak kepada Maya.” Dia terduduk di kursi dapur dan mengusap air matanya dengan tangannya. “Saya menyesal saya juga sering mengeluh tentang tugas di rumah,” tambahnya. “Saya merasa saya tidak akan dapat menjadi anak yang baik buat Tuhan Yesus.”

Mama mengusap kedua tangannya dan menunjuk ke arah vas yang sedang mengering di atas rak yang telah dibuat oleh Yoan. “Vas tersebut tadinya adalah segumpal tanah liat,” katanya. “Kamu yang membentuknya dan menjadikannya sebuah vas yang indah. Dan kamu mengerjakannya sampai sempurna, bukankah begitu?” Yoan menganggukkan kepala. “Nah, ketika kamu menerima Tuhan Yesus, kamu setuju untuk dibentuk sesuai dengan apa yang Tuhan Yesus inginkan,” lanjut Mama. “Dan itu membutuhkan kesabaran dan waktu, tapi Dia dapat melembutkan ‘gumpalan-gumpalan’ yang telah menjadi halangan bagi kamu untuk menjadi anak yang Dia inginkan.”

“Gumpalan?” tanya Yoan. “Seperti sikap pemarah saya ini?”

“Benar sekali,” kata Mama. “Kadang Dia memakai orang tua dan disiplin yang diberikan untuk menolong membentuk gumpalan-gumpalan tersebut. Di lain waktu Tuhan akan memakai akibat-akibat dari ketidaktaatanmu. Tapi Tuhan Yesus akan terus bekerja untuk membuatmu menjadi semakin dan semakin menyerupai Dia. Tuhan Yesus tidak pernah menyerah, dan kamu pun tidak boleh menyerah terhadap dirimu sendiri!”

**RENUNGKAN:** Apakah kamu patah semangat karena kamu sering melakukan atau mengatakan sesuatu yang kamu sesali kemudian? Apakah kamu merasa kamu kehilangan harapan, walaupun kamu menyesal karena hal tersebut? Tuhan tidak akan pernah menyerah terhadapmu, dan kamu pun jangan menyerah.

**DOAKAN:** Bapa di sorga, saya tahu saya sering jatuh ke dalam dosa, tapi ajarlah saya untuk menerima apa pun teguran yang Engkau izinkan dalam hidup saya untuk membentuk saya. Ajarlah saya untuk selalu bergantung kepada pertolongan-Mu dan berhenti melakukan apa yang mendukakan Engkau. Terima kasih karena Engkau terus-menerus bekerja dalam hidup saya! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**MINGGU, 30 AGUSTUS 2020**

**KISAH PARA RASUL 26:28**

**APAKAH KAMU PERCAYA KEPADA TUHAN YESUS?**

Daud mematikan jam wekernya dan menghirup udara pagi. Dia memikirkan kembali isi khotbah Minggu tentang pentingnya menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatnya.

1		2	
---	--	---	--

Daud hampir saja ingin membicarakan hal tersebut dengan Pak Pendeta atau papanya. "Mungkin seharusnya saya sudah melakukan hal itu... tapi... Ah, nanti saja, saya hampir pasti saya sudah diselamatkan. Sekarang saya tidak perlu khawatir dulu tentang hal tersebut!" Begitu dia katakan kepada dirinya sendiri. Sekarang dia mempunyai hal-hal lainnya yang perlu dia pikirkan, seperti bola basket. Hari ini, tim bola basketnya akan bertanding melawan tim sekolah Petra.

Selama berlangsungnya pertandingan, kedua tim bermain dengan sangat baik dan seimbang dalam kekuatan. Awalnya tim sekolah Daud lebih unggul, dan kemudian tim sekolah Petra berhasil menyaingi, dan posisi menjadi berbalik. Sungguh mengecewakan bagi Daud dan timnya karena mereka harus menerima kekalahan dalam pertandingan tersebut.

"Benar-benar pertandingan yang seru!" kata Papa sambil menyetir mobil pulang. "Kedua tim bermain dengan sangat baik." "Pertandingan yang seru?" tanya Daud sambil menggelengkan kepalanya. "Kita kalah!" "Tapi tim kamu berada di tempat kedua untuk seluruh sekolah di kota ini. Kamu seharusnya bangga," kata Mama memberi semangat. "Ya, Daud," kakaknya menyetujui. "Juara dua juga baik. Timmu hampir menang!" "Ya, tetapi 'hampir' itu tidak cukup!" gumam Daud. Dia kelihatan sangat kecewa. Papa melihatnya dengan prihatin. "Kamu hampir meyakinkan saya untuk menjadi seorang Kristen," bisiknya. "Apa?" Tanya Daud, kaget. "Apa yang sedang Papa katakan?" "Papa sedang berpikir tentang jawaban Raja Agrippa kepada rasul Paulus," kata Papa. "Dan kamu benar, Daud. 'Hampir' itu tidak cukup, tidak cukup untuk pertandingan bola basket, maupun untuk masuk ke surga." Daud terkejut. Dia hampir yakin dia sudah diselamatkan, tetapi bagaimana jika dia belum diselamatkan? Dia hampir siap untuk yakin akan keselamatannya Minggu lalu. Kini, dia mengerti semuanya itu. Hampir yakin untuk menjadi seorang Kristen saja tidak cukup.

**RENUNGAN:** Apakah kamu yakin kamu adalah seorang Kristen? Jika ya, puji Tuhan. Jika tidak, doakan doa di bawah ini...

**DOAKAN:** Ya Tuhan, saya telah mendengar dari orang tua, pendeta, dan guru Sekolah Minggu saya tentang Kristus, dan saya hampir siap untuk mengakui bahwa saya seorang berdosa. Tetapi saya belum sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan Yesus untuk menyelamatkan saya. Saya tidak ingin menunggu lagi! Saya berdoa sekarang untuk pengampunan seluruh dosa saya, dan agar Tuhan Yesus masuk ke dalam hidup saya dan menjadi Juruselamat saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SENIN, 31 AGUSTUS 2020**

**MARKUS 4:33**

**APAKAH ARTINYA PERUMPAMAAN?**

"Nah, kue lemon ini akan siap saat makan malam nanti," kata Mama sambil menutup pintu oven. "Saya suka kue lemon," kata Henni, sambil menelan ludahnya. "Ya, begitu juga Papa," kata Mama. "Papa juga suka kue keju."

Henni memandang Mama mengeluarkan kue lemon dan mempersiapkannya sebagai makanan penutup selesai makan malam nanti, bertanya. "Ma, mengapa dalam Alkitab,

1		2	
---	--	---	--

Yesus sering membicarakan tentang perumpamaan? Mengapa tidak langsung mengatakan artinya saja?” “Hm, itu pertanyaan yang bagus,” jawab Mama. “Menurut kamu mengapa?”

“Hm... mungkin Tuhan Yesus sengaja melakukannya supaya menarik perhatian orang-orang yang sedang mendengarkan-Nya,” usul Henni. “Saya membaca beberapa perumpamaan dalam Lukas 15 pagi ini, dan menarik sekali perumpamaan tersebut. Saya suka, dan perumpamaan tersebut melukiskan dengan baik apa yang sedang Tuhan Yesus ajarkan.”

Mama menganggukkan kepala. “Tepat sekali,” kata Mama setuju. “Tuhan Yesus menggunakan cerita itu untuk membuat kebenaran Alkitab lebih mudah untuk dimengerti. Alasan lainnya...” Mama membuka pintu kulkas. “Nah, ini,” lanjut Mama sambil mengeluarkan sebuah buah lemon yang besar. “Bagaimana kalau kamu makan ini, Henni?”

“Lemon itu?” tanya Henni sedikit terkejut. “Saya tidak mau. Lemon kecut sekali.”

Mama kemudian mengambil sepotong kue lemon dari meja. Kelihatan begitu menggiurkan. “Bagaimana kalau yang ini? Kamu bisa memakannya?” tanya Mama.

Henni melihat kue lemon tersebut dengan gembira. “Tentu saja!” Mama menganggukkan kepala dan mencicipi sedikit dari kue lemon tersebut. “Ya, dan itulah artinya perumpamaan.”

“Jadi... seperti sebuah cerita sederhana yang dapat dimengerti oleh kebanyakan orang?” tanya Henni.

“Benar sekali,” kata Mama setuju, “Tapi tentu saja isinya adalah kebenaran yang jauh lebih besar. Tuhan Yesus bisa saja menggunakan kata-kata yang keras, dan kadang hal itu dilakukan-Nya. Tetapi mereka lebih banyak belajar dari perumpamaan.” Mama terdiam sejenak kemudian menambahkan, “Tuhan Yesus kadang juga menggunakan perumpamaan untuk memberikan pesan khusus bagi murid-murid-Nya. Pesan itu hanya khusus untuk murid-murid-Nya, tidak untuk orang lain. Bahkan, Tuhan juga masih memiliki pesan-pesan khusus bagi anak-anak-Nya, dan Roh Kudus menolong kita untuk mengerti pesan-pesan Tuhan tersebut.” Mama tersenyum dan menambahkan, “Dan tentunya itu pesan khusus seperti kue lemon ini.”

**RENUNGKAN:** Apakah kamu menikmati cerita-cerita dalam Alkitab? Perumpamaan yang Tuhan Yesus ceritakan adalah kebenaran yang perlu dimengerti kita semua, bukan saja untuk orang-orang yang hidup pada zaman itu, melainkan juga untuk kita di zaman sekarang.

**DOAKAN:** Bapa di sorga, tolonglah saya untuk dapat menikmati perumpamaan dan penjelasan yang saya baca di dalam Alkitab. Tolong saya untuk membaca dan menikmati semua itu! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SELASA, 1 SEPTEMBER 2020**  
**2 KORINTUS 1:3-4**

1		2	
---	--	---	--

## TUHAN MENGHIBUR (I)

Tuhan menghibur, dan Rasul Paulus memulai suratnya dengan janji dari Tuhan ini. Ketika dia pertama kali ke Korintus, orang-orang menentang dia. Masa itu adalah masa yang sulit, tetapi Paulus telah mengantisipasi masalah-masalah tersebut. Tuhan tahu apa yang Rasul Paulus rasakan, dan Tuhan menampakkan diri kepadanya, betapa menghibur! Kapan terakhir kali Paulus melihat Tuhan? Beberapa tahun sebelumnya ketika dia percaya kepada Tuhan dan dipanggil untuk melayani. Kehadiran Tuhan selalu tepat waktu.

Tulis kata-kata penghiburan yang dikatakan Tuhan kepada rasul yang sedang menderita:

---



---



---



---

(Kisah Para Rasul 18:9, 10a)

Paulus menetap di Korintus selama 18 bulan karena Tuhan telah menghiburnya. Sudahkah kamu membaca sebuah puisi berjudul “Jejak Kaki”? Puisi itu menggambarkan seorang pria yang bermimpi Tuhan berjalan dengannya. Ketika dia melihat adegan kisah hidupnya, dia melihat ada 2 pasang jejak kaki di pasir, satu miliknya dan satu milik Tuhan. Tetapi ketika dia melihat adegan kisah hidupnya yang terakhir, saat hidupnya paling menyedihkan, dia melihat hanya ada satu pasang jejak kaki. Ini membuat dia sangat bimbang, jadi dia bertanya kepada Tuhan, “Tuhan, bukankah Engkau berjanji bahwa Engkau tidak akan pernah meninggalkan maupun mengabaikanku? Tetapi saya melihat bahwa di masa hidupku yang susah, hanya ada satu jejak kaki. Di manakah Engkau pada masa-masa itu?” Tuhan menjawab dengan lembut, “Anak-Ku terkasih, ketika kamu melihat hanya ada sepasang jejak kaki, itu adalah masa di mana Aku menggendongmu.” Tuhan pasti menghibur, bahkan ketika kamu berpikir bahwa tidak ada seorangpun yang mengerti.

**RENUNGKAN:** Bagaimana saya dapat mengalami penghiburan dari Tuhan?

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi, terima kasih untuk Firman-Mu yang memberikan penghiburan dan sukacita. Dalam masa percobaan, Engkau tidak akan meninggalkan maupun mengabaikanku. Tidak ada yang dapat mencabutku keluar dari tangan Bapa. Terima kasih karena Engkau selalu bersamaku. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**RABU, 2 SEPTEMBER 2020**  
**2 KORINTUS 1:8-9**

## TUHAN MENGHIBUR (II)

1		2	
---	--	---	--

Paulus dan rekan kerjanya berjuang dan merasa kesulitan. Nyawa mereka sedang dipertaruhkan. Banyak orang Kristen seperti Paulus melakukan banyak pengorbanan untuk melakukan pekerjaan Injil. Mereka bersedia mempertaruhkan nyawa mereka demi Kristus.

Apakah kamu sedang merasa patah semangat? Mungkin ada seseorang yang bersikap tidak baik kepada kamu dan membisikkan hal-hal yang tidak benar tentang kamu. Mungkin ada pertengkaran di rumah yang membuatmu khawatir, atau kamu merasa tugas sekolah terlalu susah dan nilaimu mengecewakan dirimu sendiri dan orang tuamu. Atau apakah kamu merasa bahwa dirimu bukanlah seorang Kristen yang baik, atautah kamu merasa patah semangat dalam mengikut Tuhan?

Nabi Yesaya mengatakan kata-kata penghiburan ini: Seperti seorang \_\_\_\_\_ la \_\_\_\_\_ kawanan ternak-Nya dan \_\_\_\_\_ dengan \_\_\_\_\_; anak-anak domba \_\_\_\_\_, induk-induk domba \_\_\_\_\_ dengan hati-hati. (Yesaya 40:11)

Dalam Alkitab, Rasul Petrus sangat putus asa dan merasa dirinya telah gagal. Alasannya adalah karena dia telah menyangkal Tuhannya tiga kali. Walaupun Tuhan Yesus dapat membuang Rasul Petrus, tetapi Dia tidak melakukannya. Malah Tuhan datang kepada Petrus dan memulihkan dia dengan lemah lembut. Apa nasihat yang Tuhan Yesus berikan kepada Petrus? "Gembalakanlah domba-dombaku." Apa artinya? Bantulah orang lain. Petrus menaati Tuhan Yesus. Dia menjadi pendeta dan penginjil.

Kembali kepada Rasul Paulus. Dia fokus menolong orang lain dengan memberi tahu mereka tentang Kristus. Dia tidak pernah berkubang dalam mengasihani diri sendiri maupun tetap berputus asa. Jadi, jika kamu bisa melakukan hal yang sama seperti Paulus, dengarkan Firman Tuhan dan peganglah janji-janji-Nya. Renungkan Firman-Nya dan terapkan dalam dirimu sendiri. Firman Tuhan bagaikan air bagi jiwa yang dahaga.

**RENUNGAN:** Bagaimana saya bisa berhenti berputus asa?

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi, terima kasih untuk Firman-Mu yang menghibur dari Alkitab. Bantulah saya untuk mengerti dan menerapkannya. Bantu saya juga untuk melakukan apa yang Engkau ingin saya lakukan, terutama untuk menolong dan membesarkan hati mereka. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**KAMIS, 3 SEPTEMBER 2020**

**2 KORINTUS 1:9**

### **PERCAYA KEPADA TUHAN, BUKAN KEPADA DIRI SENDIRI**

Paulus menghindari memercayai diri sendiri ataupun bersandar pada kekuatan dan kebijakan diri sendiri. Dia menghadapi banyak masalah hingga dia mengira dia akan segera mati. Dia bersandar kepada Tuhan untuk menolongnya.

Mari kita lihat apa yang dipelajari oleh James kecil pada suatu hari hujan. Trotoar licin setelah hujan deras. James dan papanya sedang berjalan bersama menuju

1		2	
---	--	---	--

supermarket. “Saya tidak membutuhkanmu,” kata James kecil ketika papanya ingin menggandeng tangannya. “Saya bisa berjalan sendiri.” Tak lama kemudian dia terpeleset di sebuah genangan air. Celananya menjadi basah semua. “Saya akan pegang jaket Papa,” kata James sambil berdiri. Mereka terus berjalan. James tersandung dan jatuh lagi. Dia menangis kali ini. “Papa, gandeng tanganku,” kata James setelah berhenti mengangis. Jadi Papanya menggandeng tangannya. Ketika James terpeleset lagi, papanya memegangnya sehingga James tidak jatuh. Dengan senyum di wajah, James berkata, “Lebih baik Papa yang menggandeng saya daripada saya yang memegang Papa.” Sisa perjalanan menuju supermarket mulus, dan akhirnya mereka sampai di tempat tujuan mereka.

Jadi untuk percaya kepada Tuhan berarti membiarkan Tuhan memegang dan menolong kita. Terkadang Tuhan membiarkan masalah terjadi kepada kita untuk menunjukkan bahwa kita tidak cukup kuat memegang Tuhan. Ketika kita meminta Tuhan untuk memegang kita, segala sesuatu menjadi jauh lebih baik. Itu artinya percaya kepada Tuhan dan bukannya kepada diri sendiri.

**RENUNGKAN:** Apa artinya percaya kepada Tuhan dan bukan kepada diri sendiri?

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi, terkadang saya melakukan hal-hal dengan cara saya sendiri dan jatuh ke dalam masalah. Mohon ampuni saya. Bantulah saya untuk percaya kepada-Mu dan membiarkan Engkau memimpin dan menolong saya. Dengan begitu, segala hal akan menjadi lebih baik. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**JUMAT, 4 SEPTEMBER 2020**  
**2 KORINTUS 1:11**

### **MENOLONG ORANG LAIN DENGAN BERDOA**

Dalam 1 Tesalonika, Paulus menulis tentang ‘\_\_\_\_\_ berdoa (susun LAHTAPTE).’

Seorang misionaris sedang bersiap untuk berangkat menuju sebuah negeri yang jauh untuk melayani. Sebelum dia berangkat, dia berbicara kepada beberapa orang muda di kelas Sekolah Minggu mereka. Setelah berbicara, beberapa orang muda berkata, “Kami masih muda, kami tidak bisa pergi denganmu.” Orang-orang muda lain berkata, “Kami berharap kami bisa pergi denganmu.” Misionaris itu berkata, “Ikutlah denganku melalui doa-doamu setiap hari. Kalian bisa menolongku dengan mendoakanku.”

Rasul Paulus ingin agar orang percaya di Korintus berdoa bagi dia dan rekan-rekannya dalam perkabaran Injil. Jika orang percaya di Korintus berdoa, mereka akan bersyukur jika doa-doa ini dijawab.

Doa-doa kita melakukan hal besar bagi orang-orang yang bekerja untuk Tuhan. Tuhan dengan senang hati mendengar doa-doa itu. Alkitab berkata bahwa “Doa orang yang \_\_\_\_\_, bila dengan \_\_\_\_\_ didoakan, sangat besar \_\_\_\_\_.” (Yakobus 5:16b). Doa itu berkuasa.

Misionaris-misionaris kita pada masa kini juga berkata, “Kamu menolong kami melalui doa.” Pendeta dan guru-guru Sekolah Minggu kita berkata, “Kamu menolong kami

1		2	
---	--	---	--

melalui doa.” Semua orang lain yang melayani di gereja berkata, “Kamu menolong kami melalui doa.”

Apakah kamu bisa menuliskan nama-nama orang untuk didoakan?

---

Daftar ini dapat membantumu mengingat para misionaris, pendeta, dan hamba Tuhan lainnya. Berdoalah bagi orang-orang ini setiap hari. Mereka sedang bekerja untuk Tuhan dan untuk kamu, dan kamu dapat menolong mereka melalui doa-doamu. Maukah kamu berdoa bagi mereka?

**RENUNGKAN:** Bagaimana saya dapat menolong para misionaris, pendeta, dan hamba Tuhan lainnya?

**DOAKAN:** Bapak Sorgawi, terima kasih untuk para misionaris, pendeta, guru-guru Sekolah Minggu, dan pelayan gereja lainnya. Ingatkan saya untuk berdoa bagi mereka setiap hari. Saya hanyalah seorang anak kecil, namun ini caranya saya bisa menolong mereka melalui doa-doa saya. Kiranya Engkau berkenan padaku. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SABTU, 5 SEPTEMBER 2020**  
**2 KORINTUS 1:18-20**

### **JANJI-JANJI TUHAN**

Pernahkah kamu mengingkari sebuah janji? Pernahkah kamu sudah berjanji pada mama dan papamu bahwa kamu tidak akan melakukan suatu hal, tapi kamu melakukan hal itu lagi. Akankah kamu dihukum mati karena mengingkari janjimu? Mama dan papamu melepaskan kamu, tidak menghukummu. Pernahkah kamu melupakan sebuah janji yang kamu buat? Pernahkah kamu tidak mampu menepati sebuah janji? Mungkin karena sesuatu yang tak terduga telah terjadi.

Alkitab berkata pada kita bahwa Tuhan itu benar dan dapat dipercaya. Tuhan tidak pernah mengingkari maupun melupakan janji-Nya. Tuhan menjanjikan Abram bahwa dia akan mempunyai banyak keturunan seperti pasir di pantai dan bintang di langit. Kelihatannya tidak mungkin karena istri Abram, Sarai, mandul. Mereka menunggu sangat lama tetapi Sarai tidak dapat mengandung. Suatu hari, Tuhan berkata pada Abram bahwa Dia tidak melupakan janji-Nya, dan dalam waktu-Nya, Dia akan menepatinya. Tuhan mengulang janji-Nya kepada Abram. Tuhan menyuruh Abram berjalan melalui negeri yang akan dipenuhi oleh keturunannya. Tuhan berkata Dia akan membuat keturunan Abram sebanyak debu di tanah. Abram harus bersabar. Apakah akhirnya keturunan Abram yang banyak berhasil menduduki negeri yang penuh dengan musuh Tuhan itu? Ya. Janji-janji Tuhan adalah ya dan amin! Salah satu janji-janji besar Tuhan ditemukan di Kisah Para Rasul.

Tuliskan Kisah Para Rasul 2:21 \_\_\_\_\_

---



---

1		2	
---	--	---	--

Siapa pun kamu dan darimana pun kamu datang, berserulah kepada Tuhan untuk pengampunan dan belas kasihan, dan kamu akan diselamatkan. Tuhan Yesus menghapuskan dosamu ketika Dia mati di kayu salib. Kita seharusnya dihukum karena dosa-dosa kita, tetapi Dia mengorbankan diri-Nya mati bagi kita. Tuhan tidak pernah mengingkari sebuah janji. Jika kamu berseru kepada Tuhan dalam nama Tuhan Yesus, kamu akan diselamatkan, diselamatkan dari dosa, diselamatkan dari cara-cara Iblis menipu kita, dan diselamatkan dari api neraka yang kekal. Setelah menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat, beri tahu orang lain tentang Sahabatmu yang terbaik dan sejati ini.

**RENUNGKAN:** Apa janji Tuhan bagi setiap orang yang berseru kepada-Nya dalam nama Tuhan Yesus?

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi, terima kasih karena Engkau benar dan dapat dipercaya. Engkau adalah Tuhan yang berjanji dan setia dalam menepati janji-janji-Mu. Bantulah saya untuk mengerti Alkitab dan janji-janji di dalamnya dan tidak pernah meragukan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**MINGGU, 6 SEPTEMBER 2020**

**2 KORINTUS 1:22**

### **KARUNIA ROH**

Rasul Paulus menulis surat ini untuk gereja Korintus, memberi tahu mereka banyak janji dan berkat Tuhan. Salah satu berkat-Nya adalah karunia roh.

Suatu ketika, seseorang berseru kepada Tuhan dalam nama Tuhan Yesus, Roh Kudus akan datang dan tinggal dalam hati orang tersebut. Ini adalah janji yang mengagumkan dari Tuhan. Tahukah kamu siapa itu Roh Kudus? Ada tiga pribadi Allah, tetapi hanya ada satu Allah. Tahukah kamu siapa itu Roh Kudus? Ada tiga pribadi Allah, tetapi hanya ada satu Allah. Roh Kudus adalah salah satu dari pribadi-pribadi ini. Dia adalah Allah Roh Kudus. Dua pribadi lainnya adalah Allah Bapa dan Allah Anak.

Sebelum Tuhan Yesus mati, Dia berkata kepada murid-murid-Nya bahwa dia akan kembali ke surga untuk bersama dengan Allah Bapa, dan Dia akan mengutus Roh Kudus. Tentunya, pada hari Petakosta, Roh Kudus turun atas mereka. Baca Kisah Para Rasul 2 dan tuliskan beberapa hal yang dilakukan Roh Kudus kepada para murid.

Jawaban: \_\_\_\_\_

Roh Kudus masuk ke dalam hati-hati orang yang mengasihi Tuhan Yesus dan membantu mereka untuk hidup bagi Dia. Semua pemikiran dan keinginan sorgawi datang dari Dia. Dia menolong kita untuk percaya dan patuh. Dia menolong kita untuk menjadi murni, penuh kasih, dan jujur. Karena Dia, kita memiliki kasih, sukacita, dan damai di hati kita. Roh Kudus membantu kita untuk berdoa. Dengan keluh kesah dan rintihan yang tidak dapat diucapkan, Dia mengambil doa-doa kita dan menyerukannya kepada Allah karena Dia tahu bagaimana yang kita rasakan.

Bukan hanya itu saja, Roh Kudus membantu orang-orang non-Kristen untuk mengenal dan mengasihi Tuhan Yesus. Dia menolong mereka untuk mengerti apa yang Tuhan

1		2	
---	--	---	--

Yesus lakukan bagi mereka. Ketika kamu menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat, Roh Kudus juga bekerja dalam hatimu melalui Firman Tuhan. Alkitab menyatakan dosa-dosamu dan kebutuhanmu untuk mengenal Tuhan Yesus.

Satu hal lagi, apakah kamu tahu siapa yang menolongmu mengerti Alkitab ketika kamu membacanya? Roh Kuduslah yang menolongmu.

**RENUNGKAN:** Siapa itu Roh Kudus? Di manakah Dia?

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi, terima kasih karena telah mengutus Roh Kudus untuk menolong saya melalui banyak cara. Bantu saya untuk hidup tak berdosa dengan mengikuti cara-cara Roh Kudus dan bukan cara-cara saya sendiri. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SENIN, 7 SEPTEMBER 2020**  
**2 KORINTUS 2:7**

### **SALING MENGAMPUNI**

Salah satu alasan mengapa Rasul Paulus menulis surat ini adalah untuk mendorong gereja di Korintus untuk mengampuni seorang saudara seiman yang telah berdosa dan dikucilkan dari gereja. Mengucilkan berarti mengeluarkan seorang anggota gereja yang menolak untuk bertobat dari dosanya bahkan setelah diperingatkan. Orang seperti ini tidak diizinkan untuk beribadah di gereja atau ikut bersekutu dengan saudara-saudara. Tetapi, saudara yang ditulis di surat Paulus telah bertobat dari dosa-dosanya. Paulus mengarahkan gereja untuk memulihkan dan menerimanya kembali di perkumpulan mereka.

Mengampuni seseorang berarti kita tidak boleh marah kepada siapa pun yang telah melakukan kesalahan. Tuhan Yesus menyuruh kita untuk mengampuni orang yang berusaha menyakiti dan tidak menyukai kita. Jika mereka memukul kita, apakah kita memukul mereka kembali? Tidak. Sama seperti Tuhan Yesus mengampuni dosa-dosa kita, kita harus meneladani-Nya dan berpaling dari balas dendam.

Kita harus bersikap baik kepada musuh-musuh kita karena Allah Bapa baik kepada musuh-musuh-Nya. Ada seorang misionaris yang berkhotbah di sebuah jalan. Tiba-tiba seorang pria menyelinap dari belakangnya dan memukul kepalanya dengan sebuah tongkat yang besar. Penginjil itu jatuh. Orang-orang menangkap penyerang itu dan menghubungi polisi untuk memenjarakannya, tetapi sang misionaris menghentikan polisi itu. Semua orang terkejut dan bertanya mengapa. Dia menjawab, "Tuhan Yesus, Orang yang kuceritakan kepadamu, memberi tahu aku untuk bersikap baik kepada mereka yang melukaiku dan mengampuni mereka." Kepada si penyerang, dia berkata, "Saya mengampunimu, tetapi tetaplah ingat bahwa kamu dibebaskan karena Tuhan Yesus menyuruh saya untuk tidak marah kepadamu." Orang banyak menjadi semakin tertarik untuk mendengar tentang Tuhan Yesus dan Alkitab. Bagaimana jika sang misionaris tidak mengampuni penyerang itu? Bagaimana jika dia marah?

Ketika seseorang menyakitimu dan bersikap tidak baik kepadamu, ceritakan kepada Tuhan. Dia sepenuhnya mengerti arti dari ramah dan penuh belas kasihan. Dia akan

1		2	
---	--	---	--

menolongmu untuk menunjukkan kasih Kristiani. Seringlah berpikir tentang Tuhan Yesus dan menjadi seperti Tuhan Yesus.

**RENUNGKAN:** Bagaimana kamu bisa menjadi tidak marah ketika seseorang menyakitimu dan bersikap tidak baik kepadamu?

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi, terima kasih karena telah mengampuni dosa-dosa saya. Bantulah saya untuk mengampuni mereka yang mencoba untuk menyakiti saya dan bantu saya untuk mengasihi mereka karena Engkau mengasihi mereka. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

## **SELASA, 8 SEPTEMBER 2020**

### **2 KORINTUS 2:11**

#### **SIAPA ITU IBLIS?**

Rasul Paulus memperingatkan umat Kristen di Korintus mengenai Iblis. Sebagai pendeta pendiri dari gereja itu, Paulus memiliki tugas memperingatkan mereka. Iblis adalah salah satu dari malaikat terbesar Allah. Awalnya, dia dengan senang hati melakukan apa yang Allah ingin dia lakukan. Tetapi suatu hari Iblis memutuskan untuk tidak lagi mematuhi perintah Allah. Dia menjadi cemburu akan Allah dan ingin menjadi seperti Allah. Kemudian dia menjadi musuh terbesar Allah. Alkitab memberi tahu kita bahwa dia mencoba untuk membahayakan kita. Suatu hari Allah akan menghukumnya dengan melemparnya ke dalam lautan api.

Iblis menginginkan kita untuk berdosa terhadap Allah dan orang-orang di sekitar kita. Mungkin suatu hari kamu bangun dan merasa tidak ingin pergi ke sekolah. Iblis bisa berkata, "Tidak apa-apa tidak ke sekolah untuk satu hari saja. Itu tidak akan membunuhmu." Kemudian kamu akan berbohong kepada mamamu bahwa kamu sakit kepala. Dengan berbohong, kamu telah menaati Iblis dan berdosa kepada Allah.

Iblis telah memengaruhi sepasang suami istri untuk berbohong kepada Allah. Mereka adalah Ananias dan Safira. Mereka menjual beberapa harta dan mendapatkan uang dari penjualan itu. Mereka berbohong kepada pemimpin-pemimpin gereja bahwa mereka telah mempersembahkan semua uang, tetapi kenyataannya mereka menyimpan sebagian untuk diri mereka sendiri. Iblis membuat mereka melakukan hal-hal yang salah (Kisah Para Rasul 5). Iblis tidak bekerja sendiri. Banyak malaikat yang dulunya baik juga menjadi jahat dan kini mengikut Iblis. Mereka disebut setan. Mereka ada di sekeliling kita. Mereka menaati Iblis dan membantunya melakukan hal-hal jahat. Suatu hari Allah juga akan menghukum mereka dengan berat.

Setan berbicara kepada manusia. Beberapa orang yang disebut duku mendengarkan roh jahat yang menyamar sebagai roh orang yang telah mati. Kita tidak boleh punya hubungan apa pun dengan orang-orang yang bermain-main dengan roh jahat.

Iblis dan roh jahatnya sangatlah kuat. Dalam Alkitab dicatat ada seorang gadis muda yang memiliki kuasa roh jahat dan dipakai oleh tuannya untuk mencari uang. Rasul Paulus mengusir roh jahat itu dan gadis itu kehilangan kuasanya. Hal ini membuat tuannya sangat marah terhadap Rasul Paulus (Kis. 16:16-19). Namun Tuhan berkuasa untuk menyelamatkan siapa saja yang percaya kepada-Nya.

1		2	
---	--	---	--

Maukah kamu selalu mengasihi Tuhan Yesus sehingga Iblis tidak akan bisa membuat kamu melakukan hal yang salah?

**RENUNGKAN:** Bagaimanakah saya bisa memastikan Iblis dan roh jahatnya tidak bisa melukai saya?

**DOAKAN:** Bapa Sorgawi, terima kasih bahwa Iblis dan roh jahatnya tidak bisa melukai saya ketika saya mengasihi dan menaati-Mu. Tolonglah saya untuk tetap dekat kepada-mu dengan membaca Alkitab, berdoa, beribadah kepada-Mu di gereja, dan bersahabat dengan orang-orang Kristen lainnya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**RABU, 9 SEPTEMBER 2020**

**2 KORINTUS 4:11-12**

### **TUHAN YESUS MENGHANCURKAN KEMATIAN (I)**

Ada satu hal yang kita tahu dengan pasti, kita adalah makhluk hidup dan akan meninggal suatu hari. Sebagian orang bisa hidup sampai tua. Sebagian meninggal muda karena kecelakaan atau penyakit. Sebagian bayi bahkan tidak bertahan hidup satu hari. Apakah kamu ingin tahu hari kematianmu? Bayangkan jika kamu tahu bahwa kamu akan meninggal pada 12 Desember 2020. Kamu mungkin akan terus memikirkan tanggal itu, terlebih lagi jika tanggal itu semakin mendekat. Bayangkan juga jika kamu meninggal setelah penyakit yang panjang dan menyakitkan. Atau kamu mengalami kecelakaan parah sebelum kamu meninggal. Atau bayangkan orang tua dan saudaramu meninggal bersama kamu dalam sebuah kecelakaan yang mengerikan.

Walaupun kita tidak tahu kapan kita meninggal, kita tahu dengan pasti bahwa kita tidak akan hidup selamanya di dunia. Hanya Tuhan yang mengetahui masa depan kita. Dia mengetahui akhir sejak permulaan. Hidup dan mati kita ada di tangan-Nya.

Dalam Perjanjian Baru, Rasul Yakobus berkata bahwa hidup kita bagaikan kabut. Kabut menghilang ketika matahari terbit di pagi hari. Hidup kita seperti itu. Kita ada di sini satu hari dan hilang keesokannya. Kita bagaikan lilin yang berkelip di tengah angin. Setiap saat hidup kita bisa padam.

Sebagian orang mengira seseorang menghilang begitu saja setelah kematian (ini berarti dia musnah). Juga ada sebagian orang yang mengira mereka akan bereinkarnasi setelah mati, artinya, mereka mengira bahwa mereka akan dilahirkan lagi ke dalam dunia ini untuk menjalani hidup yang lain. Ini adalah pemikiran-pemikiran yang salah.

Jika kita meninggal tanpa menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat kita, Tuhan akan membuang kita ke neraka karena kita penuh dosa di hadapan-Nya. Bagaimana agar kita memiliki hidup kekal di sorga? Ketika Tuhan Yesus mati di kayu salib, Dia mengorbankan diri-Nya untuk membayar dosa-dosa kita. Allah sedemikian besar mengasihi kita. Dan Allah mengampuni orang-orang Kristen dari dosa-dosa

1		2	
---	--	---	--

mereka karena apa yang telah Tuhan Yesus lakukan. Ketika orang Kristen meninggal, mereka memulai hidup yang kekal dengan Allah di surga.

Daud dalam mazmurnya bernyanyi, “Sekalipun aku berjalan dalam lembah \_\_\_\_\_, aku tidak \_\_\_\_\_ bahaya, sebab \_\_\_\_\_ besertaku; gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang \_\_\_\_\_ aku.” (Mazmur 23:4).

**RENUNGKAN:** Apa yang akan terjadi pada seorang Kristen setelah dia meninggal?

**DOAKAN:** Bapa sorgawi, terima kasih karena Tuhan Yesus telah mati di kayu salib bagi dosa-dosa saya dan menyelamatkan saya dari neraka. Terima kasih karena ketika saya meninggal, saya akan ke sorga untuk bersama dengan Allah. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin

**KAMIS, 10 SEPTEMBER 2020**  
**2 KORINTUS 5:6-8**

### **TUHAN YESUS MENGHANCURKAN KEMATIAN (II)**

Paulus dan pekerja-pekerjanya tidak takut akan kematian. Dengan mengabarkan Injil, beberapa orang Kristen bahkan terbunuh. Pada masa kini, ketika seorang Kristen meninggal, pendeta yang memimpin kebaktian penghiburan sering menggunakan 2 Korintus 5:2 untuk menghibur keluarga yang ditinggalkan. Apakah kematian begitu menyheramkan? Bagi seorang Kristen, kematian tidaklah menyheramkan. Bagi seorang Kristen, itu berarti pergi ke sebuah tempat yang lebih baik, yaitu sorga!

Ketika Sara meninggal, Abraham berkabung. Mereka telah menikah selama bertahun-tahun, menikmati banyak hal bersama. Mereka melakukan perjalanan ke Kanaan, mendirikan tenda mereka di banyak tempat yang berbeda. Dan ketika Abraham dipanggil untuk menyelamatkan Lot, keponakannya, Sara pasti khawatir dan berdoa untuk keselamatan Abraham. Mereka telah berbicara mengenai janji-janji Tuhan. Mereka telah tertawa bersama tentang hal mempunyai anak di usia mereka yang sangat tua. Mereka juga telah menangis bersama. Sangat menyakitkan bagi Abraham ketika istri yang dikasihinya meninggal. Tetapi dia mempunyai pengharapan.

Seperti Abraham, orang-orang Kristen memiliki pengharapan yang besar ketika dihadapkan dengan kematian. Ada dua hal yang menggambarkan harapan besar orang Kristen:

- 2 Timotius 1: 10 mencatat bahwa Yesus Kristus mematahkan kuasa maut.
- Tuhan Yesus dalam Yohanes 11:25 berkata “Akulah k\_\_\_\_\_ dan h\_\_\_\_\_; barangsiapa p\_\_\_\_\_ kepada-Ku, ia akan h\_\_\_\_\_ walaupun ia sudah m\_\_\_\_\_,” (Huruf-huruf pertama diberikan sebagai petunjuk.)

Tuhan Yesus memberi kita hidup. Semua orang yang percaya kepada-Nya akan hidup lagi, di sorga, setelah mereka meninggal.

Sekarang bacalah ayat ini dengan suara keras, “*Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap*

1		2	
---	--	---	--

*orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.*" (Yohanes 3:16). Ayat ini memberi tahu tentang kasih Allah yang besar dari apa yang dilakukan Anak-Nya di kayu salib. Ketika orang-orang percaya meninggal, mereka tidak akan pergi ke neraka walaupun mereka pantas ke neraka. Malahan, orang-orang percaya akan menikmati hidup bersama Allah di sorga. Setiap orang Kristen harus menantikan sorga, karena ketika kita mengucapkan selamat tinggal kepada dunia ini, kita mengucapkan halo kepada rumah sorgawi kita.

**RENUNGKAN:** Haruskah kamu takut akan kematian? Mengapa tidak?

**DOAKAN:** Bapa sorgawi, terima kasih karena telah mengutus Anak-Mu untuk mati bagi orang-orang berdosa dan karena Dia telah memiliki kemenangan atas maut. Tidak ada lagi ketakutan akan kematian tetapi pengharapan akan hidup. Sorga adalah rumahku. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**JUMAT, 11 SEPTEMBER 2020**

**2 KORINTUS 5:1**

## **SORGA**

Di manakah Allah? Allah ada di sorga. Allah selalu hidup. Suatu hari tubuh kita akan menjadi tua, dan kita akan pergi untuk hidup di tempat lain. Kita tidak akan terus tinggal di dunia ini. Jika kita percaya kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat kita, kita akan pergi ke sorga dan hidup bersama Allah. Kita harus belajar untuk mengasihi Allah. Ada sebagian orang bodoh, yang bukannya mengasihi Allah, malah menghabiskan waktu mereka di dunia mencintai diri mereka sendiri dan mengira bahwa mereka tidak membutuhkan Allah. Ketika mereka meninggal, Allah tidak akan mau mereka ada di sorga, melainkan akan mengirim mereka ke 'lautan api' di mana mereka akan hidup tanpa Allah selamanya. Bukankah menakutkan untuk berada dalam lautan api?

Karena kita akan hidup selamanya, maka kita haruslah berhati-hati dengan bagaimana kita hidup sekarang ini. Alkitab menceritakan tentang seorang petani yang mencintai dirinya sendiri dan tidak mencintai Allah. Petani itu setiap hari pergi ke gudang gandum yang dia miliki. Dia melihat gudang itu penuh dengan gandum. Hal ini membuatnya sangat senang karena dia mempunyai banyak sekali gandum dalam gudangnya. Dia tahu dia dapat menjual gandum itu dan mendapatkan uang yang banyak sehingga dia menjadi kaya. Dia tidak akan perlu bekerja lagi. Dia dapat membeli makanan dan anggur sebanyak yang dia mau dan melakukan hal-hal yang dia sukai.

Ketika dia tidur, dia berpikir tentang seberapa kayanya dia dan bagaimana dia akan membelanjakan uangnya. Dia tidak berpikir apa yang Allah ingin dia lakukan dengan uangnya. Petani itu meninggal malam itu. Dia bertemu Allah. Tetapi sudah terlambat. Dia tidak mencintai Allah. Dia juga tidak menggunakan uangnya untuk menolong orang lain maupun memberi tahu orang lain tentang Tuhan Yesus.

Apakah kamu mencintai Allah? Apakah kamu memikirkan, mengatakan, dan melakukan hal-hal yang menyenangkan Allah?

Ini adalah sebuah refrain yang dapat kamu nyanyikan mengenai pergi ke sorga:

1		2	
---	--	---	--

*Ketika kita ke sorga, hari itu sungguhlah bahagia!  
Ketika kita melihat Yesus, kita akan nyanyikan dan serukan kemenangan.*

**RENUNGKAN:** Bagaimana seharusnya saya menjalani hidup saya?

**DOAKAN:** Bapa sorgawi, terima kasih karena telah memberikan saya hidup yang kekal melalui Tuhan Yesus. Bantulah saya untuk melakukan hal-hal yang akan menyenangkan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SABTU, 12 SEPTEMBER 2020**  
**2 KORINTUS 5:2-5**

### **SEPERTI APAKAH SORGA?**

Rasul Yohanes menggambarkan dengan detail seperti apakah sorga di kitab Wahyu. Sangatlah mengagumkan bahwa Allah telah memberi tahu kepada kita betapa indahnnya sorga. Apakah kamu ingin tahu seperti apakah sorga? Maka bacalah apa yang ditulis Yohanes mengenai sorga.

*"Lalu aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu, dan lautpun tidak ada lagi. Dan aku melihat kota yang kudus, Yerusalem yang baru, turun dari sorga, dari Allah, yang berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya.*

*"Lalu aku mendengar suara yang nyaring dari takhta itu berkata: "Lihatlah, kemah Allah ada di tengah-tengah manusia dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umat-Nya dan Ia akan menjadi Allah mereka.*

*"Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu.*

*"Dan kota itu tidak memerlukan matahari dan bulan untuk menyinarinya, sebab kemuliaan Allah meneranginya dan Anak Domba itu adalah lampunya.*

*"Dan pintu-pintu gerbangnya tidak akan ditutup pada siang hari, sebab malam tidak akan ada lagi di sana.*

*"Tetapi tidak akan masuk ke dalamnya sesuatu yang najis, atau orang yang melakukan kekejian atau dusta, tetapi hanya mereka yang namanya tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba itu.*

*"Lalu ia menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal, dan mengalir ke luar dari takhta Allah dan takhta Anak Domba itu.*

*"Di tengah-tengah jalan kota itu, yaitu di seberang-meny seberang sungai itu, ada pohon-pohon kehidupan yang berbuah dua belas kali, tiap-tiap bulan sekali; dan daun pohon-pohon itu dipakai untuk menyembuhkan bangsa-bangsa.*

1		2	
---	--	---	--

*"Maka tidak akan ada lagi laknat. Takhta Allah dan takhta Anak Domba akan ada di dalamnya dan hamba-hamba-Nya akan beribadah kepada-Nya, dan mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya akan tertulis di dahi mereka.*

*"Dan malam tidak akan ada lagi di sana, dan mereka tidak memerlukan cahaya lampu dan cahaya matahari, sebab Tuhan Allah akan menerangi mereka, dan mereka akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya." (Wahyu 21:1-4, 23, 25, 27 dan 22:1-5)*

Mari kita bersyukur pada Tuhan karena dia sangat mengasihi kita sehingga Dia telah mempersiapkan sebuah tempat yang mengagumkan untuk kita tinggal selama-lamanya. Apakah kamu tahu jalan ke sorga?

**RENUNGAN:** Bagaimanakah gemerlapnya sorga?

**DOAKAN:** Bapa sorgawi, terima kasih karena Engkau telah mempersiapkan sebuah tempat yang mengagumkan untuk saya tinggal selama-lamanya karena Engkau mengasihi saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**MINGGU, 13 SEPTEMBER 2020**  
**2 KORINTUS 5:7**

### **BERJALAN DENGAN IMAN (I)**

Orang Kristen sejati memiliki iman. Iman tidak di dalam kepala, dalam logika. Iman datang dari pendengaran akan Firman Tuhan.

Dua belas pria mengintai tanah Kanaan. Sepuluh dari mereka berkata, *"Orang-orangnya sangat besar. Kita tidak mungkin menang."* Mereka berkecil hati. Orang-orang di Kanaan adalah raksasa jika dibandingkan dengan orang-orang Israel. Namun, Yosua dan Kaleb berpikiran berbeda. Mereka berjalan dengan iman dan bukan dengan penglihatan. Mereka berkata, *"Kita harus naik dan menguasai negeri itu karena kita pasti bisa."* Mereka mengerti bahwa Allah lebih besar dari para raksasa di Kanaan, dan mereka memiliki iman bahwa Allah berkuasa untuk menyanggupkan mereka melakukan apa yang Dia suruh mereka lakukan. Mereka bukannya memercayai kekuatan mereka sendiri. Mereka hanya percaya kepada janji Allah bahwa Dia telah memberikan tanah Kanaan kepada mereka.

Terkadang, akan ada masalah-masalah 'raksasa' dalam hidup kita, akan tetapi Alkitab memberi tahu kita bahwa kuasa Allah tidak dihalangi oleh raksasa mana pun. 1 Yohanes 4:4 berkata: *"Kamu berasal dari \_\_\_\_\_, anak-anakku, dan kamu telah \_\_\_\_\_ nabi-nabi palsu itu; sebab Roh yang ada di dalam kamu, lebih besar dari pada roh yang ada di dalam \_\_\_\_\_."* Ini adalah iman yang Allah ingin kita miliki.

Apakah tingkah laku kita dalam dunia ini ditandai dengan iman kepada Tuhan Yesus? Waktu kamu berjalan dengan Allah, apakah orang lain akan melihat imanmu kepada Allah? Iman adalah yakin akan hal yang tidak kamu lihat. Ketika kamu melihat sebuah pohon dibengkokkan oleh angin, kamu yakin bahwa cuaca berangin. Tidak mungkin kamu dapat melihat angin tetapi kamu melihat efek dari angin itu. Beriman kepada Allah adalah seperti ini. Kamu tidak melihat Allah tetapi kamu melihat efek dari

1		2	
---	--	---	--

kehadiran dan pekerjaan Allah di dalam hidupmu. Kamu menaruh kepercayaan kepada Allah melalui iman. Kamu berdoa kepada Allah dengan iman, percaya dan tahu bahwa Dia mendengar. Dalam membaca Alkitab, kamu melihat bagaimana Allah bekerja dalam hidup orang secara nyata, dan kamu tahu bahwa Allah itu nyata, walaupun kamu tidak dapat melihat-Nya.

Ketahui bahwa imanmu dalam Tuhan Yesus tidak akan sia-sia ataupun mubazir. Imanmu akan dihargai. Alkitab memberi tahu kita demikian. *“Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.”* (Ibrani 11:6)

**RENUNGKAN:** Apa iman itu?

**DOAKAN:** Bapa sorgawi, terima kasih karena telah memberikanku iman untuk percaya kepada Tuhan Yesus. Tanpa iman saya tidak mungkin bisa menyenangkan Engkau. Buatlah saya berjalan dengan iman dan bukan dengan penglihatan, percaya pada kekuatan Allah dan bukan kekuatan saya sendiri. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SENIN, 14 SEPTEMBER 2020**

**2 KORINTUS 5:7**

## **BERJALAN DENGAN IMAN (II)**

Elisa adalah seorang pria dengan iman yang besar. Dia percaya kepada Allah dengan keyakinan yang dalam. Orang-orang Siria telah merampas dan mengancam perang (2 Raja-Raja 6). Pembantu Elisa melaporkan bahwa tentara Siria telah mengepung kota, tetapi Elisa tenang. Elisa berkata kepada pembantunya, “Mereka yang bersama dengan kita lebih banyak daripada yang bersama mereka.” Cara pandang dia adalah sebuah contoh dari iman yang besar. Bagaimana dia bisa tenang pada masa seperti ini? Rakyat Israel bisa dibunuh; rumah mereka bisa dihancurkan; yang selamat bisa ditawan dan dijadikan budak.

Ibrani 11:1 berkata *“Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.”* Elisa percaya bahwa Allah dan penghuni sorga-Nya ada bersama dia walaupun dia tidak bisa melihat mereka. Ketika kamu kurang iman atau takut, nyanyikan lagu ini yang memberikan semangat:

1. *Apapun juga menimpamu, Tuhan menjagamu.  
Naungan kasih-Nya pelindungmu, Tuhan menjagamu.*

*Refrain:*

*Tuhan menjagamu waktu tenang atau tegang,  
Ia menjagamu, Tuhan menjagamu.*

2. *Bila menanggung beban berat, Tuhan menjagamu.  
Masa depanmu kelam pekat? Tuhan menjagamu.  
(Refrain)*

1		2	
---	--	---	--

3. *Dipeliharanya hidupmu; Tuhan menjagamu  
dan didengarkanNya doamu; Tuhan menjagamu.  
(Refrain)*

**RENUNGKAN:** Apa dasar dari iman?

**DOAKAN:** Bapa sorgawi, ketika sesuatu menjadi tidak beres, bantulah saya untuk tetap percaya kepada-Mu, untuk berjalan dengan iman dan bukan dengan penglihatan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SELASA, 15 SEPTEMBER 2020**  
**2 KORINTUS 5:10**

### SEBUAH HADIAH UNTUKMU

Apakah kamu suka menerima hadiah? Setelah kamu meninggal, kamu akan pergi ke sorga jika kamu adalah orang Kristen. Di sorga, akan ada hadiah buatmu. Untuk segala hal baik yang telah kamu lakukan di dunia, kamu akan menerima hadiah atau penghargaan. Ketika anak-anak Kristen menolong orang tua, guru, atau teman mereka, Tuhan menyediakan hadiah untuk mereka. Tetapi ketika mereka tidak menaati orang tua mereka atau melakukan hal nakal, Tuhan tidak berkenan kepada mereka. Hadiah yang Tuhan sedang sediakan untukmu akan bertahan selamanya dan akan membuatmu sangat senang. Betapa menyedihkan jika kamu pergi ke sorga dan mendapat hadiah yang kecil. Pada waktu itu sudah terlambat. Selagi kamu memiliki hidup, kamu bisa melewatinya bagi Tuhan yang memberimu hidup. Sekaranglah saatnya untuk memutuskan apakah kamu mau hidup untuk Tuhan Yesus atau tidak.

Menurutmu apakah Rasul Paulus dan rekan misionarisnya senang di sorga dan menerima hadiah yang sangat besar? Lihat apa yang telah mereka lalui (beberapa huruf pertama telah diberikan) *“Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak ter\_\_\_\_\_; kami habis akal, namun tidak pu\_\_\_ a\_\_\_; kami dianiaya, namun tidak di\_\_\_\_\_ sendirian, kami dihempaskan, namun tidak bi\_\_\_\_\_.* Kami senantiasa membawa kematian Yesus di dalam tubuh kami, supaya kehidupan Yesus juga menjadi nyata di dalam tubuh kami.” (2 Korintus 4:8-10)

Mereka bersedia untuk menanggung penderitaan demi Tuhan Yesus. Mereka bersedia mati untuk Tuhan Yesus. Mereka sekarang sangat senang di sorga. Ketika kita tiba di sorga, buku-buku akan dibukakan di mana segala yang pernah kita pikirkan, katakan, dan lakukan tertulis di dalamnya. Tuhan Yesus akan memutuskan hadiah apa yang akan Dia berikan kepada kita. Akan ada kejutan-kejutan. Sebagian orang yang mengira mereka telah melakukan banyak hal untuk Tuhan akan kecewa, karena apa yang mereka telah lakukan tidaklah menyenangkan Tuhan. Dan sebagian orang lagi akan mendapatkan lebih dari yang mereka harapkan. Kita harus berhati-hati akan bagaimana kita hidup sekarang ini, supaya kita mendapatkan hadiah dari Tuhan.

**RENUNGKAN:** Mengapa kita harus berhati-hati akan bagaimana kita hidup sekarang?

**DOAKAN:** Bapa sorgawi, terima kasih karena telah mempersiapkan hadiah untuk saya di sorga. Bantulah saya untuk mengasihi dan menaati-Mu dengan melakukan

1		2	
---	--	---	--

hal-hal yang benar untuk menyenangkan-Mu, karena Engkau sangat mengasihi saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**RABU, 16 SEPTEMBER 2020**

**2 KORINTUS 5:17**

### **SEBUAH CIPTAAN BARU**

Paulus telah menulis banyak janji-janji yang menghibur dalam surat ini untuk gereja di Korintus. Tetapi janji-janji ini tidak bisa menjadi milik mereka kalau mereka bukan 'sebuah ciptaan baru'.

Siapa pun yang menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat, dia menjadi manusia baru, dan hal-hal yang sebelumnya adalah sejarah. Hati yang baru di dalam kamu ingin melakukan hal yang benar dan menghormati Tuhan. Tetapi, orang Kristen bisa ditarik ke dalam dosa. Sebagai orang Kristen, sifat dosamu yang lama bertarung dengan sifat barumu yang di dalam Kristus setiap hari. Walaupun kamu adalah manusia baru dalam Kristus, Iblis tetap ingin menarik kamu dan membuat kamu berpikiran kamu akan selalu gagal dan tidak mampu menghadapi beberapa godaan. Rasul Paulus berbicara mengenai pergumulan seperti ini di Roma 7:18-19.

*“Sebab aku tahu, bahwa di dalam \_\_\_\_\_, yaitu di dalam aku sebagai manusia, tidak ada sesuatu yang \_\_\_\_\_. Sebab \_\_\_\_\_ memang ada di dalam aku, tetapi \_\_\_\_\_ hal berbuat apa yang baik. Sebab \_\_\_\_\_ apa yang aku kehendaki, yaitu yang baik, yang aku perbuat, melainkan apa yang tidak aku kehendaki, yaitu yang jahat, yang aku \_\_\_\_\_.”*

Paulus ingin melakukan hal yang baik tetapi terus merasa dirinya berdosa dan tidak melakukan dengan baik. Pergumulan seperti ini terus berlangsung dalam hidup setiap orang Kristen. Apakah kamu terkejut ketika mengetahui bahwa kamu memiliki pergumulan seperti ini? Sebagai seorang manusia, kamu tetap rentan terhadap dosa, walaupun hati baru yang diam di dalam kamu ingin berlaku benar dan menghormati Tuhan. Apakah kamu membiarkan bagian dirimu yang berdosa menguasai kamu? Langkah pertama adalah untuk mengetahui kelemahanmu dan memperbaikinya. Contohnya, kamu sangat mudah iri dengan kemampuan temanmu. Untuk mengatasi hal ini, kamu bisa menerapkan Roma 12:15. Tuhan ingin kita bersukacita dengan orang yang bersukacita. Ketika temanmu berhasil, tunjukkan sukacita yang tulus buat dia dan berikan dia semangat. Dengan cara ini, kamu bisa mengatasi iri hati.

Ingatlah bahwa ketika kamu menjadi orang Kristen, Tuhan menaruh hati yang baru di dalam kamu. Kamu adalah manusia yang telah diubahkan. Tuhan akan membantumu menolak godaan dan mengatasinya, agar kamu menjadi lebih menyerupai Kristus.

**RENUNGAN:** Apa arti dari menjadi sebuah ciptaan baru?

**DOAKAN:** Bapa sorgawi, terima kasih karena telah menaruh hati yang baru di dalam saya agar saya bisa melakukan yang benar dan menghormati-Mu. Bantulah saya untuk mengatasi kelemahan-kelemahan saya, agar saya terus menyenangkan Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2	
---	--	---	--

**KAMIS, 17 SEPTEMBER 2020**  
**2 KORINTUS 5:18**

### **BERDAMAI DENGAN ALLAH**

Perdamaian adalah sebuah kata besar. Apakah kamu tahu artinya? Jika seseorang merusak mainanmu, kamu akan marah kepada dia. Jika dia meminta maaf, maka kamu akan memaafkannya dan bermain kembali dengan dia. Ketika itu terjadi, kita katakan bahwa kamu telah berdamai dengan dia. Bayangkan jika bahkan ketika kamu telah memaafkan dia dan senang dengan dia, dia kecewa kepada kamu, walaupun kamu adalah seseorang yang disakiti. Ini yang Tuhan hadapi setiap hari dari orang-orang non-Kristen. Tuhan bisa dan harus menghukum kita karena dosa-dosa yang telah kita perbuat. Tetapi Tuhan Yesus datang dan mati bagi kita supaya Tuhan tidak lagi marah kepada kita. Tuhan siap untuk berdamai dengan siapa pun yang menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya. Masalahnya adalah, dunia tidak mengenal-Nya. Manusia masih tidak taat dan tidak berhubungan baik dengan Tuhan walaupun Tuhan mau mengampuni.

Seseorang yang bukan orang Kristen harus mengakui bahwa dia telah melakukan banyak kesalahan, dan harus meminta Tuhan mengampuni dia demi Tuhan Yesus. Dengan melakukan ini, orang ini berhubungan baik kembali dengan Tuhan, menaati Firman Tuhan dan berhenti melakukan hal-hal yang salah. Dia mengasihi Tuhan dan senang. Dia telah diperdamaikan dengan Allah.

Sudahkah kamu diperdamaikan dengan Allah? Jika tidak, minta Tuhan untuk mengampunimu dari dosa-dosamu, dan membantumu untuk mulai menaati-Nya. Ketika kamu telah berdamai dengan Dia, kamu akan menjadi anak yang bahagia.

Ini adalah sebuah lagu untuk dinyanyikan:

*Sejak Yesus di hatiku  
 Sejak Yesus di hatiku  
 Bagai g'loria ombak hatiku senanglah  
 Sejak Yesus di hatiku.*

**RENUNGKAN:** Apa arti dari berdamai dengan seseorang?

**DOAKAN:** Bapa sorgawi, terima kasih karena Engkau telah mengutus Tuhan Yesus datang ke dunia untuk mati, menyelamatkan saya dari dosa-dosa saya dan untuk menperdamaikan saya dengan Engkau. Ini adalah kasih-Mu untuk saya. Ampunilah kesalahan-kesalahan saya dan bantu saya untuk mengasihi Engkau dengan sepenuh hati. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**JUMAT, 18 SEPTEMBER 2020**  
**2 KORINTUS 5:18-20**

### **DUTA-DUTA KRISTUS**

1		2	
---	--	---	--

Rasul Paulus dan rekan penginjilnya adalah duta-duta Kristus. Dia memberi tahu orang-orang percaya di Korintus bahwa mereka juga adalah duta-duta Kristus.

Apa itu duta? Anak-anak Kristen mewakili Kristus. Apa yang kita katakan dan ucapkan memberi tahu orang lain tentang kasih dan kuasa Tuhan Yesus untuk menyelamatkan kita. Bagaimana perjalanan kristianimu? Alkitab menyuruh kita untuk berjalan dengan bijak karena orang lain melihat kita. Siapakah mereka?

Jawaban: \_\_\_\_\_.

Tindakan dan ucapanmu harus bersamaan dan harus konsisten. Sebagian orang hanya berbicara tanpa bertindak. Yang lain hanya berbicara namun tindakannya berlawanan dengan apa yang mereka katakan. Sebagian orang Kristen juga seperti itu. Orang-orang non-Kristen melihat jalan hidupmu.

Dengan menjadi duta-duta Kristus, kita mewakili Kristus. Jika kamu memperkenalkan diri sebagai seorang Kristen, sangatlah penting bagi kamu untuk bertindak sesuai dengan bagaimana Tuhan ingin anak-anak-Nya hidup. Fransiskus dari Asisi berkata bahwa setiap orang percaya harus menjadi saksi yang konstan. Dia menekankan bahwa hidup orang percaya dan bagaimana dia memperlakukan orang lain akan menjadi pencerminan dari Tuhan Yesus. Tuhan Yesus adalah gambaran yang orang-orang Kristen harus tunjukkan dalam perilaku mereka. Fransiskus sendiri hidup dengan sangat sederhana dan memberikan harta bendanya dengan murah hati kepada orang yang membutuhkan. Dia juga memberikan waktu dan tenaganya dengan memberikan nasihat dan arahan kepada orang-orang. Hidupnya mengucapkan suatu pesan yang jelas dan mempengaruhi semua yang di sekitarnya.

Amsal 20:11 berkata: “\_\_\_\_\_ - \_\_\_\_\_ pun (NAKA NAKA) sudah dapat dikenal dari pada \_\_\_\_\_ (NYAANBUATPER), apakah bersih dan jujur \_\_\_\_\_ (NYAANLAKUKE).” Bagaimanakah hidupmu? Apakah hidupmu member pesan yang baik atau buruk kepada semua yang di sekitar rumahmu, sekolahmu, dan gerjeamu?

**RENUNGKAN:** Bagaimana saya bisa menjadi saksi yang konstan bagi Kristus?

**DOAKAN:** Bapa sorgawi, terima kasih karena telah menjadikan saya anak-Mu. Sebagai anak Allah, saya mencerminkan Bapa saya di surga. Oleh karena itu bantulah saya untuk berjalan sebagaimana Engkau ingin saya berjalan agar saya bisa menjadi saksi yang baik bagi semua yang di sekitar saya. Ampuni saya karena terkadang saya berjalan dengan ceroboh dan tidak bijak. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SABTU, 19 SEPTEMBER 2020**  
**2 KORINTUS 6:10**

### **MEMBUAT ORANG LAIN KAYA**

Mary berkata, “Saya akan menikahi Collin, dia akan membuatku kaya.” Dan dia menikahi Collin. Karena Collin kaya, dia membuat Mary kaya juga. Namun mereka tidak bahagia bersama. Mereka tidak saling mencintai. Membuat seseorang kaya dengan uang tidak selalu membuat orang itu bahagia. Singkat cerita, mereka bercerai.

1		2	
---	--	---	--

Rasul Paulus memberi tahu kita bahwa ada satu cara lain untuk membuat orang lain kaya. Bahkan seseorang yang miskin pun bisa membuat orang lain kaya dengan cara Alkitab. Hafalkan *“walau miskin, tetapi membuat banyak orang menjadi kaya”*. Walaupun Paulus dan teman-temannya miskin, dia menulis bahwa mereka membuat banyak orang menjadi kaya. Apa yang dia maksudkan? Bagaimana dia dan teman-temannya membuat orang lain menjadi kaya? Dia dan teman-temannya sangat miskin. Mereka tidak mempunyai banyak uang. Mereka tidak memiliki banyak barang. Bagaimana mungkin mereka bisa membuat orang lain menjadi kaya? Kamu salah jika kamu berpikir kekayaan mengacu pada hal-hal materi.

Paulus dan teman-temannya pergi menginjili, memberi tahu orang-orang tentang Tuhan Yesus. Melalui Injil, Roh Kudus membawa orang-orang untuk percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Juruselamat dan Tuhan mereka. Mereka menerima pengampunan atas dosa-dosa mereka, dan mendapat hidup yang kekal, yang jauh lebih berharga dari semua uang di dunia.

Terlebih lagi, Tuhan Yesus memberikan kita diperdamaikan dengan Allah dan sukacita dalam hati kita. Dia memenuhi hati kita dengan kasih Allah dan membantu kita untuk menaati ajaran-ajaran-Nya dan mengasihi orang lain. Dengan ini, hati dan hidup kita menjadi kaya. Uang tidak bisa membeli kebahagiaan.

Bagaimana kita bisa membuat orang lain menjadi kaya? Kita bisa mengikuti apa yang dilakukan oleh Rasul Paulus dan teman-temannya. Kita bisa memberi tahu orang lain tentang Tuhan Yesus dan kasih-Nya. Kita juga bisa membuat orang lain menjadi kaya walaupun kita miskin.

**RENUNGKAN:** Bagaimana kita bisa membuat orang lain menjadi kaya?

**DOAKAN:** Bapa sorgawi, terima kasih karena telah mengampuni dosa-dosa saya dan memberi saya hidup yang bahagia bersama Tuhan Yesus. Uang tidak bisa membeli kebahagiaan hidup yang saya miliki di dalam Tuhan Yesus. Bantulah saya untuk membuat orang lain menjadi kaya dengan memberi tahu mereka tentang Tuhan Yesus dan kasih-Nya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**MINGGU, 20 SEPTEMBER 2020**

**2 KORINTUS 6:17**

**PISAHKANLAH**

Pisah berarti berdiri sendiri. Orang-orang Kristen harus berbeda dari orang-orang di sekitar mereka. Kita tidak berusaha untuk menyesuaikan diri dengan dunia, menjadi terkenal dengan berdandan dengan cara tertentu dan bersikap dengan perilaku tertentu. Perhatikan bahwa orang-orang dalam suatu geng berdandan dan bersikap sama.

Berdiri sendiri berarti kamu harus bersedia untuk menjadi berbeda dan berpisah dari dunia. Kamu yang harus memutuskan untuk berdiri sendiri. Dalam Perjanjian Lama, Daniel masih remaja ketika dia “\_\_\_\_\_ (ANTAPTEKEBER)...” (Daniel 1:8). Dia meneguhkan hati untuk tidak mencemari dirinya dengan segala kenikmatan duniawi di

1		2	
---	--	---	--

istana raja. Dia tidak ingin ada hal apapun yang mengotori atau merusak pikiran dan hatinya, apakah itu melalui makanan ataupun aktivitas. Kamu bisa menjadi seperti Daniel. Kamu bisa membuat keputusan untuk berdiri sendiri sekarang.

Karena Daniel telah berkomitmen, dia telah siap. Ketika Raja Darius memutuskan bahwa tidak ada satu orang pun yang boleh berdoa kepada tuhan lain selain kepadanya, Daniel tidak mengkompromikan imannya. Dia telah hidup untuk Tuhan. Jadi, dia bisa berdiri sendiri di depan umum dalam situasi ini. Dia selalu siap untuk berdiri sendiri demi Tuhan.

Pikirkan tentang kebiasaanmu ketika kamu menyikat gigimu setiap hari. Apakah kamu berdiri di depan cermin dan mendebatkan nilai dan manfaat dari menyikat gigimu setiap hari? Atau kamu lakukan saja karena kamu tahu itu adalah hal yang benar untuk dilakukan? Besar kemungkinan kamu telah lama memutuskan untuk menyikat gigimu setiap hari. Itu artinya kamu tidak berdebat setiap hari mengapa kamu perlu menyikat gigimu. Demikian juga halnya dalam mengambil keputusan untuk berdiri sendiri. Kamu perlu memutuskan dalam hati bahwa ketika seseorang menyulitkan kamu, kamu tidak akan mengkompromikan imanmu, melainkan akan tetap berdiri untuk kebenaran. Berdiri sendiri juga membuat kita menonjol di dunia yang penuh dengan kesalahan. Menonjol sebagai orang yang jujur dan bisa dipercaya. Ini baik dan berkenan pada Tuhan karena Dia benar dan tidak menoleransi dosa. Jangan ikuti keramaian.

**RENUNGKAN:** Mengapa saya harus berdiri sendiri dan menjadi menonjol?

**DOAKAN:** Bapa sorgawi, bantulah saya untuk berdiri sendiri di dunia ini dan tidak mengikuti cara dunia. Berikanlah saya keberanian untuk melakukan ini. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SENIN, 21 SEPTEMBER 2020**  
**2 KORINTUS 6:17-18**

### **JANGAN MENJAMAH YANG NAJIS**

Ada seorang tentara di India sedang berada di dalam sebuah perpustakaan dan melihat sebuah buku di rak atas. Dia berusaha meraihnya, namun seekor ular di antara buku-buku keluar dan menggigitnya. Gigitannya beracun. Tentara itu membunuh ular tersebut tetapi tangannya menjadi bengkak. Dia hampir meninggal dari gigitan ular itu.

Kamu juga membaca buku, bukan? Ada racun dalam sebagian buku, tetapi berbeda dengan racun ular. Ketika kamu membaca buku yang mendorong kamu melakukan hal yang jahat atau mengandung kekerasan, kamu mengizinkan pikiran dan hati kamu untuk diracuni. Buku-buku ini membahayakan kehidupan rohanimu. Buku-buku seperti ini membuat kamu mengira bahwa tidak apa-apa untuk menyakiti orang lain atau memperlakukan orang lain dengan buruk. Beberapa program televisi bisa berakibat sama. Hal yang jahat bisa dibuat untuk terlihat menyenangkan. Tetapi, tidak menyenangkan ketika hal tersebut memisahkan kamu dari Tuhan. Kita harus menghindari hal-hal yang tidak baik untuk kita.

1		2	
---	--	---	--

Rasul Paulus memberikan alasan lain untuk menghindari hal-hal jahat ini. Tuhan adalah Bapa dan kita adalah anak-anak-Nya. Tuhan hidup di dalam kita dan kita adalah bait suci Tuhan yang hidup. Jadi kita tidak boleh menyentuh hal yang tidak bersih secara rohani. Kita tidak boleh merusak diri kita sendiri dengan apapun yang buruk yang mungkin bisa kita baca, dengar atau tonton.

Mari kita nyanyikan lagu ini:

*Hati-hati gunakan matamu 2x  
Kar'na Bapa di sorga melihat ke bawah  
Hati-hati gunakan matamu*

*Hati-hati gunakan t'lingamu 2x  
Kar'na Bapa di surga melihat ke bawah  
Hati-hati gunakan t'lingamu*

**RENUNGKAN:** Apa alasan yang Rasul Paulus berikan untuk menghindari hal-hal yang tidak bersih secara rohani?

**DOAKAN:** Bapa sorgawi, mohon bantu saya untuk menghindari apa yang tidak baik untuk saya baca, tonton, dan dengar. Karena saya adalah anak-Mu, buatlah saya bersedia untuk berbalik dari apa yang jahat. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SELASA, 22 SEPTEMBER 2020**  
**2 KORINTUS 8:5**

### **MEMBERIKAN DIRI MEREKA KEPADA TUHAN**

Anna dilahirkan dalam keluarga yang sangat kaya. Tetapi dia jarang melihat orang tuanya karena mereka sering melakukan perjalanan keliling dunia untuk bisnis. Dia ditinggal di rumah dengan pembantunya.

Suatu hari, sebuah paket tiba di depan pintu. Paket itu berasal dari mama Anna. Mamanya mengirimkan Anna sebuah boneka yang cantik dan mahal. Awalnya Anna tidak mau membuka paket itu. Ketika dia membukanya, dia melemparnya ke lantai. Bonekanya rusak. Jika kamu adalah Anna, apakah kamu akan melempar bonekanya ke lantai? Menurutmu mengapa Anna lakukan itu?

Anna menangis dengan kuat dan tidak bisa dihibur. Pembantunya tidak bisa menghentikan dia. Anna menangis, "Mama, jangan hanya kirimkan saya barang-barang yang bagus. Saya mau Mama!" Dia menangis lama sekali. Kasihan Anna!

Demikian juga, Tuhan Yesus tidak senang ketika orang-orang hanya memberi-Nya barang-barang. Beberapa orang mengira Tuhan Yesus akan senang jika mereka selalu memberikan persembahan kepada gereja Tuhan. Rasul Paulus menulis bahwa orang-orang Kristen di gereja-gereja Makedonia memberi dengan murah hati kepada saudara-saudara mereka di gereja Korintus. Mereka melakukan ini untuk Tuhan. Mereka terus-menerus memberikan hati, kasih, dan diri mereka sendiri. Ini tepat seperti apa yang Tuhan Yesus ingin kita lakukan. Seperti orang-orang Kristen di

1		2	
---	--	---	--

Makedonia yang terlebih dahulu memberikan diri mereka sendiri untuk Tuhan, kita juga harus terlebih dahulu memberikan diri kita kepada Tuhan.

Bagaimana kita terlebih dahulu memberikan diri kita kepada Tuhan?

- Percaya bahwa Dialah satu-satunya Tuhan dan Juruselamat kita;
- Percaya pada janji-janji-Nya;
- Bersyukur;
- Biarkan Dia mengatur dan memiliki kita;
- Serahkan keinginan egois kita;
- Hidup bagi-Nya;
- Baca dan taati apa yang Dia katakan pada kita melalui Firman-Nya.

Sudahkah kamu terlebih dahulu memberikan dirimu kepada Tuhan? Dia menginginkan kita, bukan persembahan kita.

**RENUNGKAN:** Apa yang diberikan oleh orang-orang Kristen Makedonia kepada Tuhan?

**DOAKAN:** Bapa sorgawi, terima kasih karena telah memberikan Anak-Mu yang tunggal, yang memberikan nyawa-Nya untuk menyelamatkan saya dari dosa-dosa saya. Bantu saya untuk mengingat bahwa Engkau memberikannya dengan gratis, oleh karena itu saya harus memberikan diri saya kepada Tuhan Yesus. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**RABU, 23 SEPTEMBER 2020**  
**2 KORINTUS 9:7**

### **PEMBERI YANG BERSUKACITA (I)**

Lebih baik memberi daripada menerima. Ini yang dikatakan oleh Alkitab. Ketika kamu memberikan sesuatu kepada orang lain, apakah kamu mengharapkan imbalan?

Mary tahu bahwa besok adalah ulang tahun Kelly. Dia berkata, "Mama, saya tidak mau memberikan apapun kepada Kelly untuk ulang tahunnya tahun ini." Mamanya bertanya dengan bingung, "Kenapa?" "Dia tidak pernah memberiku apapun," jawab Mary. "Kamu tahu bahwa dia tidak sanggup memberimu hadiah karena orang tuanya sangat miskin," kata Mama. "Apakah kamu memberi hadiah supaya kamu bisa menerimanya kembali?" Mary mengangkat bahunya. Sambil meletakkan tangannya di atas bahu Mary, Mama berkata, "Kamu tidak akan bahagia kalau kamu memberi untuk menerima. Alkitab memberi tahu kita bahwa Tuhan mengasihi pemberi yang bersukacita." "Apa artinya?" Tanya Mary. Mama menjelaskan, "Alkitab berkata bahwa kita harus memberi apa yang ada di dalam hati kita. Kita tidak boleh memberi apa yang tidak kita inginkan atau karena kita harus memberi." Setelah mendengar apa yang mama katakan, Mary berkata, "Kelly tidak pernah punya kue ulang tahun. Bolehkan saya beli sebuah kue untuk ulang tahunnya?" Hari itu Mary dan mamanya pergi ke toko kue untuk membeli sebuah kue besar untuk Kelly.

Kita tidak boleh egois dengan apa yang kita punya. Ketika kita memberi barang kepada orang lain, Tuhan ingin kita melakukannya dengan sukacita. Tuhan ingin kita

1		2	
---	--	---	--

membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan, baik berupa bantuan maupun hadiah. Dengan begitu kita menunjukkan kasih kita untuk Tuhan. Tuhan berikan Anak-Nya, Tuhan Yesus, kepada kita sebagai hadiah. Dia juga berikan kita kasih-Nya dan segala yang kita butuhkan.

**RENUNGAN:** Pemberi macam apa yang Tuhan kasih? Apa artinya?

**DOAKAN:** Bapa sorgawi, tolonglah saya untuk tidak menjadi egois dengan apa yang saya miliki. Bantulah saya untuk berterima kasih karena Engkau telah memberikan Anak-Mu dan segala yang saya perlukan. Buatlah saya bersedia untuk menolong orang yang membutuhkan dengan sukacita. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**KAMIS, 24 SEPTEMBER 2020**

**2 KORINTUS 9:6-8**

### **PEMBERI YANG BERSUKACITA (II)**

Kita telah belajar bahwa kita harus memberi tanpa mengharapkan imbalan. Kita juga harus memberi dari hati, dan bahwa kita memberi karena kita mau.

Ibu Lim bertanya kepada anak-anak Sekolah Minggu, “Jika kamu mempunyai satu miliar rupiah, apakah kamu akan memberi sebagian dari uang itu untuk gereja?” Murid-murid menjawab ya. “Jika kamu mempunyai Rp 1.000.000, apakah kamu akan memberi Rp 500.000 kepada gereja?” Tanya Ibu Lim. “Ya, kami akan memberi,” murid-murid menjawab dengan suara bulat. Kemudian dia bertanya, “Jika kamu punya Rp 10.000, apakah kamu akan memberi sebagian dari uang itu kepada Tuhan Yesus?” Murid-muridnya saling memandang satu sama lain. Peter menjawab bahwa dia akan memberi, tetapi yang tidak dia katakan adalah bahwa dia tidak mempunyai Rp 10.000 untuk diberikan. Peter berasal dari keluarga miskin. Anak laki-laki lain, Collin, mengambil Rp 5.000 dari kantongnya dan memasukkannya ke dalam kantong persembahan. Murid-murid lain tetap diam. Mereka tidak membawa uang ke gereja, tetapi menyimpan uangnya di rumah. Mereka tidak mau memberikan sebagian dari uang mereka kepada gereja. Mereka telah berkata bahwa mereka mau memberikan sebagian dari satu miliar rupiah karena mereka tidak mempunyai uang sebanyak itu. Tetapi mereka tidak mau memberi apa yang mereka sanggup berikan.

Kita sama dengan murid-murid ini. Jika kita mempunyai satu miliar rupiah, mudah untuk mengatakan apa yang ingin kita lakukan untuk Tuhan. Tetapi berapa banyak yang akan kita lakukan untuk Tuhan dengan apa yang kita miliki? Apakah kita bersedia untuk melakukannya bagi Tuhan di sini saat ini? Ini adalah ujian yang sesungguhnya untuk menguji kasih kita pada Tuhan. Apakah kamu mengasihi Tuhan? Tuhan ingin kamu untuk memberikan waktu, uang atau apapun yang lain untuk-Nya karena kamu mengasihi Dia dan bukan karena kamu wajib memberi. Tuhan mengasihi pemberi yang bersukacita. Pemberi yang bersukacita adalah orang-orang yang memberi karena mereka ingin memberi. Mereka senang untuk melakukan apa yang mereka bisa lakukan untuk Tuhan Yesus karena Tuhan Yesus telah memberikan nyawa-Nya untuk mereka. Apakah kamu adalah pemberi yang bersukacita?

**RENUNGAN:** Apa hal-hal yang dapat saya lakukan untuk Tuhan Yesus?

1		2	
---	--	---	--

**DOAKAN:** Bapa sorgawi, bantulah saya untuk menjadi pemberi yang bersukacita karena saya tahu bahwa semua yang saya miliki berasal dari Tuhan. Dan bantulah saya menumbuhkan kasih saya untuk Tuhan Yesus, karena saya ingin mengasihi Dia. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**JUMAT, 25 SEPTEMBER 2020**  
**2 KORINTUS 11:23-27**

### **JALAN DI DEPAN BISA JADI SULIT**

Dua bersaudara, Lee dan Sean, sedang berbincang-bincang. Lee ingin menjadi pendeta ketika dia sudah besar. Sean menggerutu bahwa seharusnya ada cara yang lebih mudah untuk menjadi seorang dokter atau pengacara atau guru atau pendeta.

Sean : Saya ingin menjadi seorang dokter. Tetapi saya tidak mau belajar lama-lama.

Lee : Tetapi itu adalah satu-satunya cara untuk menjadi seorang dokter.

Sean : Kalau gitu saya akan menjadi seorang pengacara.

Lee : Kamu harus belajar hukum. Itu juga membutuhkan waktu yang lama.

Sean : Kalau begitu saya akan menjadi seorang guru.

Lee : Tidakkah kamu berpikir bahwa guru-guru harus mengikuti sekolah pelatihan guru selama bertahun-tahun?

Sean : Bagaimana dengan pendeta? Kamu tidak harus belajar lama-lama di Sekolah Tinggi Teologia untuk menjadi pendeta, bukan?

Lee : Ya, saya akan belajar lama, sama lamanya seperti seorang dokter atau pengacara. Terkadang, lebih lama.

Kita tidak akan menjadi orang yang berarti hanya dengan melakukan hal-hal yang mudah. Terkadang kita harus melakukan hal-hal dengan cara yang sulit. Untuk menjadi seorang Kristen itu mudah, hanya dengan percaya kepada Tuhan Yesus. Tetapi untuk bersikap sebagai seorang Kristen membutuhkan banyak belajar dan berdoa.

Seorang Kristen harus menanggung penderitaan. Alkitab memberi tahu kita bahwa Rasul Paulus bukan hanya seorang hamba Tuhan yang biasa, tetapi dia juga telah menjadi seorang yang menanggung penderitaan luar biasa bagi Kristus. Dia mendesak seorang pendeta muda, Timotius, dengan kata-kata ini: *"Ikutlah \_\_\_\_\_ sebagai seorang \_\_\_\_\_ yang baik dari Kristus Yesus."* (2 Timotius 2:3) Setiap orang Kristen harus siap menghadapi beberapa penderitaan atau perlakuan buruk. Tentara Tuhan Yesus yang baik harus menanggung penderitaan. Mereka harus melakukan hal-hal sulit seperti Tuhan Yesus.

**RENUNGAN:** Apakah mudah untuk menjadi seorang Kristen? Kenapa?

**DOAKAN:** Bapa sorgawi, Engkau telah mengutus Tuhan Yesus ke dunia dan Dia tidak hidup dengan mudah. Dia menderita dan mati untuk menyelamatkan saya dari dosa dan kematian. Tolong jadikan saya bersedia untuk menanggung penderitaan seperti Tuhan Yesus dan bersedia menolong orang lain. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2	
---	--	---	--

**SABTU, 26 SEPTEMBER 2020**  
**2 KORINTUS 11:24-27**

**PAULUS MENAHAN**

Ketika kamu melihat daftar pencobaan yang dialami Paulus, dari pukulan dan kehancuran kapal hingga kelaparan dan hukuman penjara, kamu mungkin berpikir bagaimana dia menahan sebanyak itu. Mengapa dia tidak menyerah? Dia telah menahan ketidakadilan, tetapi dia terus maju, rintangan demi rintangan. Dia tidak berbalik tetapi terus maju menuju \_\_\_\_\_ (susun AHDIIHA) (Filipi 3:14) dan karena tujuannya adalah \_\_\_\_\_ (KALKE) (2 Korintus 4:17).

Tuhan berkenan dengan keputusan kita untuk memberikan kepada-Nya yang terbaik dan tidak mengambil jalan pintas. Sebagian orang memiliki kebiasaan untuk berhenti ketika situasi menjadi sulit. Jika kita menyerah di tengah jalan, kita tidak belajar untuk bertekun dan bertumbuh. Itu akan mempengaruhi kehidupan rohani kita.

Bagaimana seorang anak Kristen bisa belajar untuk bertekun? Caranya adalah dengan memiliki dasar yang kokoh dalam prinsip. Kemampuan dasar membutuhkan kerajinan, ketahanan, ketekunan untuk terus mengulang-ulang. Apa saja kemampuan-kemampuan dasar ini? Yaitu pembacaan Alkitab yang teratur, berdoa, mengikuti kelas pembelajaran Alkitab, dan pergi ke gereja. Apakah kamu melakukan hal-hal ini dengan teratur? Hal-hal ini akan membangun hubunganmu dengan Tuhan. Rasul Paulus memiliki dasar-dasar ini dengan benar dan oleh karena itu dia memiliki kekuatan dan ketahanan rohani untuk masa-masa sulit. Jika kamu tidak mempunyai dasar yang kokoh, kamu akan tersandung dalam imanmu dan kembali melakukan kebiasaan lamamu yang tercela ketika kamu menghadapi pencobaan dan rintangan.

Ketika Chicago Bulls memenangkan enam perlombaan Asosiasi Basket Nasional, pelatih mereka berkata kekuatan dari timnya adalah dasar yang kokoh dari pemain-pemainnya. Tim Bulls memulai setiap latihan dengan memberi waktu untuk latihan keahlian-keahlian dasar. Itu sebabnya mereka bisa bermain dengan baik dalam tekanan sebagai satu tim. Demikian juga, pembacaan Alkitab dan berdoa yang teratur akan membantu kamu untuk berfungsi dengan baik secara rohani dan menghindari kamu dari berhenti.

**RENUNGKAN:** Apa saja keahlian-keahlian dasar Kristiani yang harus saya pelajari dan latih?

**DOAKAN:** Bapa sorgawi, bantu saya untuk melatih hal-hal dasar setiap hari supaya ketika suatu rintangan muncul, saya tidak akan menyerahkan iman saya. Sebaliknya, saya akan bertahan dengan anugerah dan kekuatan yang Engkau berikan pada saya untuk menghadapi kesulitan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**MINGGU, 27 SEPTEMBER 2020**  
**2 KORINTUS 12:9**

1		2	
---	--	---	--

## ANUGERAH TUHAN

Ketika dalam masalah, kita khawatir. Itu berarti kita tidak percaya kepada Tuhan. Janji bahwa anugerah Tuhan itu cukup untuk mengurus semua masalah-masalah kita adalah obat dari kekhawatiran. Maukah kamu percaya pada anugerah Tuhan?

Ada seekor tikus yang tinggal dalam sebuah gudang gandum milik seorang petani bernama Joseph. Suatu hari, si tikus datang dekat ke Joseph tetapi Joseph tidak sadar akan adanya tikus itu. Dia sedang sibuk mengecek apa yang dia miliki untuk memberi makan keluarganya dan pekerja-pekerjanya. Dia memiliki gandum lebih dari cukup, banyak sekali. Dia sangat senang. Kemudian dia mendengar si tikus mencicit. Tikus itu kelihatan sangat khawatir. "Apa yang kamu khawatirkan, Tikus?" Tanya Joseph. "Saya khawatir kamu tidak punya gandum yang cukup buat saya," jawab Tikus. Sebenarnya Joseph punya gandum yang cukup untuk menghidupi tikus itu selama lebih dari satu juta tahun lagi.

Terkadang kita seperti si tikus. Kita khawatir tentang masalah-masalah kita dan tidak berpikir bahwa segala sesuatu akan menjadi baik. Kita, sama seperti si tikus, bodoh. Tuhan memberi tahu kita bahwa anugerah-Nya cukup bagi kita. Ini berarti anugerah dan kasih Tuhan cukup untuk membantu setiap masalah kita. Apakah kamu pernah memiliki masalah? Tidak ada masalahmu yang terlalu besar untuk Tuhan tangani. Tidak peduli berapa banyak masalah kita, tidak peduli apa yang kita butuhkan, kasih dan anugerah Tuhan akan menjaga kamu.

Mari kita nyanyikan lagu ini:

*Walau kesedihan menghampiri kita dan Iblis menentang,  
Tuhan memimpin anak-anak yang dikasihi-Nya;  
Dengan anugerah kita dapat menaklukkan,  
mengalahkan semua musuh kita,  
Tuhan memimpin anak-anak yang dikasihi-Nya;*

*Refrain:*

*Ada yang melewati air, ada yang melewati banjir,  
Ada yang melewati api, namun semua melewati darah;  
Ada yang melewati kesedihan yang dalam,  
tetapi Tuhan memberikan sebuah lagu,  
Pada waktu malam dan sepanjang hari.*

**RENUNGKAN:** Kepada siapa Tuhan memberikan anugerah-Nya?

**DOAKAN:** Bapa sorgawi, saya tahu bahwa anugerah-Mu cukup untuk menjaga saya dalam menghadapi semua masalah saya. Terkadang saya tidak percaya kepada-Mu. Ampunih saya. Bantulah saya untuk mengingat bahwa yang saya butuhkan adalah anugerah-Mu setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SENIN, 28 SEPTEMBER 2020**  
**2 KORINTUS 12:7-10**

**TUHAN YESUS MEMBERIKU KEKUATAN**

1		2	
---	--	---	--

Mentalitas “saya-tidak-bisa” adalah biasa bagi banyak orang, bahkan orang Kristen. Sebagai orang Kristen tidak bergantung kepada Tuhan, tetapi kepada diri mereka sendiri, dan oleh karena itu menjadi lemah. “Saya tidak bisa. Pokoknya saya tidak bisa,” kata Don sambil berjalan ke rumah. Dia menendang tempat sampah kertas yang menghalangi jalannya. Papa mendengarnya dan bertanya, “Apa yang tidak bisa kamu lakukan?” “Saya ingin ada tempat yang luas di halaman belakang supaya saya bisa bersepeda di sana tetapi, dan saya ingin memindahkan batu besar itu, tetapi batunya tidak bisa digerakkan. Batunya terlalu berat,” jawab Don. Papa merasa itu bukan hal yang besar dan Don tidak perlu membuat keributan seperti itu. Papa berkata dengan lembut, “Ya, mungkin kita bisa menggesernya bersama. Saya akan membantumu.” Papa dan Don keluar, dan dengan bantuan papanya, Don memindahkan batu tersebut dengan mudah. Ada banyak hal yang tidak bisa kita lakukan sendiri. Kita sering berkata, “Saya tidak bisa.” Tetapi Rasul Paulus berkata, “\_\_\_\_\_ (LAGASE) perkara dapat kutanggung di dalam \_\_\_\_\_ (ADI) yang memberi \_\_\_\_\_ (ANATKUE) kepadaku” (Filipi 4:13). Dengan bantuan Tuhan Yesus, kita bisa lakukan apapun. Bukankah baik untuk memiliki Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Penolong? Ketika ada hal-hal yang Dia tidak ingin kita lakukan, Dia tidak akan menolong kita. Ketika kamu sedang ujian dan kamu tidak tahu jawabannya, menurutmu apakah Tuhan Yesus akan membantumu menyontek jawaban teman sekelasmu? Tentu saja tidak. Tuhan Yesus menolong kita untuk melakukan hal-hal yang benar dan menyenangkan hati Allah. Dia membuat kita kuat walaupun kita sangat lemah. Pernahkan kamu mengikuti perlombaan lari? Apakah kamu gugup? Berdoalah. Setelah itu, kamu akan merasa ringan ketika berlari. Kamu mungkin tidak memenangkan perlombaan tetapi kamu tahu Tuhan Yesus telah menolong kamu. Segala sesuatu itu mungkin bagi orang percaya.

**RENUNGAN:** Mengapa Tuhan Yesus mampu menolong saya melakukan apa pun yang Allah ingin saya lakukan?

**DOAKAN:** Bapa sorgawi, terima kasih karena Tuhan Yesus adalah Sahabat dan Penolong saya. Dengan kekuatan yang Dia berikan, saya dapat melakukan apapun. Tolonglah saya bergantung lebih banyak kepada Tuhan Yesus, dan bukannya kepada diri saya sendiri. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**SELASA, 29 SEPTEMBER 2020**  
**2 KORINTUS 12:7-10**

### **KETIKA SAYA LEMAH, SAYA KUAT**

Doa yang tidak dijawab biasanya mengkhawatirkan kita. Ketika suatu kebutuhan besar muncul, dan doa belum dijawab, kita menjadi kecewa, ragu, dan bahkan marah.

Rasul Paulus pernah mendapat jawaban “tidak” untuk doanya. Dia telah menyembuhkan banyak orang sakit, tetapi dia sendiri tidak disembuhkan dari suatu penyakit. Banyak sarjana teologia yakin bahwa itu adalah penyakit mata. Mungkin ini adalah alasan mengapa Paulus menyuruh orang lain menulis surat-suratnya. Dia dengan pimpinan Roh Kudus mendikte mereka apa yang harus ditulis.

Paulus menghabiskan seumur hidupnya mengajar orang lain tentang Kristus. Tuhan telah menjawab banyak doa-doa Paulus. Jadi ketika Paulus berdoa agar Tuhan

1		2	
---	--	---	--

menyembuhkan matanya, dia sungguh berharap Tuhan akan menyembuhkan dengan segera. Tetapi Paulus tidak sembuh. Dia terus-menerus berdoa. Tetapi dia tetap tidak membaik. Kemudian Tuhan memberi tahu Paulus sesuatu yang sangat istimewa dan dia menuliskannya di Alkitab, untuk bisa dipelajari oleh siapa pun yang membaca Alkitab. Tuhan berkata Dia akan memberikan Paulus anugerah yang cukup untuk hidup dengan penyakitnya. Ketika Paulus merasa sangat lemah, Tuhan berjanji bahwa Dia akan memberinya kekuatan.

Kenyataan bahwa Paulus sakit tidak berarti Tuhan tidak mengasihinya. Ketika hal-hal 'buruk' terjadi atas diri kita, bukan berarti Tuhan berhenti mengasihi kita. Tuhan memiliki tujuan untuk setiap hal yang terjadi pada orang-orang Kristen. Dan Paulus tahu bahwa penyakitnya memiliki sebuah tujuan. Nyatanya, Tuhan menjadi lebih nyata bagi Paulus dan dia tahu betapa dia membutuhkan pertolongan Tuhan. Penyakit Paulus juga menolong dia untuk tahu bahwa Tuhan masih mengasihi dia. Paulus menulis, "jika aku \_\_\_\_\_, maka aku \_\_\_\_\_" (2 Korintus 12:10).

**RENUNGKAN:** Apa tujuan dari penyakit Paulus?

**DOAKAN:** Bapa sorgawi, terima kasih karena segala sesuatu yang terjadi pada saya memiliki sebuah tujuan yang baik. Bantulah saya untuk selalu percaya kepada-Mu terutama ketika saya lemah. Engkau akan memberi anugerah dan kekuatan dan saya akan menjadi kuat. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

**RABU, 30 SEPTEMBER 2020**

**2 KORINTUS 13:11**

## **HIDUP DALAM DAMAI**

Tidak ada seorang pun yang bisa hidup sendirian. Kamu dikelilingi oleh orang-orang di rumah, di sekolah, dan di segala tempat. Bagaimana hubunganmu dengan mereka? Sebagaimana Paulus mendesak anggota-anggota gereja untuk hidup rukun satu sama lain, ini juga adalah pesan yang dia berikan untuk kamu.

Pernahkah kamu bermain domino? Domino adalah potongan-potongan kayu yang kecil yang kamu bariskan. Ketika domino yang di depan di dorong, kayu di belakangnya akan menabrak kayu lainnya. Apakah kamu bisa menghentikan barisan itu agar tidak jatuh? Bisa, keluarkan satu kayu dari barisan itu.

Sebuah pertengkaran sama seperti barisan domino. Apakah kamu suka bertengkar? Bayangkan situasi ini, kamu berbicara dengan kasar kepada seseorang, dia membalas kamu dengan kata-kata yang kasar, dan kalian saling mengucapkan kata-kata yang tidak baik. Cara untuk menghentikan pertengkaran ini adalah jangan ucapkan kata-kata amarah, atau katakan sesuatu yang baik, atau jangan katakan apa pun. Dengan salah satu dari cara-cara ini, pertengkaran akan berakhir.

Dalam Amsal, kita belajar bagaimana pertengkaran bisa berlanjut atau berhenti. Untuk menghentikan pertengkaran, kamu berikan jawaban yang \_\_\_\_\_. Untuk memprovokasi pertengkaran, kamu berikan jawaban yang \_\_\_\_\_. (Amsal 15:1) *"Perkataan yang menyenangkan adalah seperti sarang madu, manis bagi hati dan obat bagi tulang-tulang"* (Amsal 16:24).

1		2	
---	--	---	--

Rasul Paulus mendesak orang-orang Kristen di Korintus untuk hidup dengan damai di antara mereka. Orang-orang Kristen harus bergaul dengan baik dengan sesama. Kita harus menghindari perkelahian, pertengkaran, iri hati, fitnah, gosip, dan lain-lain. Tuhan adalah Tuhan atas kasih dan damai. Dia adalah pengarang damai dan pemberi kerukunan. Dia telah mengasihi kita dan bersedia berdamai dengan kita. Dia memerintahkan kita untuk mengasihi Dia, dan agar kita mengasihi satu sama lain. Tuhan akan mengasihi orang yang menyukai kedamaian.

**RENUNGKAN:** Orang-orang Kristen harus bergaul baik dengan sesamanya. Apa yang harus saya lakukan untuk menjaga kedamaian dengan satu sama lain?

**DOAKAN:** Bapa sorgawi, terima kasih karena telah mengasihi saya dan bersedia untuk berdamai dengan saya lewat Tuhan Yesus. Ketika saya tidak bisa bergaul dengan seseorang, bantulah saya untuk bersedia berdamai dan mengasihi dia, karena Engkau adalah teladan terbesar saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2	
---	--	---	--